探偵はもう、死んでいる。
二語十
[ill]
うみぼうず
La detective
está muerta.
4

Daftar isi

Prolog (Lanjutan)
Chapter 1
Sisi Charlotte
Chapter 2
Sisi Yui
Chapter 3
Ingatan seorang gadis tertentu
Chapter 4
Monolog pria tertentu
Chapter 5
Chapter 6
Epilog

4

La detective
está
muerta.

探偵は もう、死んでいる。

二語十 [ill] うみぼうず

「フォルダ名を小難しそうな
英語の論文タイトルにリネームするの、
やめた方がいいよ。すごく浅はか」
「他の人相手にならともかく、
私には通用しないから。
普通に面白そうだなと思って覗いて
しまったし」
「だからつまりは」
「……不意打ちで私に
ああいうリアルなのを
見せないでほしい」

ふと、俺の着ていたジャケットの袖口が、
きゅっと小さな力で摘まれた。
「私がこうなったのは、少なくとも
あなたのせいだから」
月夜の下。街灯が照らす歩道で、
振り返った俺と、彼女の視線が重なる。
「何度でも言うわ。
私が部屋を飛び出したのは、
あなたのせい。
散々トラブルに巻き込まれたのも
あなたのせい。
それから……ほんの少しだけ、
未来を変えてみたくなったのも、
あなたのせい。
全部、全部、あなたのせい」
だから、と。
「責任、
取ってよね？」

「あ、起きた」
そして暗闇だった世界から目覚めると、
すぐ隣に一人の少女の顔があった。
「……なにをしてる、夏凪」
ほんの少し目を閉じただけのつもりだったが、
いつの間にか寝入っていたようだった。
「赤ちゃんみたいにすやすや
眠るなあって思って見てた」
「当たり前のように
男が寝てるベッドに
入ってくるな」
「ドキドキした？」
「シエスタのベッドで
夏凪と同衾しているという
この状況に別の意味で
汗が止まらない」

巫女
Priestess

本名	秘匿事項
特技	秘匿事項
職業	巫女
年齢	16
国籍	イギリス
趣味	オンラインゲーム
苦手なこと	外出、運動
口癖	どうせ世界は 滅ぶし……
信条	望まない、 願わない、 委ねない

白衣と緋袴による

巫女装束。

暮れなずむ夕陽に照らされて、

世界を守る《調律者》は

時計台の上に君臨する。

Prolog (Lanjutan)

“Helikopternya ada di sini!”

Matahari oranye perlahan naik dan menyinari jalan tepi laut.

Charl melihat helikopter di udara, berteriak, dan berbalik ke arah kami.

“Syukurlah, mereka berhasil...”

Di sebelahnya, Saikawa meletakkan tangan di dadanya dengan lega dan duduk.

“Natsunagi, pegang tanganku!”

“Mengerti... siap!”

Sesuai target kami, Natsunagi dan aku membawa seorang gadis yang terluka menuju area terbuka. Helikopter akan mengirimnya ke rumah sakit.

“—Itulah sebabnya saya mengatakan banyak dari kalian yang bodoh.”

Tapi orang itu sendiri hanya bergumam dengan tatapan tercengang ketika Natsunagi dan aku memindahkannya.

“Kamu terlalu khawatir. Saya hanyalah robot.”

Membalas pada kami adalah seorang detektif tertentu dengan rambut putih keperakan—atau tidak. Itu adalah AI yang diunggah ke tubuh itu, dibuat sebagai 《Siesta》.

Tetapi pada titik ini, jantung buatan itu rusak parah selama pertempuran dari sebelumnya. Seorang polisi wanita berambut merah yang diborgol telah mengatur agar dia dipindahkan ke fasilitas khusus tertentu untuk diperbaiki.

“Kamu mendapat lubang di jantungmu. Tetap diam.”

“Kamu mengatakan itu, Kimihiko, tapi aku merinding ketika kamu menyentuhku seperti ini.”

“Aah! Syukurlah kamu cukup hidup!”

Dia benar-benar menghinaku dengan tatapan serius. Astaga, detektif mana yang persis seperti dia?

Aku bertukar pandang dengan Natsunagi, dan dengan lembut meletakkan 《Siesta》 di tanah. Kami hanya perlu menunggu.

“Kimihiko, ini.”

《Siesta》, yang kepalanya berada di pangkuan Natsunagi, memanggil namaku. Dia mengeluarkan sesuatu dari ujung pakaiannya dan memasukkannya ke dalam saku dada jaketku.

“《Siesta》?”

Aku meraih saku dada kiri dan merasakan sensasi yang keras. Apa ini sebenarnya—

“Dari Master Siesta.”

《Siesta》 kemudian menunjukkan senyum lembut yang sama sekali tidak terduga dari robot,

“Saya diberitahu untuk memberikan ini kepada kamu ketika kalian berempat lulus tugas kalian. Dikatakan semua yang perlu kalian ketahui sekarang ada di dalam ini, Kimihiko.”

Dia dengan lembut mengulurkan tangan dan meletakkan telapak tangannya di dada kiriku.

“...Saya mengerti. Jadi ini adalah pekerjaanmu.”

“Iya. Semuanya sejauh ini seperti yang diprediksi Master Siesta.”

Yap, sampai saat ini, inilah rute yang diimpikan Siesta.

Dia mengorbankan dirinya untuk mengalahkan musuh yang kuat, menyuruh kami semua menyelesaikan tugas kami, dan membiarkan kami melanjutkan seperti ini. Apa rencana yang luar biasa. Itu diharapkan dari dia untuk menyelesaikan

persiapannya sebelum insiden itu terjadi... tapi dalam kasus itu.

“Kami akan melakukan sesuka kami setelah ini.”

Maaf, tapi aku muak dan lelah dia memilikiku di telapak tangannya.

“Kamu terlihat sangat keji di sini, Kimizuka.”

Natsunagi, yang telah meminjamkan lututnya ke 《Siesta》, menunjukkan senyum masam.

“Saya ingat kamu juga menjadi kaki tangan saya, kan?”

“...Uu, baiklah. Saya tidak bisa menyangkal itu.”

Natsunagi tanpa sadar memalingkan wajahnya ke samping. Wajah sampingnya masih menunjukkan tanda-tanda air mata yang baru saja dia keluarkan.

“《Siesta》-san...”

“Hanya perlu bertahan sedikit lagi.”

Saikawa dan Charl dengan cepat mendekat dan berlutut.

“Iya. Saya akan kembali setelah perbaikan saya. Lebih penting.”

Sementara mereka melihat dengan cemas, 《Siesta》 mengalihkan pandangannya ke arah mereka.

“Saya akan menyerahkan masalah Master Siesta kepada kalian.”

Dia memasukkan keinginannya dalam sumpah kami.

Meskipun dalam arti tertentu, dia menentang masternya sendiri.

“Ya. Serahkan pada kami. Suatu hari, pasti...”

“Kami akan menghidupkan kembali Siesta.”

Seolah-olah selain kata-kataku, Natsunagi bersumpah dengan tegas.

“Ya, saya akan menyerahkannya kepada kalian.”

Dan 《Siesta》 akhirnya menunjukkan senyum lega dan lembut.

Untuk mengulangi diriku sendiri,

Detektif itu sudah mati.

Tapi saya pasti tidak akan setuju dengan akhir ini.

Ini adalah kisah yang memesona tentang kami yang melangkah melampaui kehendak detektif, dan menggulingkan visinya tentang masa depan.

Chapter 1

Jangan dengarkan gadis kecil itu

Setengah hari telah berlalu sejak kami membuat sumpah itu di pagi hari.

“Jadi, anak nakal, aku akan menghukummu dua puluh ribu tahun penjara.”

Seorang polisi wanita berambut merah dengan rokok di mulutnya dan wajah iblis mendekati wajahku.

Nama demon adalah Fuubi Kase.

Dia memanggilku ke penthouse apartemen bertingkat tinggi...

“...Itu tidak masuk akal. Saya tidak ingat semua ini.”

Lagipula kenapa aku ditegur? Apa kejahatan saya? Saya terpojok ke jendela besar yang menghadap ke malam, dan menggonggong seperti Pomeranian yang bangga melawan singa.

“Kamu tidak ingat? Ha, jangan membuatku tertawa.”

Terlepas dari kata-katanya, dia bahkan tidak tersenyum.

“Sayang sekali, Kimihiko Kimizuka. Kamu telah didakwa dengan ngebut dengan sepeda motor, pelanggaran senjata api berulang kali, penyerangan, penjengkelan, dan menghalangi keadilan.”

Dia memelototiku dan menunjuk pipi kanannya.

Tadi malam, aku berhadapan dengan Fuubi-san karena alasan tertentu. Saya meninju wajahnya... dan beberapa waktu berlalu, tapi wajahnya masih bengkak.

“Kamu mengatakan itu, tapi kamu memukuliku dengan baik.”

“Sepertinya kamu dalam kondisi yang cukup baik.”

Yah, itu benar. Mungkin sifatku inilah yang memungkinkan tubuhku menahan serangan seperti itu. Saya khawatir tulang rusuk saya mungkin patah, tetapi tampaknya baik-baik saja.

“Itulah mengapa kamu akan menghabiskan sisa hidup kamu di penjara dengan serangkaian kejahatan ekstra yang menyenangkan.”

Tunggu sebentar, saya ingin pengacara! Saya punya hak untuk melakukan itu!

Aku melihat sekeliling dengan panik. Ya, bukan hanya aku yang dipanggil ke ruangan ini malam ini. Pasti ada tiga sekutu lain yang bisa diandalkan.

“Hei, Natsunagi, bagaimana kalau kamu membantuku membantah...”

“Wow! Kamar mandinya besar! Ada jacuzzinya!”

Dan untuk beberapa alasan... pada dasarnya, aku mendengar jeritan bersemangat dari kamar mandi.

“Nagisa, kenapa tidak mandi dulu?”

Dan dia di sana bersama Charl.

Detektif macam apa yang tidak membantu asistennya dalam keadaan darurat? Benar, ada satu tahun yang lalu.

“Ya ampun.”

Dan tepat ketika seorang dewi meninggalkanku, yang lain muncul. Seorang gadis memberi saya uluran tangan.

“Kase-san, bisakah kamu memaafkan Kimizuka-san kali ini?”

Dia adalah super idol Yui Saikawa.

Dia biasanya meremehkan saya, tetapi dia, yang tampaknya paling tua secara mental, tampaknya berdiri di sisi

saya. Saikawa berada di samping meja sendirian, minum susu dari cangkir, dan berkata begitu.

“Memang benar bahwa Kimizuka-san melakukan kekerasan terhadap Kase-san. Tapi itu sudah diduga—itu karena cinta.”

“Cinta?”

Fuubi-san dan aku sama-sama memiringkan kepala kami bersamaan.

“Ya, cinta!”

Kemudian Saikawa berdiri dan membanting meja.

“Siesta-san tidak tergantikan oleh Kimizuka-san. Itu sebabnya Kimizuka-san bisa meninju petugas polisi atau 《Tuner》 demi Siesta-san. Bagaimanapun juga Kimizuka-san mencintai Siesta-san... dari lubuk hatinya yang paling dalam!”

“ AKU BUNUH KAMU!”

“Kya~! Kimizuka-san menakutkan!”

Gadis itu harus mati. Saya bersumpah pada diri sendiri bahwa saya akan mengejar Saikawa yang melarikan diri, bahkan jika dia melarikan diri ke kedalaman neraka.

“Oy, jangan main tag di rumahku. Apakah saya hanya seorang tsukkomi di sini?”

“Hanya ada satu alasan mengapa aku memanggilmu ke sini. Saya memperingatkan kamu.”

Kami mungkin mendapatkan urutan keseriusan dan komedi yang salah, tetapi kami semua kembali normal.

Kami berempat duduk di meja dan mendengarkan penjelasan Fuubi-san.

“Nagisa Natsunagi, Yui Saikawa, Charlotte Arisaka Anderson, dan Kimihiko Kimizuka... kalian akan menentang 《Tuner》 dan mengalahkan SEED dengan cara yang berbeda. Apakah kalian yakin ingin melakukan itu?”

Tatapan tajamnya mengamati kami semua.

“Iya.”

Natsunagi menjawab. Tanpa bergeming, dia kembali menatap Fuubi-san.

“Kami tidak akan membiarkan siapa pun terbunuh, dan kami tidak akan membiarkan siapa pun dikorbankan. Kami akan tertawa bersama dan menang bersama pada akhirnya. Itulah tujuan kami, dan kondisi kemenangan kami.”

Iya. Untuk mewujudkannya, malam itu, prolog petualangan kami dimulai.

“...Hmph.”

Tapi Fuubi-san mendengus tidak senang.

Musuh kami saat ini adalah SPES dan pemimpinnya, SEED. SEED mengaku sama sekali tidak cocok dengan lingkungan Bumi, dan sedang mencari wadah manusia untuk didiami. Kandidat teratas adalah Yui Saikawa—yang memiliki kekuatan Seed dan belum menunjukkan efek samping apapun.

Fuubi-san, salah satu 《Tuner》 yang bertarung melawan musuh dunia, memutuskan untuk secara tidak langsung mengalahkan SEED dengan menghancurkan wadah bersama bawahannya Charl; dengan kata lain, untuk membunuh Saikawa. Natsunagi dan aku mengetahui hal ini, dan Charl berubah pikiran, dan kami menantangnya untuk bertarung.

“Sepuluh hari.”

Fuubi-san melihat ke arah kami berempat dan berkata.

“Kalian punya waktu sepuluh hari. Buktikan kepada saya bahwa kalian dapat mengalahkan SEED selama itu. Itu adalah belas kasihan terakhir yang bisa saya berikan kepada kalian.”

“Dan bagaimana jika kami tidak bisa melakukan itu?”

“Aku akan membunuh gadis itu kali ini.”

Jadi dia berkata, dan memberi Saikawa tatapan dingin.

“Kimizuka-san, aku takut.”

Saikawa, yang duduk di sebelahku, mencubit mansetku dengan kuat. Dia seorang yang bersemangat, tapi dia mungkin tidak bisa menahan niat membunuh dari 《assassin》.

“Ah, jangan khawatir. Kami akan melindungimu.”

“Lagipula, dia cemburu pada masa muda dan keimutanku, bukan?”

“Saikawa, tolong jangan katakan apa pun yang membuatku tidak bisa melindungimu.”

“Kase-san, kamu hampir berusia 30 tahun, tapi kamu akan tetap muda jika kamu merawat kulitmu setiap hari dan menjalani kehidupan yang bebas stres! Jangan khawatir, jangan menyerah!”

“Saikawa!”

Aku mengambil itu kembali.

Pelipis Fuubi-san hampir pecah, dan aku langsung menangkup mulut Saikawa.

“Tapi jika kita berempat sendirian untuk mengalahkan SEED...”

Kemudian, Charl meletakkan ujung jarinya di dagunya, mungkin untuk kembali ke topik serius.

Pada titik ini, kami hampir tidak tahu apa-apa tentang SEED, pemimpin 《SPES》. Kami hanya tahu bahwa itu adalah makhluk seperti tumbuhan dari luar angkasa, dan itu bisa membuat “klon Pseudohuman” dengan kemampuan khusus—tapi.

(Sebenarnya saya agak bingung mau nyebut apa jenis mereka. Di LN vol 1-2 yang saya baca, orang yang TL itu menyebutnya Homunculus, dan di Inggris dari LN ini yang saya TL, mereka menyebutnya Android, tapi pas nonton Anime tidak ada tuh kata Homunculus atau Android saat Siesta menyebut jenisnya Koumori, Siesta menyebutnya ‘ningen-apalah’. Dan untuk rilisan resmi LN-nya disitu disebut Pseudohuman=Manusia Tiruan, jadi saya milih pake itu saja karna lebih cocok dengan sebutan Siesta di Anime)

“Kalau begitu, yang terbaik adalah bertanya pada seseorang yang tahu.”

Saya kemudian menyarankan orang lain yang bisa membantu, tetapi tidak ada.

“Siesta.”

Charl melebarkan matanya seolah-olah dia tertangkap basah. Fuubi-san menyipitkan matanya, mungkin ingin melihat niatku.

“Sepertinya dia selalu punya rencana untuk memecahkan suatu kasus bahkan sebelum itu terjadi. Itu sebabnya aku yakin dia punya rencananya sendiri untuk mengalahkan SEED.”

Itu, misalnya, warisan detektif hebat—yang dicari Charl di kapal pesiar itu sekitar sepuluh hari yang lalu. Kami adalah warisan, tetapi Siesta telah meninggalkan persiapannya dalam berbagai bagian. Saya tidak akan berpikir orang yang dipersiapkan dengan baik akan memberitahu kami untuk mengalahkan 《SPES》 atau SEED tanpa petunjuk apapun.

“Jadi maksudmu Ma’am meninggalkan sesuatu yang lain untuk kami, seperti warisan?”

“Tapi aku belum mendengar apa-apa tentang itu...” Charl bergumam kaget.

Jika itu masalahnya, mungkin ada petunjuk yang hanya aku, satu-satunya orang yang bersamanya selama tiga tahun, yang bisa menemukannya. Misalnya, saya pernah ke Singapura dan Hawaii bersamanya, hanya untuk mencari harta karun legendaris.

Atau baru-baru ini, tempat yang juga sangat kukenal. Itu juga negara tempat saya tinggal tepat sebelum saya bertemu Hel, anggota peringkat tertinggi 《SPES》, dan pergi ke pertempuran terakhir—itu Inggris. Di situlah saya dan Siesta menghabiskan hari-hari yang cukup menyenangkan bersama. Mungkin ada petunjuk disana...

“—Ahh, jadi itu maksudnya.”

Aku teringat sesuatu di saku dada kiri jaketku.

“Dulu ketika Siesta dan saya tinggal di London, saya pernah melihatnya menyembunyikan sesuatu di laci meja dengan panik.”

Laci itu memiliki kunci yang bahkan keterampilan memetikku tidak bisa dibuka. Ketika saya mencoba mencari tahu apa yang ada di dalam laci, Siesta berkata kepada saya,

“ —Coba ambil kunci ini dariku lain kali.”

Siesta kemudian memberikan senyum mengejek dan melambaikan key master, salah satu 《tujuh alat》 miliknya, di antara ujung jarinya.

“Dan kemudian 《Siesta》 memberikan kunci ini kepada saya kemarin.”

Aku mengeluarkan kunci kecil dari sakuku dan menunjukkannya pada Fuubi-san dan yang lainnya.

Itu adalah sesuatu yang 《Siesta》 berikan kepada saya sebelum dia dikirim dengan helikopter untuk dirawat. Sama seperti Natsunagi menerima senapan pistol, saya juga mewarisi salah satu dari 《tujuh alat》 dari 《Siesta》.

Sekarang setelah kami menyelesaikan tantangan kami, Siesta ingin saya mengalahkan 《SPES》. Kunci ini diberikan kepada saya, yang menunjukkan bahwa warisan untuk mengalahkan 《SPES》... SEED, ada di sana.

“Katakanlah, kamu menyimpan rumah itu di London?”

Fuubi-san bertanya dengan curiga.

“Yah, agak. Pembayaran sewa dipotong dari akun saya, jadi saya kekurangan uang.”

“? Lalu kenapa kamu tidak berhenti membayar?”

“...Yah, itu...”

“Kase-san, tolong jangan tanya dia lagi!”

Untuk beberapa alasan Saikawa menyela pembicaraan.

“Kimizuka-san tidak mau kehilangan sarang cintanya dengan Siesta-san!”

“Diam! Saikawa, kamu terlalu blak-blakan!”

“Aku tidak bercanda...” Saikawa bergumam, tapi aku mengabaikannya.

“Baiklah, aku ingin pergi ke London besok.”

Saya memutuskan untuk mengikuti jejak Siesta.

Saya percaya harus ada petunjuk yang akan membantu kami mengalahkan SEED... atau memahami SEED.

“Aku ikut denganmu.”

Natsunagi, yang duduk di seberangku, berkata begitu.

“Yah, tugas detektif untuk mengurus asisten, kan?”

“...Ah, itu membantuku.”

Aku tersenyum masam dan meminta bantuan Natsunagi, yang sepertinya tidak mau.

“Kalian berdua bisa pergi dengan rencanamu sendiri. Tapi dua sisanya, Charlotte dan Yui Saikawa... kalian harus mempelajari beberapa keterampilan untuk melawan SEED.”

Fuubi-san mengalihkan perhatiannya ke Charl dan Saikawa.

Keterampilan dalam melawan SEED... omong-omong, selama beberapa hari terakhir, Natsunagi dan aku memperoleh kemampuan Hel dan Chameleon masing-masing. Tampaknya Fuubi-san memutuskan untuk mengajari Charl dan Saikawa keterampilan yang diperlukan untuk melawan SEED.

“Pertama-tama, Charlotte, ada satu pekerjaan yang aku ingin kamu lakukan.”

Lalu dia berkata dan mengangkat sudut mulutnya dengan niat.

“B-baik dengan saya?”

Untuk beberapa alasan, Charl menyatakan dalam bentuk pertanyaan, dan matanya yang berkaca-kaca diarahkan padaku.

...Aku menyadarinya, tapi aku tidak bisa berbuat apa-apa. Maafkan aku.

“Dan masalahnya di sini, Yui Saikawa.”

Dan tepat ketika Fuubi-san melihat ke arah Saikawa,

“Serahkan padaku.”

Sesaat kemudian, terdengar suara jendela besar pecah di belakang mereka.

Orang itu memasuki ruangan ini dari kegelapan.

“Koumori?”

(Di Inggrisnya adalah ‘Bat=Kelelawar,’ tapi saya pake Koumori karna waktu nonton Anime-nya Siesta manggilnya begitu)

Seorang pria berambut pirang dengan setelan jas berdiri di sana, menyeringai.

♧Persiapan Pertempuran, selesai.

“Kamu benar-benar punya nyali yang muncul di hadapanku seperti ini.”

Fuubi-san berdiri dan mengeluarkan pistol di Koumori.

“Haha, aku sudah menunggu kesempatan untuk muncul selama interogasi.”

Meskipun menjadi penyusup, Koumori membalas dengan santai dan duduk di sofa. Suatu hari, dengan bantuan Scarlet sang 《vampir》, dia menyelinap melewati pengawasan Fuubi-san dan yang lainnya dan melarikan diri dari penjara.

“Apakah kamu lupa apa yang saya maksud ketika saya membebaskan kamu dengan pembebasan bersyarat?”

Fuubi-san merengut tajam pada Koumori. Yah, aku ingat mereka punya kesepakatan selama insiden mata kiri Safir.

“Aku akan menjadikanmu satu-satunya pengawas Saikawa, tapi kamu mengkhianatiku.”

...Jadi itu rencana awalnya. Koumori tidak mematuhi Fuubi-san, dan yang terakhir mencoba membunuh Saikawa, wadah potensial untuk SEED. Dia mencoba untuk mendapatkan Saikawa di sisinya, dan itu semua terjadi di atap stasiun TV.

“Apa, bukankah aku mengatakan bahwa aku ada di pihakmu sekarang?”

Dan Koumori bahkan tidak melihat pistol yang menunjuk padanya.

“Aku akan menjaga gadis Safir ini.”

Dia memandang Saikawa dan menyarankan lagi.

“Saya?”

Di sisi lain, Saikawa memiringkan kepalanya dengan bingung.

“Koumori, bukankah kamu sudah menyerah?”

Negosiasi itu seharusnya gagal beberapa hari yang lalu.

“Hahaha, bagaimanapun juga, kamu dan aku memiliki tujuan yang sama. Polisi wanita yang kejam itu bekerja sama denganmu, kan? Kalau begitu, aku akan dengan senang hati bergabung denganmu.”

Dia pasti telah mendengarkan pertemuan strategi ini dari jauh dengan telinganya yang berharga. Tampaknya bahkan Koumori yang terlibat dengan SEED ingin bergabung untuk mengalahkan 《SPES》 juga.

“Apa yang bisa kau lakukan?”

Fuubi-san bertanya pada Koumori, menurunkan pistolnya.

“Bangunkan mata kiri.”

Koumori, duduk di sofa, menyipitkan matanya yang suram saat dia menjawab demikian.

“Gadis Safir itu manusia sepertiku, dan juga memiliki 《benih》. Saya dapat mengembangkan kemampuan mata itu ke tingkat yang lebih tinggi.”

Benar. Koumori juga adalah manusia biasa yang memiliki 《benih》 yang ditanamkan ke dalam dirinya. Situasinya mirip dengan Saikawa, yang mata kirinya ditanamkan dengan operasi bersama dengan 《benih》.

“Bagaimana menurutmu, gadis Safir? Kamu mungkin tidak tertarik untuk berjuang untuk membalas dendam, tetapi tidakkah kamu akan berjuang untuk teman-teman kamu?”

Koumori mengubah kondisi negosiasi. Malam itu, Saikawa tidak memilih untuk membalas dendam terhadap 《SPES》 karena membunuh orang tuanya. Namun, Koumori tahu bahwa dia menghargai teman-temannya lebih dari apapun. 《SPES》 telah merenggut nyawa orang tuanya malam itu. Meski begitu, Koumori tahu bahwa Saikawa saat ini menghargai teman-temannya di atas segalanya.

“Baiklah! Tolong jaga aku, Koumori-san!”

Saikawa mengangguk setuju.

“Kamu yakin tentang ini?”

Aku mungkin ditertawakan karena terlalu protektif, tapi aku bertanya pada Saikawa tanpa berpikir dua kali.

“Ya tentu saja. Aku tidak bisa selalu dilindungi... Aku ingin menjadi cukup kuat untuk melindungimu dan semua orang, Kimizuka-san dan yang lainnya.”

Saikawa tersenyum dan memberi kami tanda peace.

“—Terima kasih, Yui.”

Saat berikutnya. Charl berdiri dan memeluk Saikawa dari belakang.

Charlotte, yang ditugasi oleh 《assassin》 Fuubi Kase untuk membunuh Saikwa, tampaknya benar-benar berdamai dengannya.

“Charl-san...”

“Yui...”

“Bisakah saya pijat kaki?”

“Ah iya.”

...Koreksi. Sepertinya Charl masih tidak bisa menatap mata Saikawa.

“Tapi apakah kamu punya sesuatu seperti rencana?”

Aku menyandarkan tubuhku ke sandaran dan menghela nafas panjang.

“Ya. Kami akan ke London, mencari petunjuk untuk mengalahkan SEED yang mungkin ditinggalkan Siesta. Yui-chan dan Charl akan berlatih melawan SEED.”

Natsunagi mengikutiku, dan menyebutkan rencana masa depan kami.

“—Biar kutanyakan sesuatu padamu, Watson. Apakah kamu yakin itu yang ingin kamu lakukan?”

Tapi suara yang dalam itu menghentikan pikiranku yang membosankan.

Dan kemudian dia berkata, mengeluarkan sebatang rokok dengan santai.

“Yah, tidak apa-apa. Saya pikir saya mendengar sesuatu kemarin tentang membawa kembali wanita yang kamu cintai, seperti tangisan protagonis. Saya pikir kamu akan bertindak berdasarkan itu atau sesuatu.”

“! Jangan menempatkan diri kamu dalam posisi untuk mengacaukan saya juga!”

Aku berdiri dan membanting meja untuk memprotes ucapan Koumori... tapi dia benar-benar mengabaikanku saat dia membuat dirinya nyaman di sofa. Sial, apakah dia mendengar kata-kata itu dengan sempurna dengan telinga itu bahkan dari jauh kemarin?

“Haha, jangan salah paham. Yang saya coba tanyakan, apakah kamu benar-benar akan melawan SEED? Bukankah keinginan terbesarmu untuk menghidupkan kembali detektif hebat?”

Koumori tersenyum saat dia bertanya padaku.

...Ya itu benar.

Pada akhirnya, saya tidak peduli dengan SEED atau 《SPES》.

Tapi saya diberitahu bahwa kata-kata terakhir Siesta adalah agar kami mengalahkan 《SPES》. Dia bilang kami adalah harapan terakhirnya, dan kami tidak bisa mengabaikan keinginannya. Dan—

“Jika dia hidup kembali ketika dunia hancur, itu juga mengalahkan tujuannya.”

Itu sebabnya saya harus melawan 《SPES》 dan mengalahkan SEED.

Itu saja.

“Lagi pula, saya tidak percaya keajaiban menghidupkan kembali Siesta bisa terjadi dalam semalam.”

Untuk menghidupkan kembali orang mati—Aku ingin mempercayai hal konyol seperti itu, meskipun hanya sesaat, hanya karena keberadaan 《vampir》 Scarlet yang kutemui tempo hari. Dia vampir sungguhan, dan memiliki kemampuan luar biasa untuk menghidupkan kembali orang mati, tapi,

“Kupikir kau akan meminta bantuan vampir itu, tapi kurasa kau tidak cukup bodoh untuk memutuskan melakukan itu setelah melihatnya, kan?”

Koumori mengerutkan kening, mungkin mengingat adegan yang sama denganku.

Di atap stasiun TV itu, aku melihat Chameleon bangkit dari kematian. 《Undead》 yang diciptakan oleh vampir hanya bisa memiliki naluri terkuat ketika mereka masih hidup. Tidak ada yang ingin menghidupkan kembali Siesta dengan cara ini. Ini akan memakan waktu lama, tetapi saya harus mencari cara lain.

“...Haa, mungkin aku tidak seharusnya mengatakan ini. “

Fuubi-san menggaruk kepalanya, seolah ingin menyela pembicaraan antara Koumori dan aku.

“Sejak kamu kembali ke London, ada seseorang seperti kami yang seharusnya ada di sana. Mungkin situasinya mungkin sedikit berubah jika kamu memberi tahu orang itu.”

“Seorang 《Tuner》?”

Trio yang kutemui sejauh ini adalah 《detektif hebat》 Siesta, 《vampir》 Scarlet, dan 《assassin》 Fuubi Kase. Saya ingat disebutkan bahwa ada dua belas dari mereka. Jadi siapa sebenarnya 《Tuner》 di London?

“《Pendeta Wanita》.”

Fuubi-san melemparkan foto ke arah kami dan berkata,

“Gadis itu tahu seluruh masa depan dunia ini.”

♧Déjà vu 10.000 meter di langit.

“Daging Sapi atau Ikan?”

10.000 meter di langit.

Saya menjawab singkat dengan 'ikan', frasa kedua yang paling umum dalam buku percakapan bahasa Inggris (yang pertama adalah “Apakah kamu bermain tenis?”), dan melihat ke arah kursi di sebelah saya. Aku melihat ke arah temanku yang duduk di sebelahku.

“Bagaimana denganmu, Natsunagi?”

Dia sepertinya tidak memperhatikan pertanyaan petugas penerbangan itu. Dia memakai earphone-nya, dan menatap tajam ke film yang ditayangkan di hadapannya.

“Maaf mengganggumu saat wajahmu memerah dan semua adegan panas yang tiba-tiba di film Barat, Natsunagi, tapi jangan abaikan awak kabin.”

“Hya!?”

Aku melepas earphone dari samping, dan bahu Natsunagi tersentak.

“Apa... mati-mati-mati-mati-mati sudah dua kali!”

“Itu tidak ada di menu.”

Jadi saya memesan satu set ikan untuk Natsunagi.

“...Kimizuka, kenapa kamu orang yang mengerikan?”

Kami melihat petugas penerbangan pergi, dan Natsunagi menatapku dengan kesal.

Itu aneh. Saya memainkan peran sebagai orang jahat karena saya pikir dia akan menikmati ini.

“Dengar, Natsunagi, kamu akan bosan dengan saint dalam tiga hari, tetapi kamu tidak akan pernah bosan dengan orang jahat.”

“Ada apa dengan gagasan bahwa wanita cantik bosan dalam tiga hari... Aku tidak akan muak dengan mereka, tapi aku juga akan kesal. Dan sekarang aku membencimu, Kimizuka!”

Natsunagi menyipitkan matanya, menatapku tercengang.

Kebetulan, hanya sedikit yang tahu bahwa wanita cantik dengan kepribadian buruk adalah wanita yang tidak akan membuat orang muak.

Yah, tidak menyebutkan siapa.

“Dengan kata lain, semakin kamu benar, semakin kamu rugi.”

“Itu pelajaran yang buruk.”

“Ah, dan perlu diketahui, pahlawan wanita yang mengabdikan dirinya untuk protagonis sampai akhir, ditembak oleh musuh sambil melindunginya.”

“Itu spoiler terburuk yang pernah ada!”

Natsunagi mencengkeram kepalanya, “haa” menghela nafas panjang, dan mematikan daya.

“...Lagipula kau menjijikkan, Kimizuka. Tidak menyenangkan bersamamu.”

Natsunagi menoleh ke samping, jelas cemberut.

Tapi,

“Yang mengatakan, Natsunagi, kita akan bersama setidaknya selama sepuluh jam lagi.”

Kataku pada Natsunagi, yang menatap keluar jendela.

Ya, kami berada 10.000 meter di udara, dan Natsunagi dan saya sedang dalam penerbangan internasional ke London. Kami mendapat sedikit masalah dalam perjalanan ke bandara,

dan ketinggalan penerbangan. Namun, kami hanya bisa bergerak maju untuk mencapai tujuan kami.

“Aku tahu. Kami tidak akan kembali ke Jepang sampai saya menemukan warisan Siesta dan bertemu dengan Pendeta Wanita.”

Ya, Natsunagi benar. Pendeta Wanita adalah salah satu 《Tuner》, satu-satunya petunjuk untuk menghidupkan kembali Siesta.

Aku ingat penjelasan dari Fuubi-san hari sebelumnya.

◊

“Pendeta Wanita?”

Aku cemberut mendengar komentar Fuubi-san. Fuubi-san menyebutkan keberadaannya ketika kami membahas metode untuk menghidupkan kembali Siesta. Tapi kalau dipikir-pikir, sepertinya...

“《Siesta》-san memberitahumu tentang itu, bukan?”

Saikawa adalah orang pertama yang menyadarinya, dan angkat bicara.

Beberapa hari yang lalu, ketika 《Siesta》 pertama kali menjelaskan kepada saya tentang 《Tuner》, saya

mengetahui bahwa ada “Pendeta Wanita” di samping posisi “vampir” dan “assassin”.

“Ya itu benar. Aku belum pernah bertemu dengannya secara langsung, dan aku bahkan tidak tahu namanya—tetapi dikatakan bahwa 《Pendeta Wanita》 dapat melihat segala sesuatu di dunia ini melalui kemampuannya untuk memprediksi masa depan.”

Fuubi-san menjawab sambil menyalakan rokok.

“Memprediksi masa depan... itu pasti terdengar seperti 《Tuner》 oke.”

Kami sudah menemukan 《Pseudohuman》 dan 《vampir》, jadi kami benar-benar tidak dapat mengabaikan kemampuan untuk memprediksi masa depan sebagai “omong kosong”.

Saya mendengar bahwa 《Tuner》 ditunjuk untuk memerangi krisis dunia. Dalam hal ini, lebih logis untuk berpikir bahwa ada 《Pendeta Wanita》 yang bisa meramalkan krisis dunia di masa depan.

“Jika ada rute masa depan di mana detektif hebat bisa hidup kembali, 《Pendeta Wanita》 mungkin bisa memandumu menyusuri jalan itu.”

“...Begitu, jadi itu sebabnya kamu ingin aku mengandalkan 《Pendeta Wanita》.”

Aku menatap gadis di foto itu lagi. Foto itu diambil di tempat lain secara diam-diam. Ini sedikit kabur, tapi ada seorang gadis dengan rambut kebiruan dan wajah yang sepertinya berasal dari Barat.

Jika dia bisa melihat semua kemungkinan di masa depan, dia mungkin bisa menemukan cara untuk menghidupkan kembali Siesta, tidak hanya melalui metode resusitasi vampir, tetapi juga melalui teknik pembuatan keajaiban.

“Nah, jika kamu pergi ke London untuk mencari warisan detektif hebat, kamu harus mempertimbangkan untuk bertemu dengannya sebagai bagian dari rencana perjalanan kamu.”

Itu bisa menjadi kunci untuk membangkitkan detektif hebat, Fuubi-san berkata dengan dingin.

Sepertinya Natsunagi dan aku punya tujuan lain untuk perjalanan kami.

“Tapi jika kamu bepergian dengan Kimizuka-san, bukankah itu sudah menjadi bagian dari rutemu sendiri, Nagisa-san?”

Saikawa tiba-tiba menyela.

“Saikawa, jangan mengubah cerita orang lain menjadi game simulasi cintamu.”

“Yui-chan, tidak peduli berapa banyak flag yang dikibarkan, orang ini tidak punya nyali... untuk melakukannya...”

Natsunagi, jangan menggelengkan kepala dengan tenang dengan tangan di dada. Jangan memberikan senyuman seperti itu dari lukisan atau semacamnya.

“Baiklah. Jadi, Saikawa, maafkan aku, tapi tolong pinjami kami uang untuk pergi ke London.”

“Apa? Cewek macam apa yang mau meminjamkan uang kepada cowok yang pacaran dengan cewek lain?”

Idol yang lebih muda tiba-tiba tampak menakutkan. Siapa pacarnya?

“Kamu pantas mendapatkannya. Kamu melamar saya kemarin, dan sekarang kamu sedang mencari gadis lain. Itu membuatku jijik.”

“Kamu juga mengatakan kata-kata yang menyesatkan, Charl?! Kapan saya pernah... meminta kamu untuk menikah dengan saya... benar. Saya rasa begitu.”

Kalau dipikir-pikir, saya ingat membuat pernyataan bodoh seperti itu selama pertempuran melawan Fuubi-san. Aku tidak bermaksud begitu, tentu saja.

“Wow! Apa ini, luar biasa... Aku benar-benar marah sekarang, ya ampun!”

“Natsunagi, emosimu benar-benar berbeda dari apa yang kamu katakan. Menakutkan.”

Aku sedang gelisah. Saya benar-benar takut sendirian dengan Natsunagi dalam mode ini keesokan harinya.

“...Bagaimana kami bisa bertemu dengan Pendeta Wanita ini?”

Aku bertanya pada Fuubi-san, mencoba kembali ke intinya.

“Ah, sebenarnya.”

“Ini salahku karena menyarankan ini, tapi,” jadi dia berkata, terlihat sangat malu.

“Dikatakan tidak ada yang benar-benar bisa bertemu dengan Pendeta Wanita.”

Ah, aku mengerti.

Rupanya, sama seperti keajaiban tidak bisa terjadi semudah itu, akhir manis idealku tidak akan menjadi kenyataan semudah itu.

◊

“Ini nostalgia.”

“?”

Kami berada di pesawat, dan begitu aku secara tidak sengaja mengatakannya, Natsunagi memiringkan kepalanya ke sampingku.

“Sebenarnya, saya naik pesawat empat tahun lalu.”

Saya sendirian, membawa koper atase yang misterius.

Tapi saat ini, kami berada 10.000 meter di langit, hanya kami berdua.

“Ya, di sinilah kalian berdua pertama kali memulai, Kimizuka dan Siesta.”

Natsunagi berkata, melihat awan putih yang mengambang di luar jendela.

“Ya, kebetulan... tidak, itu tidak bisa dihindari.”

Itu semua adalah bagian dari rencananya. Begitulah cara detektif yang duduk di sebelah saya menyeret saya ke dalam tiga tahun petualangan yang mempesona.

“Ah, matamu terlihat seperti sedang mengingat mantanmu atau semacamnya, Kimizuka.”

“Apa maksudmu, mataku terlihat seperti sedang memikirkan mantan? Berhenti, jangan tunjukkan cermin itu padaku.”

Mungkin karena aku tenggelam dalam kenangan hari itu di masa lalu.

Saat berikutnya, saya tidak hanya mendengar sesuatu.

Telingaku menangkap suara petugas penerbangan di putarannya.

“Apakah ada detektif yang hadir di antara pelanggan?”

♧ Tidak ada Figuran di dunia ini

Mendengar kalimat itu, ingatanku langsung kembali ke empat tahun lalu.

Peristiwa itu, yang kemudian ternyata merupakan pembajakan oleh Koumori, menjadi katalisator yang membuat saya memulai perjalanan tiga tahun yang penuh dengan peristiwa luar biasa.

“Sifat saya dalam mendapatkan masalah benar-benar bekerja lembur di sini...”

Saya tidak pernah berpikir saya akan mendengar kalimat yang sama persis seperti hari itu, dalam situasi yang sama.

Dihadapkan dengan pemeragaan kejadian empat tahun lalu, aku menangkupkan kepalaku.

“Apakah ada detektif di antara pelanggan?”

Saya mendengar suara petugas penerbangan dekat.

Saya melihat ke atas untuk melihat apakah saya tidak bisa mengabaikannya.

“Apakah ada detektif yang hadir di antara pelanggan?”

Suara petugas penerbangan segera mendekat.

Ack, aku tidak bisa mengabaikannya? Jadi saya berpikir, dan mengangkat kepala saya,

“...Aku ingat kamu...”

“Sudah lama, sir. Terima kasih banyak atas bantuan kamu.”

Ada apa dengan kebetulan ini?

Wanita yang membungkuk kepada saya adalah petugas penerbangan yang sama, yang memberi tahu Siesta dan saya tentang pembajakan empat tahun lalu.

“Berkat kalian, detektif dan asisten, kami dapat keluar dari masalah ini dengan aman.”

Kemudian dia, yang tampaknya berusia akhir dua puluhan, tersenyum sedikit dan berkata,

“Sebenarnya, hari itu adalah penerbangan pertama saya. Saya minta maaf atas ketidaknyamanannya...”

Dia mengingat kejadian hari itu dengan tatapan minta maaf.

“Ah, tidak apa-apa.”

Saya ingat dia panik tentang penampilan 《Pseudohuman Koumori》 saat itu. Baik, pendatang baru atau veteran, saya pikir siapa pun yang bisa tetap tenang dalam situasi seperti itu akan menjadi gila.

“Saya minta maaf karena terlambat dalam perkenalan saya. Nama saya Olivia. Senang bertemu denganmu lagi—Kimizuka-sama.”

Olivia berkata dan memperkenalkan dirinya.

“Kimizuka, apakah kamu mengenalnya? Apakah kamu tahu... petugas penerbangan ini?”

Natsunagi, yang baru pertama kali bertemu Olivia, memiringkan kepalanya dan menatapku dengan tatapan bertanya untuk beberapa alasan lain, sepertinya.

“Tidak juga. Kami baru saja melalui insiden kecil. Kami tidak memiliki hubungan mencurigakan yang terjadi.”

Omong-omong, saya benar-benar ingin tahu mengapa saya harus menjelaskan diri saya sendiri.

“Oh, ngomong-ngomong, Kimizuka-sama, kali ini kamu punya gadis detektif yang berbeda denganmu.”

“Jangan mengarahkan percakapan ini ke area aneh lainnya!”

“Bagaimanapun, apakah kamu akan pergi ke London untuk bulan madu?”

“Kenapa aku digoda oleh petugas penerbangan sekarang...?”

Natsunagi tampak dalam suasana hati yang baik. Ehehe, persetan dengan itu.

“Saya akan pergi ke London untuk mengambil beberapa barang yang saya lupa, dan ada satu orang yang sangat ingin saya temui.”

Yah, aku bahkan tidak tahu namanya, tambahku sambil tersenyum kecut.

“Kamu akan bertemu dengan seseorang yang bahkan kamu tidak tahu namanya... itu tugas yang kamu ambil.”

Olivia berkata, menyipitkan matanya dengan lembut.

“Jadi apa yang terjadi?”

Saya merasa bahwa kami harus turun ke bisnis, dan bertanya kepada Olivia.

Menurut Olivia—saat ini ada situasi di ketinggian 10.000 meter di langit yang membutuhkan detektif, bukan polisi atau dokter. Rupanya pseudohuman atau vampir atau alien telah menyerang.

Saya menunggu jawabannya, memikirkan bagaimana dibandingkan dengan empat tahun lalu, ada lebih banyak pilihan.

“Memanggil Ms. Mia Whitlock di kursi A20. Jika kamu mendengar pengumuman ini, mohon minta bantuan petugas penerbangan terdekat.”

Pengumuman seperti itu berulang kali dibuat dalam bahasa Inggris dan Jepang. Meskipun umum untuk mendengar pengumuman seperti itu untuk orang-orang yang hilang di bandara... Saya tidak pernah berpikir saya akan mendengarnya dalam penerbangan. Tidak bisakah mereka langsung menuju kursi penumpang?

...Atau, mungkin saja.

“Apakah penumpang itu hilang?”

tanyaku, dan Olivia mengangguk dengan senyum pahit di wajahnya.

“Ya. Penumpang itu ada di sana ketika kami lepas landas, dan tiba-tiba menghilang.”

Itulah alasan dari pengumuman dalam penerbangan yang aneh. Penumpang Mia Whitlock tiba-tiba menghilang dari pesawat yang terbang 10.000 meter di angkasa.

“Tentu saja, kami memeriksa daftar penumpang sebelum lepas landas untuk memastikan semua penumpang ada di

pesawat. Ketika kami mulai menyajikan makanan, kami menemukan seorang penumpang hilang...”

Olivia meletakkan tangannya di dahinya, tampak tertekan.

“Jadi, apakah Mia Whitlock itu naik pesawat sendirian?”

Di sebelahku, Natsunagi membungkuk dan bertanya pada Olivia, yang berdiri di lorong.

“Jangan letakkan tanganmu di pahaku, dan jauhkan kepalamu dariku, rambutmu akan masuk ke mulutku...”

Tidak dapat menahan bau parfum manis Natsunagi, aku tetap di posisi itu dan mendengarkan percakapan mereka.

“Ya, sepertinya dia tidak bersama siapa pun. Sekitar satu jam setelah lepas landas, seseorang melihatnya meninggalkan tempat duduknya.”

Begitu... mungkin dia pergi ke kamar kecil atau semacamnya.

Setelah itu, dia tidak pernah kembali ke tempat duduknya dan menghilang begitu saja.

“Sudahkah kamu mencari di pesawat?”

Aku bertanya menggantikan Natsunagi, mendorongnya kembali ke kursinya.

“Tentu saja, kami telah mencari di mana-mana, tetapi kami belum dapat menemukannya.”

“Jadi, kamu menginginkan seorang detektif...?”

Yah, memang tidak segila Pseudohuman yang muncul secara tiba-tiba, tapi tentunya lebih merepotkan dari yang saya bayangkan. Aku menghela nafas.

“Ya, saya melihat nama kamu di daftar penumpang.”

Olivia mengembangkan bibirnya yang memerah menjadi senyuman.

“Oy oy, apakah kamu mengincar kami sejak awal?”

Aku merosot ke kursiku. Ketika Olivia bertanya “Apakah ada detektif yang hadir di antara pelanggan?”, dia mengincar kami sejak awal...

...Tidak, tunggu. Sesuatu tampak tidak aktif.

“Hei, apa yang terjadi jika kami tidak menemukan penumpang yang hilang?”

Natsunagi bertanya pada Olivia sebelum aku sempat memikirkannya.

Yang dia jawab—

“Yah, kita harus kembali ke Jepang.”

Jangan katakan itu dengan senyuman...

Rupanya, tugas pertama kami bukan untuk menemukan warisan Siesta atau bertemu dengan Pendeta Wanita, tetapi untuk memecahkan trik ruang rahasia 10.000 meter di langit ini.

♧Itulah janji sebuah misteri

“Baunya seperti kasus.”

Natsunagi berkata dengan tatapan muram.

“Sebuah kasus? Ada bau lain.”

Aku mengerutkan kening tapi Natsunagi mengabaikanku sambil berlarian di sekitar ruangan yang sempit itu.

Ya, Natsunagi dan aku berada di sebuah bilik kecil—toilet pesawat. Tentu saja, kami tidak merencanakan apa pun, kami hanya menyelidiki situasinya.

“Hmm, tapi menurutku... tidak ada yang aneh terjadi?”

Natsunagi meraih langit-langit bilik, tetapi papan langit-langit sepertinya tidak akan lepas.

Tentu saja, tidak ada jaminan bahwa Mia Whitlock menghilang dari toilet ini. Tidak banyak tempat yang bisa dikunjungi penumpang biasa, dan ini mungkin tempat di mana hal itu terjadi.

“Mungkin dia diseret ke toilet?”

Saya tahu itu bukan jawaban yang benar, tetapi saya hanya menyebutkan pikiran saya.

Itu terjadi empat tahun lalu, di SMP saya. Mereka mengatakan bahwa pada jam 3 pagi, jika seseorang mengetuk tiga kali bilik ketiga dari pintu masuk, seseorang akan diseret ke kamar kecil oleh 《Hanako-san》. Insiden itu dengan luar biasa diselesaikan oleh Siesta.

“Kimizuka, membungkuklah sedikit.”

Natsunagi menunjuk ke toilet dan mencoba menjadikanku korban Hanako-san.

“Natsunagi, jangan gunakan asistenmu sebagai pengorbanan yang nyata. Lagipula aku tidak punya nyali untuk melakukan bisnisku di depan umum.”

Ini masalah lain jika itu detektif berambut putih.

“Yah, bukankah seharusnya kamu yang melakukan ini, Natsunagi? Saya pikir kamu menyukai hal-hal seperti itu.”

“Kamu menggunakan fetishku sebagai alat!? Bukan, itu bukan fetish!”

“Oh benarkah?”

“Jangan mulai menggoda saat kamu mau! Tidak, jangan!”

Mengabaikan Natsunagi yang kebingungan, aku memeriksa kamar pribadi secara menyeluruh... tapi aku tidak menemukan sesuatu yang mencurigakan. Kira kami berada di tempat yang salah.

Kami meninggalkan kamar kecil dan berjalan mengitari pesawat, mencari petunjuk lain. Kabinnya sempit, dan kami benar-benar tidak bisa memikirkan tempat di mana orang biasa akan bersembunyi. Ada tempat istirahat untuk anggota staf di pesawat panjang ini, tapi kami tidak melihat siapa pun di sekitar.

“Satu-satunya tempat lain yang bisa kupikirkan untuk bersembunyi, kompartemen bagasi, kurasa?”

Saya melihat ke rak bagasi di atas tempat duduk saya saat saya berjalan. Empat tahun lalu, Siesta menyuruhku menyelundupkan senapan pistol secara diam-diam lewat sana.

“Lagi pula, kenapa Mia Whitlock harus menyembunyikan dirinya?”

Natsunagi tiba-tiba bertanya.

“Kami berasumsi bahwa dia menghilang secara sukarela, tapi mungkinkah ada seseorang yang membuatnya melakukannya? Sebagai contoh...”

“Kurungan?”

kataku, dan Natsunagi mengangguk.

Saya sedang memikirkan kemungkinan ini... Mia Whitlock telah diculik dan dipenjarakan di suatu tempat oleh pelaku, tetapi sebelum saya menyadarinya, kami berada di ujung pesawat, di kokpit.

“Saya kira ini adalah tempatnya.”

Saya bertemu “Pseudohuman Koumori” di balik pintu berat ini, dan dengan demikian memulai hari-hari saya melawan 《SPES》.

“Jadi, mungkinkah 《SPES》 terlibat kali ini?”

“Dengan semua kebetulan ini, kita harus mempertimbangkan kemungkinan itu.”

Itu hanya penerapan dari apa yang saya dengar, sesuatu yang Natsunagi sendiri sebutkan, bahwa kami tidak boleh mengabaikan semuanya hanya sebagai kebetulan, dan kami harus mempertimbangkan mengapa itu terjadi.

Harus ada alasan, latar belakang, dan bayangan. Dengan pemikiran ini, aku kembali ke tempat dudukku bersama Natsunagi.

“Saya pikir potongan-potongan itu mulai menyatu.”

Saya melipat tangan dan memilah informasi dan kata kunci yang kami kumpulkan sejauh ini.

—Warisan Siesta, mencari Pendeta Wanita, perjalanan dengan detektif, reuni dengan petugas penerbangan setelah empat tahun, penumpang yang hilang, ruang terkunci 10.000 meter di langit, kurungan, 《SPES》, kebetulan dan keniscayaan. Satu-satunya hal lain yang mungkin dianggap sebagai petunjuk adalah...

“Saya tidak tahu. Saya hanya tidak tahu apa yang saya tidak tahu.”

Saya melihat makanan dalam penerbangan yang telah disajikan kepada saya, dan bergumam begitu.

Memikirkan tentang itu, sudah lama sejak saya memiliki tantangan seperti misteri yang nyata. Tentu saja, tidak akan menjadi misteri belaka jika 《SPES》 dan sejenisnya terlibat.

Bagaimanapun juga, otak tumpul saya tidak bisa menemukan jawaban yang benar. Aku menggosok pelipisku dengan ringan dan tiba-tiba menoleh ke samping.

“...Kamu terlihat seperti sedang menikmati makanannya.”

Aku melihat wajah samping Natsunagi saat dia makan makanan di pesawat seperti pemain rugby SMA. Jangan menikmati perjalanan dengan sepenuh hati.

“...Kimizuka, kamu tidak makan?”

Dia menyelesaikan porsinya dalam waktu singkat, dan melirik saya.

Serius, apakah ada aturan bahwa detektif hebat harus rakus?

“Jika kamu benar-benar tidak bisa memakannya, aku bisa menyelesaikannya untukmu.”

“Tidak, tindakan tsunderemu sama sekali tidak imut.”

Kamu hanya seorang gadis SMA yang mencoba menarik selera kamu.

“Jadi maksudmu aku imut saat menjadi tsundere normal?”

“Karena kamu sadar bahwa kamu adalah seorang tsundere, apakah itu berarti kamu mengakui bahwa kamu kadang-kadang dere?”

“Aku tidak mengatakan itu! Aku tidak pernah mengatakan hal seperti itu sebelumnya.”

Natsunagi mengoceh untuk menutupi kesalahannya, dan berdiri. Benar, kami setara.

“A-ada apa dengan pose kecilmu itu?”

“Saya selalu dalam posisi di mana orang-orang mengolok-olok saya. Aku hanya bisa menang melawanmu sebagai lawan, Natsunagi.”

“Aku yang terendah dari yang terendah?!”

“Yah, kurasa ada pertempuran tiga arah antara aku, Natsunagi dan Charl.”

“Ah, jadi Yui-chan ada di atas kita... ada apa dengan keseimbangan kekuatan ini?”

“Mungkin masalahnya adalah kita bertiga belum dewasa secara mental dibandingkan dengan gadis SMP.”

Tapi ini adalah masalah yang agak rumit, jadi saya berhenti memikirkannya.

“Lebih penting lagi, saya berbicara tentang penumpang yang hilang.”

Kami punya beberapa petunjuk, tapi kami masih jauh dari kebenaran.

“Ten Commandments Knox.”

Natsunagi menelan bagianku, dan bergumam dengan tatapan serius.

“Tidak, jangan dimakan. Ini milikku.”

Aku tidak tahu bagaimana dia bisa memberikan tatapan serius seperti itu, dan dia tidak akan menjawab bahkan jika aku bertanya.

“Ten Commandments karya Knox, yang ditulis oleh penulis misteri Inggris Ronald Knox pada tahun 1928, menyatakan bahwa ada sepuluh aturan yang harus diikuti saat menulis novel misteri.”

“Ya, saya tahu apa itu. Aturannya didasarkan pada gagasan bahwa pembaca harus memiliki kesempatan yang adil dalam memecahkan misteri... jadi apa?”

Nah, Knox sendiri kemudian menerbitkan sebuah karya yang mendobrak Ten Commandments, jadi aturannya hanya sebagai pedoman. Tapi kenapa kami membicarakannya?

“Kamu melihat. Saya pikir kita akan menemukan sesuatu jika kita mengikuti aturan yang sama dalam memecahkan misteri.”

“...Tunggu, itu satu hal jika kita sedang memecahkan sebuah novel misteri, tapi itu lain untuk mengatakan apakah

insiden yang biasanya kita terlibat benar-benar mengikuti aturan seperti itu.”

Misalnya, Ten Commandments dari Knox memasukkan 'Semua agen supernatural atau preternatural dikesampingkan sebagai hal yang biasa'. Tapi karena kami sedang berjuang melawan 《Pseudohuman》, sayangnya aturan itu tidak berlaku untuk kami.

“Tapi bukan berarti 《SPES》 terlibat di sini, kan?”

“Itu benar. Lebih baik memikirkan apa yang berlaku di sini.”

Berbicara tentang Ten Commandments, klausa yang mungkin membantu memecahkan misteri ruangan terkunci seperti ini adalah...

““Tidak lebih dari satu ruang rahasia atau lorong yang diizinkan.””

Kami berbicara serempak, dan tanpa sadar saling memandang.

“Jadi bagaimana jika kita mengambil aturan ini dan membalikkannya?”

“Ya, ada satu tempat persembunyian di pesawat.”

Tentunya ruang rahasia itu ada di suatu tempat yang tidak bisa dimasuki dengan mudah oleh aku dan Natsunagi.

Tentu saja, asumsi ini didasarkan pada premis bahwa misteri itu dapat dipecahkan seperti sebuah novel. Jika itu adalah inti dari memecahkan misteri ini—

“Kimizuka, aku sudah menemukannya.”

Kamu mendengar saya? Natsunagi mengarahkan jari telunjuknya ke arahku saat dia berkata begitu.

“Ketika kamu telah menghilangkan yang tidak mungkin, apa pun yang tersisa, betapapun tidak mungkinnya, pastilah kebenaran.”

Dia meniru detektif hebat Holmes, dan menyatakannya dengan ekspresi bangga.

“Ngomong-ngomong, Natsunagi, apakah kamu menikmati novel detektif dengan semua catatan tempel di tas di bawah kakimu?”

“...Aku membencimu, Kimizuka.”

♧Masa depan itu sudah ditentukan sejak lama.

“Ini teh herbal. Ini sangat panas, jadi berhati-hatilah.”

Dengan gerakan terampil, Olivia menawarkan cangkir teh untuk Natsunagi dan aku, yang duduk di kursi seperti sofa yang empuk.

“Jadi ini kelas satu...”

Kursi yang nyaman menunjukkan perbedaan mencolok dari kelas ekonomi yang biasa saya gunakan.

“Kursi ini kosong sejak awal. Tolong, bantu dirimu sendiri.”

Olivia tersenyum dan berdiri di lorong antara Natsunagi dan aku. Tentu saja, sepertinya tidak ada penumpang lain di kursi kelas satu ini.

“Tapi, apa kamu yakin kita bisa menggunakan kursi ini?”

Natsunagi membuat wajah menyesal saat dia menuangkan minuman yang terlihat mahal ke dalam gelas dingin di meja samping dan meneguknya. Kata-kata dan tindakannya secara mengejutkan tidak cocok satu sama lain. Setidaknya minum teh herbal yang ditawarkan padamu.

“Ya, kamu memiliki izin saya. Selain itu, itu mungkin bukan sesuatu untuk dibicarakan di depan penumpang lain.”

Olivia berkata dengan senyum masam.

“Jadi, benarkah kamu telah menemukan Ms. Whitlock?”

Dia bertanya pada Natsunagi dan aku, menyipitkan matanya.

Setelah kami mengetahui kebenarannya, Natsunagi dan aku memanggil Olivia... dan pada gilirannya, dia memberikan kursi ini kepada kami, sebagai tempat yang nyaman untuk berbicara.

“Tentu saja, itulah yang ingin kami sampaikan kepada kamu... bisakah saya menyerahkan sisanya kepada kamu, Natsunagi?”

“Hmm, serahkan padaku.”

Natsunagi menuangkan segelas penuh lagi, dan menghabiskannya.

“Kau yang menyembunyikan Mia Whitlock—Nona Olivia, bukan?”

Natsunagi menoleh ke petugas penerbangan yang berdiri di depannya, dan bertanya demikian.

“Saya mengerti.”

Di sisi lain, Olivia mengangguk kecil.

“Saya hampir berdebat karena insting, tapi tolong biarkan saya mendengar hipotesis kamu terlebih dahulu, detektif. Saya pikir itu praktik standar.”

Dia dengan tenang mendesak Natsunagi untuk melanjutkan.

“Apa yang membuatmu berpikir bahwa aku telah mengurung Ms. Whitlock?”

“Karena itu satu-satunya kemungkinan yang tersisa bagiku.”

Menanggapi pertanyaan Olivia, Natsunagi mengatakan dengan tepat apa yang pernah dia katakan padaku.

“Kimizuka dan saya tidak dapat menemukannya di mana pun di pesawat. Kalau begitu, bukankah wajar untuk menganggap dia bersembunyi di suatu tempat di mana orang biasa seperti kami tidak bisa masuk?”

“...Begitu, jadi kamu menganggap itu dilakukan oleh seorang profesional.”

Olivia menimpali sambil mendengarkan alasan Natsunagi.

“Iya. Itu sebabnya Mia Whitlock mungkin tersembunyi di suatu tempat di luar jangkauanku dan Kimizuka. Misalnya, di kokpit, atau... atau di kereta makan pesawat.”

Natsunagi berkata, mengalihkan perhatiannya ke kereta perak di dekat Olivia.

Kereta-kereta ini biasanya digunakan untuk menyajikan minuman dan makanan dalam penerbangan, tetapi mungkin saja seorang wanita langsing dapat masuk ke dalam salah satunya. Itu mungkin bukan lokasi yang benar, tapi itu mungkin untuk melarikan diri dari ruang terkunci di pesawat ini dengan bantuan Olivia sang petugas penerbangan, sesuai dengan novel misteri.

“Mia Whitlock sekarang di bawah pengawasanmu, Olivia... benarkan?”

Dan Natsunagi menunjukkan kebenaran dari masalah ini, dan pelakunya.

Ya, ini juga sesuai dengan salah satu Ten Commandments dari Knox, “Pembunuhnya harus hadir dari awal cerita. Kasus dimulai dengan permintaan Olivia, “Apakah ada detektif yang hadir di antara pelanggan?”

“...Begitu, itu teori yang menarik.”

Olivia perlahan menutup matanya dan mengangguk pelan.

“Tapi apa motif saya melakukannya? Mengapa saya memenjarakan Ms. Whitlock, pelanggan penting?”

Ya memang. Olivia benar, seseorang tidak dapat membuktikan hipotesis tanpa memberikan motif dari pelakunya. Jadi,

“Mengapa kamu mengunci pelanggan kamu yang berharga... Mia Whitlock?, saya akan menjelaskannya dalam beberapa kata.”

Jadi saya, seperti seorang asisten, berusaha untuk melengkapi alasan Natsunagi,

“Tidak, biarkan aku menjelaskannya sedikit juga.”

“Natsunagi, biarkan aku melangkah sesekali.”

Dengan persetujuan Natsunagi (seharusnya), saya memberi tahu Olivia deduksi saya.

Karena Mia Whitlock adalah 《Pendeta Wanita》, seorang 《Tuner》 yang melindungi dunia.

Jadi kataku, dan Olivia menyipitkan matanya.

“Apa maksudmu dengan Pendeta Wanita?”

“Tidak perlu berpura-pura bodoh sekarang. Saya tahu kamu juga terlibat dalam sisi ini.”

Saya ingat percakapan pertama saya dengan Olivia. Dia menggodaku tentang memiliki detektif yang berbeda dari terakhir kali... dan mengatakan bahwa dia mengandalkan kami karena nama Natsunagi ada di daftar penumpang.

Tapi kalau dipikir-pikir, aneh kalau Olivia tahu tentang Natsunagi, apalagi aku. Terlebih lagi, dia berbicara dengan asumsi bahwa Natsunagi adalah seorang detektif. Dengan kata lain, Olivia tahu tentang kami.

“Jadi apa yang membuatmu begitu yakin bahwa penumpang yang hilang, Mia Whitlock, adalah 《Pendeta Wanita》 yang kamu bicarakan?”

“Fakta bahwa kamu telah membuat kami melalui semua masalah ini sudah menjadi jawaban tersendiri.”

Olivia tahu apa yang sedang terjadi, dan berpura-pura bodoh saat dia mendorong kasus merepotkan ini kepada kami. Jelas dia punya tujuan, dan untuk apa—itu pasti untuk mencegah kami bertemu Pendeta Wanita, tujuan perjalanan kami.

Ini mengingatkanku pada komentar Fuubi-san sebelum kami meninggalkan Jepang, “Dikatakan tidak ada yang benar-benar bisa bertemu dengan Pendeta Wanita.”. Tidak masuk akal untuk menganggap 《penumpang yang hilang》 dan 《Pendeta Wanita》 terkait.

“Kamu punya misi, dan kamu tidak bisa membiarkan kami melihat Mia Whitlock. Itu sebabnya kamu menyembunyikannya di suatu tempat di pesawat ini.”

Itu pasti kebetulan karena sifatku yang mendapat masalah—Natsunagi dan aku ketinggalan penerbangan kami, dan kami berakhir di penerbangan yang sama dengan 《Pendeta Wanita》. Namun 《Pendeta Wanita》 tidak bisa bertemu orang lain di pesawat, dan menyembunyikan dirinya di suatu tempat di pesawat ini karena kami mungkin tahu penampilannya—dengan bantuan Olivia, petugas penerbangan.

“Saya mengerti. Tentu saja itu terdengar masuk akal.”

Tapi, Olivia ingin kami melanjutkan penalaran kami.

“Kamu menyadari bahwa hipotesis kamu mengandung kontradiksi besar, bukan?”

...Ah, rusak. Kontradiksi itu mungkin bisa membalikkan premis penalaran kami.

“Kamu mengacu pada kontradiksi... di mana kamu tidak ingin kami bertemu dengan Pendeta Wanita, namun kamu meminta kami untuk menyelesaikan kasus ini?”

“Ya itu benar. Jika saya yang menyebabkan insiden ini seperti yang dicurigai... tidak masuk akal bagi saya untuk meminta kamu menyelesaikannya.”

Tentu saja, Olivia bisa menjelaskan detail masalah ini kepada kami sebagai petugas penerbangan. Namun, jika dia adalah pelakunya yang menyebabkan situasi ini sejak awal, itu jelas sebuah kontradiksi. Ini situasi yang aneh... di mana pelakunya sendiri yang meminta detektif untuk menyelesaikan kasusnya.

—Tapi, detektif itu sudah menemukan hipotesis yang menjelaskan kontradiksi. Jadi, saya mempercayakan dia peran menjelaskan begitu,

“Kamu memiliki misi untuk tidak mengizinkan kami bertemu dengan Pendeta Wanita.”

“Tapi,” Natsunagi menyimpulkan, seolah merasakan niat Olivia yang sebenarnya.

“Di suatu tempat jauh di lubuk hati, kamu ingin kami bertemu dengan Pendeta Wanita... atau mungkin kamu

menguji kami dengan misteri ini, berharap bahwa kami layak untuk bertemu dengan Pendeta Wanita.”

Itulah yang kami pikirkan, dan mengapa pelakunya sengaja meminta detektif untuk menyelesaikan kasus ini. Itu alasan yang sama mengapa Koumori membajak pesawat itu empat tahun lalu—pelakunya, lebih dari siapa pun, berharap kasusnya akan terpecahkan.

“...Sudah selesai dilakukan dengan baik.”

Olivia menunjukkan senyum tipis, dan akhirnya mengakui hipotesis kami.

“Ya, itu inisiatif saya untuk menghilangkan Mia Whitlock. Dan seperti yang kamu katakan, kamu tahu alasan mengapa saya, orang yang menyebabkan situasi ini, meminta kamu untuk menyelesaikannya.

“...Kalau begitu, siapa kamu?”

Natsunagi kemudian bertanya kepada Olivia satu pertanyaan yang masih belum terjawab, bahkan setelah semua pengurangan yang dia buat sejauh ini.

“Saya mengerti bahwa kamu tidak ingin kami bertemu dengan Pendeta Wanita. Tetapi dalam kapasitas apa kamu membantunya?”

Jelas bahwa Olivia adalah pelakunya, tetapi mengapa dia, seorang petugas penerbangan, melakukan itu? Untuk pertanyaan ini, Olivia menjawab.

“Saya berasal dari keluarga yang telah melayani 《Pendeta Wanita》 selama beberapa generasi—dengan kata lain, saya adalah utusan dari Pendeta Wanita.”

Dia menyatakan identitasnya tanpa kepura-puraan.

“Juga, Pendeta Wanita tidak ingin bertemu dengan 《Tuner》 lainnya. Karena itu, saya akan menyaring siapa saja yang ingin bertemu dengan Pendeta Wanita sebelumnya.”

...Aku rasa. Olivia meminta kami untuk memecahkan misteri yang pada dasarnya dimulai olehnya. Dia mungkin ingin melihat apakah Natsunagi dan aku layak mendapat audiensi dengan master-nya.

Olivia sendiri menetapkan misteri ini dan menugaskan Natsunagi dan saya, para pembaca dalam kasus ini, untuk memecahkannya. Itu sebabnya Ten Commandments dari Knox cocok kali ini. Mengingat betapa tenang dan warasnya

dia... sepertinya dia panik empat tahun lalu ketika dia melihat pseudohuman Koumori hanyalah sebuah akting.

“Ini adalah ujian untuk bertemu dengan Pendeta Wanita, bukan?”

“Iya. Atau mungkin itu hanya keinginan saya.”

Olivia kemudian mencatat dengan tenang, meminjam ungkapan dari Natsunagi.

Kurasa dia ingin kami layak bertemu dengan Pendeta Wanita, master-nya, yang dikatakan tidak pernah bertemu siapa pun. Dia berharap seseorang bertemu dengan Pendeta Wanita.

“Apakah kamu memiliki masa depan yang ingin kamu ubah?”

Natsunagi bertanya pada Olivia dengan suara yang mudah dipengaruhi.

Seolah-olah dia akan mengkhianati master-nya, yang dikatakan mampu melihat masa depan.

Sama seperti seorang maid berambut putih yang akan mengkhianati masternya demi master.

“Yah, kita sudah mengobrol terlalu lama, bukan? Saya pikir sudah waktunya untuk kembali ke bisnis.”

Olivia perlahan membuka matanya dan berbalik untuk pergi tanpa menjawab pertanyaan Natsunagi.

“Tolong, detektif dan asisten, tetap di tempat duduk kalian. Tujuan kita masih jauh.”

“...Tunggu sebentar. Itu tawaran yang bagus, tapi bukankah kami akan melihat Pendeta Wanita?”

Kupikir sejak kami lulus ujian, kami harus bertemu dengan Pendeta Wanita...

“Hmm, ya. Saya pribadi akan menyukainya.”

Lalu Olivia berkata di akhir, sebelum pergi,

“Hanya Dewa yang tahu apakah kalian akan bertemu dengan Pendeta Wanita.”

Dia mendekatkan wajahnya ke wajahku, dan memberiku senyum memikat seorang wanita dewasa.

♧Pengumuman yang menandakan berakhirnya Romcom.

Lebih dari sepuluh jam kemudian...

Setelah mendarat dengan selamat, kami tiba di hotel tempat kami akan bermalam. Kami check in, dan membawa barang bawaan kami ke kamar.

“Begitu? Kenapa hotel?”

Alih-alih merayakan kedatangan kami yang aman, Natsunagi menatapku dengan frustrasi.

“Bukankah kita akan pergi ke sarang cinta Siesta dan Kimizuka?”

Aku bilang itu bukan sarang cinta... bagaimanapun, Natsunagi benar. Kami awalnya berencana untuk pergi ke rumah itu setelah tiba di London. Itu akan menghemat uang kami untuk akomodasi.

“Kamu mengatakan itu, tapi aku tidak punya kuncinya.”

Aku mengobrak-abrik saku kosong dan menunjukkannya padanya.

“Eh, bukankah itu biasanya berarti dicuri?”

“Tidak biasa itu dicuri.”

Ini adalah kutukan yang kubawa sejak lahir, sifat alami dari masalah.

Awalnya saya sedang dalam perjalanan menuju rumah Siesta dari bandara, namun dalam perjalanan ke sana, saya tiba-tiba menyadari bahwa dompet saya hilang. Master key, salah satu dari “tujuh alat”, juga ada di dompet, dan kami memutuskan untuk tinggal di hotel ini untuk sementara waktu, karena kami terkejut.

“Omong-omong, pelakunya pasti pencopet yang cukup terampil. Banyak pencopet mengincarku, jadi aku tidak pernah dirampok oleh orang biasa.”

“Saya tidak ingin memiliki kebiasaan ini... jadi, apa yang akan kamu lakukan sekarang?”

“Oh, saya sudah melaporkannya ke polisi, tapi saya rasa mereka tidak akan menemukannya dalam waktu dekat.”

“Lalu apa yang harus kita lakukan? Bor pintunya ke bawah?”

“Jangan menghancurkan sarang cinta kami begitu saja!”

“Bahkan kamu mengatakan ini?”

Itu lelucon. Jangan menganggapnya serius.

“Kami punya tujuan lain selain menemukan warisan Siesta, yaitu bertemu dengan Pendeta Wanita. Jadi mengapa kita tidak fokus pada itu untuk saat ini?”

Tentu saja, jika kami tidak dapat menemukan master key, kami hanya bisa menerobos masuk dan memecahkan laci, seperti yang dikatakan Natsunagi. Satu-satunya hal yang saya khawatirkan adalah apakah Siesta memasang mekanisme yang akan meledakkan bom jika kami tidak membukanya dengan benar...

“Pendeta Wanita, huh? Sepertinya kita benar-benar diremehkan.”

Eeeh, kata Natsunagi dengan kesal, dan terjun ke tempat tidur.

“Di mana kamu ingin dijilat?”

“Ini bukan pesta wahyu fetish!”

Ini bukan?

Natsunagi tergeletak di tempat tidur, mengayun-ayunkan kakinya sambil memukul-mukul saat dia melepaskan suasana hatinya yang buruk. Pakaian dalamnya mengintip dari roknya, tapi aku takut menunjukkannya akan menyebabkan terlalu banyak masalah, jadi aku tutup mulut dan menonton.

“...Lehernya, kurasa.”

“Saya tidak tahu bagaimana harus bereaksi terhadap jawaban serius ini, jadi tolong berhenti.”

Saya sedikit terkejut dengan serangan langsung yang tiba-tiba ini.

“Kaulah yang menanyakan ini, Kimizuka.”

Natsunagi bangkit dari tempat tidur, duduk dengan gaya kekanak-kanakan, dan cemberut bibirnya padaku..

“Itu bukanlah apa yang saya maksud. Yang ingin saya katakan adalah bahwa saya tidak suka diremehkan oleh Pendeta Wanita.”

Saya mengerti. Natsunagi tidak senang karena setelah dia ditugaskan untuk memecahkan sebuah misteri, kami tidak bisa bertemu dengan Pendeta Wanita. Tapi,

“Bahkan 《Tuner》 Fuubi-san belum pernah bertemu dengannya sebelumnya. Tidak wajar bagi kita untuk bertemu dengannya dengan mudah. ”

Faktanya, hanya terlibat secara tidak langsung dengan Pendeta Wanita adalah awal yang baik... ini sebenarnya bukan kebetulan, tapi Olivia, utusannya, berperan.

“Kami hanya bisa bergerak selangkah demi selangkah untuk saat ini. Lain kali, kita akan bertemu Pendeta Wanita melalui kemampuan kita, dan membuatnya mengamati masa depan di mana Siesta bangkit.”

Tentu saja, saya tidak tahu apakah masa depan itu ada, tetapi saya percaya pada keinginan konyol itu, seperti yang saya bersumpah di bawah matahari terbit.

“Jadi tolong, detektif hebat, terus bantu aku mendapatkan Siesta kembali.”

Dan sekali lagi, aku meminta Natsunagi.

“...Mau bagaimana lagi.”

Kemudian Natsunagi sedikit tenang, tersenyum tipis dan berkata,

“Jika kamu ingin saya bertindak sebagai pengganti detektif, saya akan menerimanya.”

Itu pada dasarnya adalah pemeragaan saat aku berjanji padanya di ruang kelas sepulang sekolah bahwa aku akan membantunya menemukan pemilik jantungnya sebagai asisten daripada detektif. Harapan terbesar Natsunagi saat ini bukanlah menjadi 《detektif hebat》, tapi mendapatkan Siesta kembali.

“Jadi untuk saat ini, mari pikirkan cara untuk bertemu dengan Pendeta Wanita.”

“Benar. Tapi pertama-tama, saya pikir saya perlu mandi. Jadi, silakan pergi.”

Shoo, Natsunagi memberi isyarat dengan tangannya sambil mencoba menendangku keluar dari ruangan.

“Kamu memintaku pergi, tapi ini kamarku juga.”

“K-kamarmu? Huh? Mengapa!? Kamu tidak mendapatkan dua kamar!?”

“Semua hotel lain penuh. Hanya ada satu kamar yang tersedia di sini, bersabarlah denganku.”

“Kamu seharusnya mendapatkan kamar tidur kembar!”

“Jangan khawatir, aku tidak terlalu khawatir tentang itu.”

“Saya tahu! Aku peduli! Tentang ini!”

Wajah Natsunagi memerah karena marah, dan dia melompat-lompat di ranjang ganda kecil sambil duduk dengan sikap kekanak-kanakan.

“Kami tinggal bersama di bawah atap yang sama terakhir kali.”

“Itu berbeda! Hanya kita berdua sekarang!”

“Jangan khawatir, aku tidak akan melakukan hal seperti itu kali ini.”

“Ke-kenapa kamu begitu ngotot menghindari insiden seperti itu denganku!?”

“Apakah kamu ingin insiden seperti itu terjadi atau tidak?”

“Saya marah karena kamu tidak melihat saya sebagai seorang gadis!”

Hati seorang gadis berusia delapan belas tahun benar-benar rumit. Natsunagi ambruk di bawah selimut sambil mendesah. *Saya akan tidur di sana nanti juga, jangan membuat berantakan seprai.*

“...Eh, apa kau membenciku, Kimizuka?”

“Ada apa dengan pertanyaan itu sehingga aku akan kehilangan kepalaku jika aku menjawabnya dengan sedikit salah?”

Jadi Natsunagi adalah seseorang dengan harga diri yang rendah?

Aku tersenyum tercengang, membuka pintu lemari untuk menyimpan jaketku, dan melihat sebuah buku di dalamnya.

“...Ah, itu sebabnya aku tidak baik.”

Pada saat yang sama, aku mendengar gumaman Natsunagi.

“Saya sangat emosional, dan saya berbeda dengan Siesta... ada perbedaan dalam kasih sayang...”

Dia memulai kelas refleksi diri yang tragis, sepertinya. Baik untuknya.

Tapi mungkin ini kesempatan baginya untuk menyelamatkan dirinya sendiri.

Tentunya kami akan berakhir dengan masa depan yang tidak pernah kami harapkan.

“Natsunagi, apakah kamu mengenali ini?”

Aku mengeluarkan buku itu dari lemari, dan menyerahkannya pada Natsunagi.

“Eh, ini...”

Natsunagi melebarkan matanya pada benda itu.

Dia, yang berbagi sebagian kenangannya sebagai Hel, sepertinya mengenalinya.

Ya, kami memperebutkan hal ini di London setahun yang lalu.

“Ya, tidak diragukan lagi—ini adalah 《Bible》.”

Sisi Charlotte

“...Haa, sekarang hanya ada empat...”

Aku menyandarkan punggungku ke dinding di sebuah gang, menenangkan napasku yang panik dengan duduk.

Di sebelahku ada seorang pria muda berambut panjang yang roboh ke tanah—salah satu dari sisa 《SPES》. Jika dia menangkap celah kecil sekalipun, akulah yang jatuh.

“Akhirnya selesai?”

Ada langkah kaki yang renyah di belakangku, dan suara yang agak serak untuk seorang wanita mendekat.

“Tapi ada terlalu banyak gerakan yang tidak perlu.”

Jadi dia meniup kepulan asap dari rokoknya saat dia menilai pertempuran saya.

“Lalu, jelaskan apa yang kamu maksud dengan tidak terlalu banyak gerakan yang tidak perlu—Fuubi.”

Aku menangkupkan lututku sambil duduk di atas beton, menatap atasan berambut merah yang terlihat sangat tinggi dan perkasa.

Sementara Kimizuka dan Nagisa pergi ke London, saya menjalani pelatihan tempur langsung sesuai instruksinya.

Fuubi telah menjadi penghalang yang tidak perlu sepanjang waktu, dan sepertinya tidak mengajariku secara nyata.

“Ngomong-ngomong, bukankah kamu berhenti merokok?”

“Berhenti merokok? Ah, saya lakukan, saya lakukan.”

Jadi dia berkata, tapi dia terus merokok seperti bintang film Jepang tua, tanpa peduli pada dunia... sialan dia membuatku kesal.

“Kamu seharusnya membantu. Apakah kamu hanya akan membiarkan bawahan kamu mati?”

Saya berdiri, menyita rokoknya, dan bertanya demikian.

Pada titik ini, musuh kami seperti Koumori, manusia dengan 《benih》 yang menjadi anggota 《SPES》. Mereka sekuat Chameleon, yang merupakan bentuk murni, dan kemungkinan peringkatnya lebih rendah dari Koumori. Mereka jelas bukan musuh yang harus aku waspadai.

“Apa yang kamu katakan, Charlotte? Bukankah itu pekerjaanmu dari setahun yang lalu?”

Tapi Fuubi mengatakan itu padaku dengan tatapan tak berperasaan.

...Tapi ya. Sejak setahun yang lalu... setelah Ma’am meninggal, menghilangkan sisa-sisa 《SPES》 telah menjadi

misiku. Bagaimanapun, inilah yang dia katakan tentang berbagi beban kerja.

Saya, yang berspesialisasi dalam keterampilan tempur, adalah untuk bertarung, sedangkan Kimizuka yang cerdas menggunakan kecerdasan dan ketegasannya untuk menyelesaikan masalah. Adalah keinginan Ma'am bahwa kami berdua akan bekerja sama.

"...Ada apa dengannya?"

Aku sangat marah memikirkan bagaimana sudah setahun sejak kami kehilangan Ma'am, dan Kimizuka memiliki kehidupan yang damai selama setahun... tapi ini bukan waktunya untuk itu, jadi aku menggelengkan kepalaku.

"Tapi apa gunanya mengejar sisa-sisa itu? Tidak bisakah kita mengalahkan SEED secara langsung?"

Tentu saja, Nagisa dan Kimizuka sedang mencari metode itu saat ini.

"Kami menghilangkan potensi wadah lainnya."

Menanggapi pertanyaanku, Fuubi bersandar ke dinding, lengannya disilangkan saat dia berkata begitu.

"Tidak diragukan lagi bahwa situasi saat ini adalah bahwa Yui Saikawa adalah wadah potensial, tetapi kita tidak dapat

menyangkal bahwa manusia lain dengan 《benih》 berpotensi menjadi wadah sementara untuk SEED. Yang terbaik adalah menghentikannya sejak awal.”

Setelah mendengar kata-katanya, saya melihat ke arah anggota 《SPES》 yang baru saja saya lawan. Pria yang ambruk di tanah ini mungkin akan menjadi wadah sementara bagi SEED. Misi saya adalah untuk menghilangkan kemungkinan seperti itu.

...Memang benar ini adalah pekerjaan yang hanya bisa kulakukan. Di samping Kimizuka, Nagisa dan Yui terlalu lembut. Seharusnya aku yang melakukan pekerjaan kotor itu.

“Tetapi jika saya harus mengatakan, bagaimana dengan Kimizuka? Dia juga memiliki 《benih》 di dalam dirinya, kan?”

Iya. Dia sembarangan mengkonsumsi benih Chameleon pada saat itu dan menyerapnya. Kalau begitu, kemungkinan Kimizuka bisa menjadi wadah potensial untuk SEED juga.

“Haa, kurasa dia juga berharap kamu membunuhnya.”

Fuubi kemudian dengan tenang menyatakan sesuatu yang aku tidak tahu apakah itu lelucon atau bukan.

...Tapi jika Kimizuka benar-benar terpilih sebagai wadah, atau jika 《benih》 mengambil alih kesadaran atau tubuhnya, dan jika dia menjadi monster seperti Chameleon, pada saat itu, aku—

"Itulah yang ingin saya katakan tentang kamu—Charlotte Arisaka Anderson."

Saat berikutnya, Fuubi melemparkan belati melewati pipiku.

Aku buru-buru berbalik, dan tepat di depanku—adalah pria yang baru saja aku kalahkan, merentangkan 《tentakel》-nya. Belati terbang dari Fuubi segera memotongnya, dan dia pergi ke sisa 《SPES》 yang namanya tidak diketahui, mengangkat pistolnya, dan segera mengakhirinya.

"Apakah kamu akan menunjukkan belas kasihan kepada musuh kamu?"

Dia berbalik dan menatapku dengan tatapan seperti elang.

"Putuskan kebaikan yang tidak perlu dan tinggalkan perasaan naif kamu. Jangan menahan diri karena kasihan. Kimihiko Kimizuka, Nagisa Natsunagi, dan Yui Saikawa

tidak bisa melakukan itu sama sekali. Itu sebabnya hanya kamu yang bisa melakukan ini. Jika kamu masih ingin menjadi bagian dari mereka, selesaikan apa yang tidak bisa mereka lakukan.”

...Ya. Fuubi pasti tidak akan mengenaliku karena kejadian sebelumnya. Dia tidak akan pernah mentolerir kenaifan saya.

“Jika kamu menggunakan pistol, tekan pelatuknya. Jika kamu menarik pedang kamu, ayunkan dengan tegas. Jika kamu memulai pertempuran, bertarunglah sampai akhir. Kamu harus dengan dingin memberi tahu diri sendiri perbedaan antara apa yang ingin kamu lindungi, dan apa yang tidak dapat kamu lindungi, bahkan jika itu berarti menjadi musuh dunia.”

Jadi Fuubi berkata, dan menyipitkan mata.

“Jadi maksudmu aku tidak bisa melindungi semuanya?”

“Katakan itu ketika kamu memiliki kekuatan untuk melindungi segalanya.”

...Dia benar. Aku juga tidak bisa membantahnya.

Keyakinannya adalah yang sebenarnya.

Dia meninggalkan kerja sama, tidak mempercayai siapa pun, dan hidup dengan keyakinannya. Itu sebabnya dia adalah

《assassin》 yang pada dasarnya bertindak sendiri, melindungi dunia dari bayang-bayang sebagai 《Tuner》.

“Katakanlah, mengapa kamu memutuskan untuk mengalahkan 《SPES》?”

Tapi itulah pertanyaan yang saya miliki. Mengapa dia, yang tidak pernah bekerja sama dengan orang lain, bersedia bekerja keras untuk keinginan Ma’am yang tidak terpenuhi?

“Aku sama denganmu.”

Fuubi kemudian menghembuskan asap lagi, setelah mencuri sebatang rokok dariku tanpa sepengetahuanku.

“Aku juga tidak bisa membunuhnya.”

Dia menghela napas dan tiba-tiba berbicara tentang masa lalunya.

Yang dia sebutkan adalah 《detektif hebat》 tertentu. Lima tahun lalu, saya ditugaskan oleh organisasi tempat saya berada untuk membunuh Ma’am.

“Saat itu, dia kebetulan melarikan diri dari fasilitas 《SPES》, dan perintahnya adalah untukku, 《assassin》, untuk membunuhnya.”

“Pekerjaanmu sebagai 《Tuner》? Mengapa para petinggi memutuskan demikian?”

“Saat itu kami mengetahui bahwa SEED sedang mencari wadah. Mereka mungkin ingin mengalahkan SEED secara tidak langsung dengan menghentikannya lebih awal.”

...Saya mengerti. Jadi itu rencana yang sama melawan Yui juga? Dia sebenarnya bermaksud melakukan itu terhadap Ma’am.

“Tapi dia benar-benar selamat.”

Fuubi melanjutkan sambil menatap asap yang mengepul.

“Saya mengejarnya sampai ke ujung dunia, dan dia terus berlari dan berlari, terkadang melakukan serangan balik, dan kemudian berlari. Dia memberikan senyum yang sangat menyebalkan, mengatakan sesuatu seperti 'Aku tidak akan mati bahkan jika aku terkena rudal sampai aku menyelesaikan misiku'.”

Dan kemudian, dia tampak tersenyum kecil.

“Jadi setelah dia secara mengesankan lolos dari 《assassin》, sepertinya mereka mengenali kemampuannya dan menjadikannya salah satu dari 《Tuner》. Setelah itu, tugas

mengalahkan 《SPES》 secara resmi diserahkan kepada 《detektif hebat》."

Fuubi kembali ke tatapan menyendirinya, "Dia benar-benar mencuri pekerjaanku" dan sepertinya sengaja menggumamkan kesedihan. Begitu saya mendengarnya, saya mulai bertanya-tanya sesuatu.

"Apakah kamu benar-benar mengejar Ma'am dengan sekuat tenaga?"

Saya tidak terampil lima tahun yang lalu, tapi dia, yang terkenal di seluruh dunia sebagai 《assassin》, benar-benar gagal misinya berkali-kali?

Mungkin seperti saya, dia merasakan sesuatu dari Ma'am, dan tidak pernah benar-benar mencoba membunuhnya, malah membiarkannya pergi. Begitu dia mendengar pertanyaanku, kata Fuubi.

"Yah, aku tidak bisa mengatakan bahwa aku tidak pernah berpikir bahwa—heh, dia wanita yang cukup menarik."

Dia mengakhiri topik dengan sembrono, tidak seperti sikapnya yang biasa.

"Nah, cukup mengobrol."

Fuubi mengeluarkan asbak portabelnya untuk memadamkannya.

“Saya memiliki beberapa urusan resmi yang harus saya tangani, jadi saya akan pergi untuk sementara waktu. Lanjutkan pekerjaanmu.”

Saya diperintahkan untuk melenyapkan sisa-sisa 《SPES》, dan dia berbalik untuk pergi.

“Bisnis resmi, seperti para petinggi—Parlemen Federal memanggilmu?”

Tanpa pikir panjang, aku bertanya pada Fuubi sementara Fuubi membelakangiku.

Mungkin mereka akan menegur Fuubi karena mengganggu pekerjaan 《detektif hebat》 dalam membantu memburu 《SPES》.

Atau mungkin sebaliknya. Mungkin perintahnya sebagai 《assassin》 adalah menyelesaikan pekerjaan yang 《detektif hebat》 tidak bisa selesaikan, tapi dia tidak bisa membunuh Yui Saikawa, dan harus bertanggung jawab atas kegagalan itu.

“Dipanggil? Tidak, bukan itu.”

Fuubi kemudian berhenti di sana.

“Aku hanya akan sedikit bertengkar.”

Dia meletakkan jaketnya di bahu kanannya dan berkata dengan nada penuh semangat.

Chapter 2

Misteri hidup berdampingan dengan Ikan dan Keripik

Setelah itu, aku dan Natsunagi pindah ke restoran dekat hotel dan makan siang saling berhadapan di meja. Itu adalah saran detektif hebat bahwa kamu tidak dapat memecahkan misteri dengan perut kosong.

“Saya tidak pernah berpikir saya akan melihat ini lagi.”

Aku menghela nafas sambil menatap buku di atas meja.

Sampul belakangnya terlepas, dan sebagian besar halamannya tampak terlepas di tengahnya, tapi... tidak diragukan lagi itu adalah 《Bible》. Buktinya setelah dibuka ternyata isinya beberapa kejadian yang saya dan Siesta alami beberapa tahun terakhir ini.

“Ini tidak mungkin kebetulan... kan?”

Natsunagi memberikan pandangan yang bertentangan saat mengambil kentang.

Saya pertama kali melihat 《Bible》 setahun yang lalu. Orang yang memilikinya saat itu adalah Hel, sisi lain dari Nagisa Natsunagi. 《Bible》 berisi deskripsi semua peristiwa yang akan terjadi di masa depan, dan sebagai pemilik aslinya

adalah SEED, dan para eksekutif 《SPES》, termasuk Hel, mengikuti instruksinya untuk menyerang Bumi.

Dan sekarang, setelah hampir satu tahun, muncul kembali di hadapan kami. Tapi seperti yang Natsunagi katakan, kami tidak bisa mengabaikannya begitu saja sebagai sebuah kebetulan. Mengapa buku ini datang kepada kami? Apakah itu jebakan yang dipasang oleh SEED, atau mungkin?

"—Pendeta Wanita."

Saya kemudian menyebutkan nama keberadaan ini.

"Sebenarnya, aku juga memikirkan hal yang sama."

Natsunagi setuju denganku.

" 《Bible》 merekam kejadian-kejadian di masa depan. Jika ada orang yang benar-benar mampu menulis ini, tebakanku adalah Pendeta Wanita."

Ya, itulah yang saya pikirkan juga. Tentu saja, kami tidak dapat sepenuhnya menyangkal kemungkinan bahwa SEED memiliki kemampuan untuk memprediksi masa depan... tetapi jika ada, Pendeta Wanita lebih mungkin untuk memilikinya. Fuubi-san dan Olivia telah bersaksi demikian, dan mereka dapat dipercaya.

“Dengan kata lain, Pendeta Wanita adalah pemilik asli 《Bible》, dan SEED mengambilnya darinya di masa lalu... ini terdengar masuk akal.”

Dan ada alasan lain untuk berasumsi bahwa Pendeta Wanita adalah pemilik 《Bible》 ini.

Aku membuka halaman terakhir dari 《Bible》 yang jelas-jelas hilang.

Di atasnya tertulis—

“Monster 《Medusa》 akan menyerang kota London, huh?”

Natsunagi menyipitkan mata pada halaman, yang bertanggal seminggu yang lalu.

Jika ramalan itu benar, maka sepertinya monster 《Medusa》 itu berkeliaran di jalanan London, huh?

“Saya kira ini hanyalah ujian lain dari kamp Pendeta Wanita. Untuk menentukan apakah kita benar-benar layak bertemu dengannya atau tidak.”

“Kurasa itu wajar untuk berpikir begitu. Sederhananya, itu adalah pesan dari Pendeta Wanita: 'Jika kamu ingin bertemu

dengan saya, nyonya, kamu harus mengalahkan 《Medusa》, monster yang meneror London'.”

“Apa suara wanita menyeramkan itu? Kamu tidak meniru Pendeta Wanita, kan?”

“Jangan menyebutnya menyeramkan. Hanya aku yang membayangkan bagaimana dia, tapi yah, begitulah rasanya, kurasa.”

Kami tidak pernah bertemu, dan dia punya utusan yang memberi kami semua misteri rumit ini. Dia pasti seseorang yang hanya duduk di singgasananya seperti gadis sombong, lancang, egois. Mungkin.

“Tapi apakah kamu yakin ingin melanjutkan ini terlebih dahulu?”

Natsunagi kemudian mempertanyakan apakah keputusanku dapat dibenarkan.

“Kita seharusnya pergi mendapatkan warisan Siesta... dan kemudian kita akan menemukan Pendeta Wanita. Tapi sekarang kita terlibat dalam kasus lain. Bukankah kita semakin jauh dari jawabannya di sini?”

...Ya, itu poin yang bagus juga.

Batas waktu untuk mengalahkan SEED seperti yang ditetapkan oleh Fuubi-san adalah dalam sepuluh hari. Saat itu, saya harus menemukan warisan Siesta dan bertemu dengan Pendeta Wanita yang merupakan kunci kebangkitan Siesta. Mungkin aku benar-benar tidak punya waktu untuk berurusan dengan monster tak dikenal di negara asing. Tapi,

“Saya tidak bisa kembali ke rumah itu sambil menutup mata terhadap apa yang terjadi.”

Kami punya kasus. Aku yakin Siesta akan marah jika aku pulang sambil mengabaikannya. Dia tidak akan mengabaikan fakta bahwa orang-orang sedang diserang oleh monster 《Medusa》 di suatu tempat saat ini.

“...Apakah begitu?”

Natsunagi menghela nafas, dan bergumam begitu,

“Yah, jika kamu baik-baik saja dengan itu, Kimizuka, biarlah.”

Dia memberikan senyum enggan.

Sepertinya kami telah memutuskan arahan kami untuk selanjutnya.

“Selain itu, saya punya beberapa gagasan tentang kasus ini...”

Sementara Natsunagi memiringkan kepalanya, aku mengingat sebuah kejadian di masa lalu.

“Sebenarnya, sekitar dua tahun yang lalu, Siesta dan saya bertemu 《Medusa》 sekali.”

Dalam legenda, 《Medusa》 —adalah monster yang matanya dikatakan bisa mengubah orang menjadi batu.

Tapi yang kami temui bukanlah monster sungguhan. 《Medusa》 di rumah bergaya Barat adalah pria tragis yang, karena kasihan pada putri tirinya yang menjadi sayur setelah kecelakaan, mencoba menggunakan racun khusus untuk menimbulkan nasib yang sama pada orang lain.

“Begitukah... saya kira kalian berdua sudah menyelesaikannya, kan?”

“Ya, sayangnya, saya adalah kewajiban bagi Siesta.”

Seperti yang Natsunagi katakan, Siesta memecahkan kasus itu dengan cemerlang saat itu. Kalau begitu, mungkin ini kasus yang serupa... atau mungkin kasus yang melibatkan SPES dan kekuatan benih? Bagaimanapun juga, kami harus menyelidiki secara menyeluruh.

“Nah, sekarang kita sudah makan kenyang, mari kita lakukan kerja lapangan.”

Sebagai detektif dan asisten, kami diharapkan mencari nafkah dengan berjalan seperti detektif di era Showa. Sebenarnya, saya bertanya-tanya seberapa banyak publik tahu tentang kasus ini. Mungkin kami harus mulai menyelidiki dengan tepat berapa banyak kerusakan yang 《Medusa》 timbulkan. Jadi saya berpikir ketika saya akan berdiri... dan kemudian.

“Kimizuka, apakah tubuhmu baik-baik saja?”

Natsunagi melirikku dan bertanya. Aku hanya memiringkan kepalaku pada pertanyaan yang tiba-tiba, dan kemudian,

“Sebenarnya, aku sudah menunggu saat yang tepat untuk bertanya,” katanya hati-hati.

“Yah, aku sangat sehat.”

Dia mungkin mengacu pada pertarungan dengan Fuubi-san dua hari yang lalu. Saya pikir saya patah satu atau dua tulang di sana, tapi... masih ada rasa sakit, tapi itu tidak terlalu mempengaruhi kehidupan sehari-hari saya.

“Benarkah? —Tidak ada efek samping?”

...Begitu, jadi dia bertanya tentang itu. Saya akhirnya mengerti niatnya ketika saya melihat matanya yang cemas.

Saat melawan Fuubi-san, aku memakan 《benih》 Chameleon untuk menipunya. 《Benih》 yang diproduksi oleh SEED akan memberikan mereka yang menelannya kemampuan khusus, tetapi jika dilakukan tanpa perawatan yang tepat, dikatakan akan ada berbagai efek samping. Misalnya, Koumori kehilangan penglihatannya... dan kudengar ada juga kehilangan umur.

Namun, tidak ada tanda-tanda untuk saat ini, tidak ada bayangan seperti... kehilangan indra sampai pada titik di mana aku bahkan tidak bisa mencicipi ikan dan keripik. Tentu saja, suatu hari nanti mungkin ada risiko seperti itu, tetapi setidaknya untuk saat ini, saya dalam keadaan sehat.

“Apa, kamu mengkhawatirkanku?”

Aku menggoda Natsunagi.

—Tapi.

“Ya, aku mengkhawatirkanmu.”

Natsunagi tiba-tiba menatapku dengan serius.

Dia menatap mataku, dan berkata.

“Bukan hanya aku,... Yui-chan, dan bahkan Charl peduli padamu, Kimizuka. Sama seperti kamu selalu mengkhawatirkan kami, kamu tahu?”

Ini tidak semua tentang menerima sepanjang waktu.

Pikiran manusia sering bergerak ke dua arah.

Natsunagi tersenyum padaku—dan yang membuatku kecewa, itu adalah keimutan yang sama yang dimiliki mantan partnerku, sang detektif hebat, dulu.

“Apakah itu suara jatuh cinta?”

“Sayang sekali, aku baru saja mengakhiri ceritanya.”

♧Kenangan dari setahun yang lalu, untuk dua orang.

Keesokan harinya,

“Pagi yang indah.”

Kami berada di dek kedua bus, melihat jalanan, dan aku mengatakannya pada Natsunagi yang duduk di sebelahku.

Natsunagi dan saya segera mulai menyelidiki 《Medusa》 mulai kemarin... kami bertanya-tanya, dan mendapat petunjuk, jadi kami di bus menuju ke tempat tertentu. Tentu saja, kami sedang tidak ingin jalan-jalan, tetapi pemandangan kota yang eksotis dari negara asing benar-benar indah. Saya pikir saya akan berbagi adegan seperti itu dengan Natsunagi...

"..."

Natsunagi hanya menatap kosong ke depan, terlihat lesu.

"Gaun itu terlihat bagus untukmu."

Saya pikir saya mungkin telah melakukan sesuatu yang salah, jadi saya memberinya pujian untuk menghiburnya.

Aku tidak yakin pakaian apa itu, tapi pakaian one-piece hitam itu sedikit berbeda dari gambar biasa Natsunagi dan sepertinya itu akan menjadi gambar yang bagus di negara asing.

"Kimizuka, jika ada kemungkinan sekali dalam sejuta kamu mendapatkan pacar, kamu mungkin akan menghabiskan dua detik untuk berdebat dan dua detik untuk putus."

"Lebih dari bagian terakhir, saya benar-benar ingin memperdebatkan gagasan bahwa ada kemungkinan sekali dalam sejuta bahwa saya akan mendapatkan pacar."

Rupanya, saya tidak diabaikan. Natsunagi akhirnya mengarahkan perhatiannya padaku.

“Kamu sudah melamun untuk sementara waktu sekarang. Apa yang salah? Kurang tidur?”

“Oh, memang benar omong kosongmu membuatku sulit tidur.”

“...Aku tidak ingat sama sekali.”

Kelemahan tidur di ranjang yang sama entah bagaimana menunjukkan kepala jelek mereka di sini.

Saya berharap saya tidak secara tidak sadar mengatakan sesuatu yang berhubungan dengan Siesta.

“Aku tidak tahu apa itu, tapi kamu merendahkan dan meminta maaf kepada Yui-chan sepanjang waktu.”

“Itu seratus kali lebih buruk dari yang saya harapkan.”

Lagi pula, aku bertengkar dengan Saikawa sebelum aku meninggalkan Jepang.... Aku benar-benar ingin berbaikan dengannya.

“Dan juga.”

Natsunagi lalu berkata dengan senyum masam.

“Saya bermimpi tentang dia tadi malam.”

'Gadis' yang dibicarakan Natsunagi mungkin adalah Hel, alter egonya.

“Mungkin karena saya melihat 《Bible》 kemarin sehingga saya mengingat masa lalu.”

Ya, Natsunagi juga akan bermimpi.

Dia pernah bercerita kepada saya bahwa dia berbicara dengan Siesta, gadis di jantungnya, dalam lamunan. Mereka pasti memiliki dunia yang berbeda yang tidak dapat diganggu oleh orang lain.

“Apa yang kamu dan Hel bicarakan?”

“...Dia tampak kesal tentang sesuatu.”

Natsunagi jelas menggembungkan pipinya.

Ah. Kalau begitu, apa gunanya percakapan di depan cermin itu? Saya pikir mereka berdamai saat itu.

“Dia menyuruhku untuk tidak memikul semuanya.”

Natsunagi menghela nafas dengan putus asa dan mengulangi kata-kata Hel.

“Dia bilang dia akan bertanggung jawab atas dosa-dosanya sendiri.”

...Yah, dia keras kepala seperti biasanya. Mungkin itulah hasil setelah dia mengalami luapan emosi dari Natsunagi. Hel memutuskan bahwa dia akan mengakui dosanya karena membunuh orang yang tidak bersalah. Keras kepala miliknya itu mungkin merupakan hutang budi kepada master-nya.

“Yah, aku tidak menerima itu. Kami pada dasarnya memiliki argumen dan pergumulan.”

“Sama seperti kasus Siesta, huh?”

Sepertinya tiga kepala anjing penjaga itu masih saling menggerogoti kepala sampai hari ini.

“Tetap saja, saya tidak pernah berpikir saya akan kembali ke negara ini lagi.”

Saya melihat pemandangan dan teringat bahwa saya pernah mengunjungi kota ini bersama Siesta. Sudah hampir satu tahun sejak saya di sini, tetapi setelah tinggal di sini selama beberapa bulan, gambar-gambar itu tetap segar di benak saya. Rambu-rambu dan lampu di pinggir jalan tampak nostalgia bagi saya.

“Sudah lama sejak saya di sini juga.”

Di sebelahku, ekspresi Natsunagi tiba-tiba menjadi santai,

“Bukankah kita berjalan berdampingan di sini setahun yang lalu?”

Natsunagi bergumam seolah mengingat masa lalu yang jauh.

Ya, Siesta dan saya bukan satu-satunya di sini setahun yang lalu. Dulu, ada Alicia... atau lebih tepatnya, Natsunagi yang telah berubah menjadi Alicia melalui kekuatan 《benih》, dan yang bertindak bersama kami saat itu.

“Hanya untuk memastikan... tapi kamu hanya berpenampilan Alicia saat itu, dan sebenarnya Natsunagi, kan?”

“Iya. Itu benar-benar aku. Tentu saja, saya baru menyadarinya baru-baru ini.”

Natsunagi menunjukkan senyum pahit yang samar.

Memang benar bahwa setahun yang lalu, kata ganti orang pertama dari gadis yang bekerja denganku bukanlah “watashi” Alicia atau “Boku” Hel, tetapi “atashiI” Natsunagi. Dia memang terlihat seperti Alicia dengan rambut berwarna peach, tapi di dalam, dia sendiri sebenarnya adalah Nagisa Natsunagi.

“Tapi, saya tidak tahu. Mungkin Alicia ketika dia berusia dua belas atau tiga belas tahun sepertinya membuatku sedikit lebih hidup dalam kata-kata dan tindakan. Saya sendiri tidak yakin.”

Natsunagi mengingat masa lalunya dari setahun yang lalu.

“Yah, dia memang terlihat agak muda. Usia mentalmu saat ini juga sama mudanya, Natsunagi.”

“Woah, dan kamu sendiri dulu suka menjilat Siesta seperti anak kecil.”

“Saya tidak ingat, dan tidak ada catatan tentang itu.”

“Suatu hari, saya akan meminta Siesta untuk menceritakan semuanya.”

...Sepertinya Natsunagi memiliki motivasi aneh lainnya untuk menghidupkan kembali sang detektif.

“Hei, lihat, bukankah itu toko perhiasan yang kita kunjungi sebelumnya?”

Natsunagi menunjuk. Saat bus lewat, ada toko perhiasan dengan panel kaca. Itu adalah tempat yang pernah aku dan dia kunjungi ketika kami mencari 《Mata Safir》 sekitar setahun yang lalu.

“Saya ingat kami tidak membeli apa pun karena kami tidak punya uang.”

“Ya, kita masih miskin seperti dulu, kan?”

Bukan ide yang buruk untuk membuat Natsunagi memulai kantor detektif dan mendapatkan uang.

“Yah, cincin yang kamu beli untukku dari kios itu agak bisa diterima.”

Natsunagi menatapku, agak senang.

“...Saya lupa tentang itu.”

“Dan kemudian kamu memakaikan cincin itu pada saya, mengatakan 'Selanjutnya, sampai selamanya? Tolong terus jaga aku'~”'

“Kamu membuatku mengatakan itu, sekarang lupakan!”

“Tidak~ mau.”

Sementara kami mengobrol dan berbicara tentang hal-hal yang tidak berarti seperti itu, bus segera tiba di halte terdekat dengan tujuan kami. Setelah beberapa menit berjalan, kami tiba di—

Ini dia, bukan?

Natsunagi bergumam, menatap rumah sakit putih itu.

Itu salah satu hasil investigasi kami atas kejadian kemarin—korban serangan 《Medusa》 dirawat di rumah sakit di sini.

“Ayo pergi.”

Kami memasuki rumah sakit, naik lift, dan pergi ke ruang perawatan yang telah kami selidiki sebelumnya.

“Tapi insiden ini tampaknya tidak meluas seperti yang diharapkan.”

Natsunagi berkata, sepertinya mengingat penyelidikan kemarin.

Faktanya, kami bertanya kepada beberapa orang di jalanan, dan tidak satu pun dari dua puluh orang menjawab bahwa mereka tahu tentang Medusa, atau yang serupa.

“Ya. Kami tidak akan berada di sini jika kami tidak mendengar kabar dari pers.”

Kami tidak akan berkembang begitu lancar jika Natsunagi tidak mengatakan kemarin bahwa segala sesuatunya tidak akan kemana-mana.

“Saya yakin paparazzi sudah mendapatkan informasinya. Yang harus kita lakukan hanyalah menguping!”

“Jangan mengatakannya secara terbuka. Menguping bukanlah sesuatu yang bisa dibanggakan, kamu tahu.”

“Baiklah, itu berhasil dengan cukup baik bagi kami, berkat kemampuanmu, Kimizuka.”

“...Ya. Sebenarnya, ini sempurna untuk operasi rahasia.”

Kekuatan tembus pandang dari benih Chameleon berarti aku bisa menjadi tak terlihat. Lebih mudah menguping orang daripada memelintir tangan bayi.

“Sekarang semoga kamu tidak terlalu terburu-buru dan memasuki pemandian wanita, Kimizuka.”

“Jangan datang dengan imajinasi realistis seperti itu. Hentikan. Jangan terlihat seperti sedang serius berdoa.”

Sementara kami mengobrol, lift tiba di lantai target. Kami pergi ke kamar rumah sakit, memutuskan diri, dan melangkah masuk.

Dan tepat di depan kami,

“Jadi ini korban 《Medusa》?”

Di dalam ruang bangsal ada seorang pria yang tampaknya berusia empat puluhan.

Kami diam-diam mendekatinya.

Dia berbaring di tempat tidur, bernapas spontan dan sesekali berkedip, tidak dapat berbicara atau menggerakkan jari. Dia benar-benar bisa digambarkan sebagai orang yang ketakutan.

“Kondisi vegetatif, huh.”

Menurut apa yang saya dengar, pria itu dirawat di rumah sakit seminggu yang lalu. Ini bertepatan dengan kemunculan 《Medusa》 yang dijelaskan di 《Bible》... mungkinkah monster tak dikenal ini menggunakan semacam kekuatan untuk membatukannya? Siapa, di mana, dan untuk tujuan apa—tepat saat aku memikirkan hal ini.

“Hei, Kimizuka.”

Natsunagi berkata, menatap wajah pria yang berbaring di tempat tidur.

“Bukankah kita pernah bertemu orang ini sebelumnya?”

Lagipula, sepertinya tidak ada figuran di dunia ini.

♧Di sinilah ceritanya menyimpang

Kami terus menyelidiki kasus ini.

Kami bertanya kepada dokter yang bertanggung jawab atas pria yang dirawat di rumah sakit untuk rincian lebih lanjut dan mengunjungi pasien lain yang dirawat di rumah sakit dengan gejala yang sama. Biasanya, akan sulit untuk mendapatkan informasi seperti itu karena kerahasiaan, tetapi mata merah Natsunagi dengan mudah berhasil membuat dokter berbicara.

Berdasarkan informasi dan bukti tidak langsung yang kami kumpulkan, Natsunagi dan aku, setelah banyak berdiskusi, menghasilkan hipotesis mengenai identitas 《Medusa》 dan motifnya melakukan kejahatan. Ini benar-benar kebetulan bahwa baik Natsunagi dan aku adalah satu-satunya yang bisa mendapatkan jawaban ini. Jadi, atas permintaan Natsunagi, kami mengunjungi tempat tertentu lagi.

“Akhirnya kita sampai.”

Tempat yang dibicarakan Natsunagi adalah halaman gereja di pinggiran Inggris.

Di padang rumput yang luas saat senja, batu nisan berjajar secara merata.

Natsunagi berlutut di depan kuburan tertentu.

“Maaf saya terlambat—Nona Daisy.”

Daisy Bennet.

Itu adalah nama terakhir dari lima korban yang terlibat dalam insiden 《Jack the Devil》 setahun yang lalu di London. Natsunagi memberi hormat kepada empat korban lainnya, dan kemudian meletakkan bunga di depan korban terakhir.

“Natsunagi.”

Dengan lembut aku meletakkan tanganku di bahunya.

“...Ya aku tahu.”

Serangkaian pembunuhan terjadi di London setahun yang lalu. Pembunuhnya adalah Hel, alter ego Natsunagi, yang jantungnya hancur dalam pertempuran pertamanya melawan Siesta. Dia mengambil nyawa lima orang dan menggunakan jantung mereka sebagai baterai untuk bertahan hidup.

Namun, ini tidak dilakukan dalam kesadaran Natsunagi, tetapi atas kebijaksanaan Hel sendiri. Dari sudut pandang tertentu, Natsunagi juga adalah korban yang kesadaran dan kepribadiannya dicuri.

“Saya sudah menerima masa lalu itu. Saya akan melakukan apa pun yang saya bisa untuk menebus diri saya sendiri.”

Wajah samping Natsunagi tidak tampak seperti wajah yang dipenuhi kesedihan.

Pada saat yang sama, dia datang ke sini karena ada pikiran lain yang tersembunyi di dalam hatinya.

“Aku baik-baik saja di sini, Kimizuka. Bagaimana kalau kamu melanjutkan pekerjaanmu?”

Natsunagi tersenyum padaku dan mendesakku untuk pergi.

“Apakah kamu yakin? Kamu tidak akan merindukanku? Kamu yakin tidak akan menangis di malam hari?”

“Kamu pikir aku anak-anak? Aku bukan kamu yang mencoba mencari-cari di seluruh rumah ketika kamu tidak dapat menemukan Siesta, Kimizuka.”

Jangan mengatakannya seolah-olah kamu pernah melihatnya sebelumnya. Tidak ada masa lalu seperti itu... mungkin.

“Selain itu, kamu menemukan kuncinya, bukan?”

“...Ya. Saya kebetulan menemukannya saat ini.”

Ya, sebenarnya, ketika kami dalam perjalanan ke halaman gereja, saya menerima telepon yang menyatakan bahwa dompet curian dan master key saya ditemukan. Sepertinya karena kehendak orang tertentu, Natsunagi dan aku harus bekerja secara terpisah. Bagus, mencoba memisahkan detektif dan asistennya.

“Kamu pencemas, Kimizuka.”

Aku tidak bermaksud mengatakan itu, tapi kurasa itu terlihat dari ekspresiku. Natsunagi menangkupkan lututnya sendirian, dan menunjukkan senyum masam kepadaku.

“Jangan khawatir. Lagipula aku tidak sendirian.”

“...Kamu benar.”

Betul sekali. Bahkan tanpa aku, Natsunagi tidak sendirian.

Memang ada orang lain di sini yang telah memutuskan untuk bertarung bersama Natsunagi.

“Yah, hubungi aku jika terjadi sesuatu. Saya akan pergi ke sini dengan robot raksasa.”

“Hm, keberatan jika kamu mengurangi pandangan dunia di sini? Renungkan masa lalumu atau sesuatu?”

Jadi dia berkata, tapi kami hidup di dunia di mana kami harus berurusan dengan alien, vampir, dan monster tak dikenal lainnya. Lompatan logika harus baik-baik saja sesekali.

“Sampai jumpa lagi.”

“Ya, sampai nanti.”

Setelah perpisahan singkat, saya berbalik untuk pergi.

Saya percaya para gadis akan mampu mengatasi apa yang akan datang.

♧Perubahan protagonis

Itu sekitar lima belas menit setelah Kimizuka pergi.

“Oh, apakah kamu mengenal putriku?”

Seorang wanita yang tampaknya berusia enam puluhan berjalan dari sisi lain, membawa bunga.

Aku berdiri dan menyapanya.

“Sudah lama, Mrs. Rose Bennett.”

Rose Bennett—ibu dari Daisy Bennett, korban kelima 《Jack the Devil》. Setahun yang lalu, Kimizuka dan saya mengunjungi rumahnya bersama Siesta saat mengejar pelakunya.

“Saya minta maaf telah mengganggu kamu pada saat yang sulit.”

Dan aku membungkuk lebih dalam dari sebelumnya.

Saat itu, dia pingsan di depan kami karena sakit hati kehilangan putrinya.

“...Erm, sayang, apa aku pernah bertemu denganmu sebelumnya?”

Wanita itu memberiku senyum gelisah.

Tapi tidak heran ketika saya memikirkannya. Pada saat saya mengunjunginya di rumahnya, saya berubah menjadi Alicia oleh kekuatan benih Cerberus. Tidak heran dia tidak bisa terhubung dengan penampilanku saat ini.

“...Omong-omong, setidaknya sudah setahun sejak kejadian itu.”

Saya mencoba mengubah topik dengan melihat Mrs. Rose saat dia meletakkan bunga di depan batu nisan.

“Waktu berlalu, bukan? Hari-hari yang menyakitkan itu menjadi bagian dari masa lalu.”

Mrs. Rose menjawab dengan senyum sedih.

“Luka dari saat itu belum sembuh, namun saya sibuk berurusan dengan media setiap hari tentang kejadian itu.”

“Ya, saya mendengarnya. Dan kemudian ada senator.”

Saat aku mengatakan itu otot wajah Mrs. Rose menegang.

Saya mengacu pada perwakilan, seorang pria tertentu yang dipilih setelah Daisy Bennett. Dia membuat pidato sambil menangis mengatakan bahwa dia akan melanjutkan warisan Daisy Bennett, dan berhasil terpilih. Tapi dia hanya naik ke tampuk kekuasaan melalui aksi seperti itu, dan di balik layar, dia telah menghasilkan banyak uang melalui sumbangan ilegal. Dia bahkan mengejek Daisy Bennet diam-diam, mengatakan bahwa dia telah menjadi batu loncatan yang baik baginya.

“...Jadi, nona muda, kamu benar-benar tahu banyak. Dari mana kamu mengetahuinya?”

Kau seperti detektif, canda Mrs. Rose sambil berdiri.

“Tapi tidak apa-apa. Saya pikir mereka telah mempelajari pelajaran mereka, mereka lebih tenang akhir-akhir ini.”

“Apakah begitu?”

“Oh ya. Sebenarnya, ini adalah hari ulang tahun putriku. Senang mengetahui bahwa ada seseorang selain saya yang mengingatnya.”

Mrs. Rose, tidak peduli dengan simpatiku yang tidak berperasaan, tersenyum tenang.

“Ya saya tahu.”

Ya, saya menyelidiki sebelumnya bahwa itu adalah hari ulang tahun Daisy Bennett sebelum saya tiba. Tidak ada tradisi untuk mengunjungi kuburan di Inggris pada waktu tertentu dalam setahun, tidak seperti Obon di Jepang.

Saya tahu bahwa Rose Bennett kemungkinan besar akan mengunjungi makam putrinya pada hari ini. Bukan kebetulan aku bertemu dengannya di sini. Saya datang ke sini untuk bertemu dengannya.

“Rose Bennett, kamu 《Medusa》, bukan?”

Aku tiba-tiba melemparkan hipotesis itu padanya.

“...Hmm, apa yang kamu bicarakan?”

Dan dengan senyum tipis di wajahnya, Rose Bennett menyangkal kata-kataku.

“Saya tahu bahwa ada desas-desus tentang insiden semacam itu di daerah ini. Tetapi mengapa kamu menentukan bahwa saya adalah yang disebut 《Medusa》 ini?”

Sudut mulutnya terangkat saat dia menanyakan yang sudah jelas.

Mengapa saya mengklaim bahwa Rose Bennett adalah monster 《Medusa》? Dan jika itu benar, apa sebenarnya motif Rose Bennett menjadi 《Medusa》 yang membatukan orang?

“Seperti yang baru saja saya katakan.”

Iya. Media dan anggota kongres yang dibicarakan oleh Mrs. Rose, orang-orang yang menyiksanya, adalah korban dari 《Medusa》 yang Kimizuka dan saya temui di rumah sakit hari ini. Saya sangat ingat reporter pria itu, setelah bertemu dengannya setahun yang lalu di rumah Mrs. Rose.

Selain kedua pria itu, ada beberapa orang lain yang tampaknya menjadi korban 《Medusa》... Saya menemukan melalui penyelidikan saya bahwa mereka semua terkait

dengan Daisy Bennett dalam beberapa cara. Jika ada orang yang menyimpan dendam terhadap mereka—

“Mrs. Rose. Kamu menjadi 《Medusa》 untuk membalas kematian putri kamu... Tidak, untuk membalas dendam pada mereka yang mencoba menodai kehormatannya.”

Pada hari tertentu, putri satu-satunya yang berharga tiba-tiba meninggal. Dia menjadi mayat yang tidak bisa lagi berbicara.

Dia memutuskan untuk menghukum mereka yang mencoba menodai citra putrinya bahkan setelah kematiannya dan membuat mereka menderita rasa sakit yang sama seperti putrinya yang kedinginan. Saat itulah monster Medusa lahir.

“Itu dia?”

Sebelum aku menyadarinya, senyum itu menghilang dari Rose Bennett, digantikan oleh tatapan kejam.

“Itu hanya spekulasi kamu, daftar motif umum, tanpa bukti nyata.”

“...Ya, tidak ada bukti di sini.”

Tapi, saya melanjutkan.

“Saya yakin saya akan menemukan racunnya jika saya menggeledah rumah kamu.”

Sebelum kami datang ke halaman gereja ini, kami telah mendengar dari dokter di rumah sakit tentang kondisi medis rinci para korban 《Medusa》. Menggunakan kemampuan mata merah saya, kami dapat menemukan bahwa zat beracun tertentu telah terdeteksi pada semua korban.

Dan menurut Kimizuka, itu adalah bahan yang sama persis dari gas beracun yang digunakan oleh pemilik mansion di hutan sekitar dua tahun lalu.

Jelas bahwa 《Medusa》 juga menggunakan jenis racun khusus untuk membuat target pingsan. Jika itu masalahnya, maka harus ada bukti suatu hari nanti, bahkan jika kami tidak dapat menemukannya.

Selain...

“Mrs. Rose. Saya ingin mendengar kebenaran dari kamu.”

Kimizuka sebenarnya menyarankan agar saya membawa beberapa bukti kuat sebelum kami datang ke sini. Aku menggelengkan kepalaku dan memilih untuk membujuk Rose Bennett sebagai gantinya.

“...Karena, aku tidak bisa memaafkan mereka.”

Rose Bennett kemudian tersenyum enggan. Aku yakin senyum itu tidak ditujukan padaku, tapi pada dirinya sendiri,

dengan cara mencela diri sendiri. Dia tahu tindakannya salah, bahkan tanpa aku memintanya, namun—

“Ya, ini aku. Aku pasti monster yang kamu panggil 《Medusa》.”

Sebagai seorang ibu, dia tidak akan mentolerir orang-orang yang menodai kehormatan putrinya. Dia meracuni mereka dan membuat mereka tidak sadarkan diri.

“Bagaimana kamu mendapatkan racun itu?”

Saya bertanya bagaimana dia mendapatkannya. Itu bukan sesuatu yang mudah didapat dalam kehidupan sehari-hari.

“...Aku lupa kapan itu. Saya menemukannya di kotak surat suatu hari.”

Rose Bennett bergumam dengan mata kosong.

Jadi seseorang membujuknya untuk melakukannya...

“Tolong beritahu aku.”

Madam kemudian bertanya kembali.

“Suatu hari, putri saya tiba-tiba menghilang, menjadi abu, tidak dapat berbicara. Tidak peduli seberapa besar aku ingin berbicara dengannya, dia tidak mau. Kalau begitu, bagaimana

dengan mereka yang menajiskannya dan berkata sesuka mereka? Apa yang salah dengan membungkam mereka?”

Dia berkata sambil meraih bahuku... tapi tak lama, dia roboh tak berdaya.

Rose Bennett tidak akan pernah memaafkan siapa pun karena menodai kematian putrinya. Putrinya tidak bisa membicarakannya, namun orang asing yang bodoh mulai mengambil panas mereka untuk keuntungan pribadi mereka. Rose Bennett menjadi monster untuk menolak kenyataan itu.

—Apa yang harus aku katakan padanya?

Akankah aku bisa menyelamatkannya jika aku mengungkapkan luapan emosi ke dalam kata-kata, yang Kimizuka gambarkan sebagai gairah? Apakah kata-kataku bisa membuatnya berdiri seperti penopang, sama seperti aku bisa meyakinkan Yui-chan saat dia memegang pistol?

—Jawabannya, tidak.

Aku tidak bisa menyelamatkan Rose Bennett di masa lalu. Gairah yang saya teriakkan padanya setahun yang lalu, di rumahnya, hanya beberapa inci dari mencapai dia... tapi itu tidak mengherankan. Penampilan saya palsu saat itu, dan saya bahkan tidak tahu dosa yang saya lakukan saat itu. Aku terlalu arogan untuk berpikir bahwa aku bisa menyelamatkannya.

—Apa yang harus saya lakukan?

Kata-kata siapa yang bisa saya gunakan untuk menyelamatkannya? Siapa yang bisa menghapus air mata seorang ibu, menangis di depan batu nisan putri tunggalnya? ...Hanya ada satu jawaban.

“Tolong, pinjamkan aku kekuatanmu.”

Aku melepaskan ikatan pita merah yang mengikat rambutku dan meminta bantuan partnerku yang lain.

♧Pesan dari Niflheim

“Itu sebabnya aku bilang aku akan melakukannya dari awal.”

Saya memegang pita merah dan mengeluh kepada kesadaran master saya yang sedang tidur di suatu tempat di dalam tubuh ini. Serius, apakah ada gunanya pertengkaran itu? Aku bahkan tidak bisa mendesah melihat betapa lembutnya masterku... tidak, kekeraskepalaannya.

“Kamu siapa?”

Pada saat itu, wanita yang berjongkok di depan batu nisan itu menatapku.

Penampilanku tidak berubah, dan hanya bagian dalamnya... apakah dia mengenaliku dari caraku memandangnya yang mengerikan?

Omong-omong, dia bertanya siapa aku?

Begitu ya, sepertinya itu pertanyaan yang sangat filosofis.

“Siapa yang tahu, aku hanya aku?”

Sesuai permintaan Master, kataku sambil melihat wanita yang duduk di sana.

“Apa yang kamu peroleh hanyalah produk yang jelek. Racun itu hanya akan memiliki efek sementara, dan mereka akan segera bangun dari delirium mereka.”

Bahan utama racun itu dibuat oleh anggota 《SPES》 tertentu yang ditanamkan dengan 《benih》 Ayah.

Codename setengah Pseudohuman itu adalah Jellyfish.

Nama ilmiahnya adalah— 《Medusa》 .

Racun ubur-ubur akan kehilangan potensinya setelah jangka waktu tertentu, tetapi dia telah menjualnya ke peringkat bawah 《SPES》 untuk mendapatkan uang tambahan.

(Yang dimaksud disini memang ubur-uburnya, bukan yang ber-codename Jellyfish, jadi saya tetap TL kata itu)

Tampaknya wanita ini dimanfaatkan oleh kehilangan putrinya. Racun itu mungkin tampak seperti obat yang menarik baginya. Sangat bagus bahwa belum ada yang meminta pembayaran darinya... tidak, saya tidak dalam posisi untuk khawatir tentang itu.

“! Lebih dekat dan aku akan menembakmu!”

Rose Bennett kemudian mengeluarkan pistol dari tas di kakinya.

“Saya mengerti. Kamu juga punya itu?”

Rupanya, penampilan saya telah memperburuk situasi.

Berinteraksi dengan orang-orang tidak semudah yang saya bayangkan. Mau tak mau aku menunjukkan senyum masam, memikirkan bagaimana aku akan dicela oleh Master.

“...!”

Rose Bennett mengangkat pistolnya dengan tangan gemetar, karena dia sepertinya terpicu.

Sebenarnya, saya ingin sekali terkena peluru itu. Dia punya hak untuk menembak saya, dan itu adalah kesempatan untuk membalas dendam.

—Tapi.

Peluru itu tidak akan mengenaiku.

Saat berikutnya, peluru yang dia tembakkan meleset dariku, targetnya, dan tidak meninggalkan apa-apa selain tembakan kering dan asap di kehampaan.

“Maaf, tapi aku tidak bisa membiarkan Master mati.”

“Jangan mendekat....”

Rose Bennett yang dilanda ketakutan ambruk ke belakang dan terhuyung mundur.

Apa dia pikir aku akan membunuhnya?

...Oh, benar. Kami 《SPES》 telah mematuhi Ayah dan naluri bertahan hidup kami untuk menantang manusia di planet ini menggunakan kekuatan 《benih》. Wajar jika mereka secara naluriah takut pada kami.

“Tapi ini bukan alasan mengapa aku berdiri di sini.”

Master tidak memanggilku ke sini untuk melakukan ini.

Alasan mengapa saya dipanggil ke sini,

Itu karena ada sesuatu yang bisa saya lakukan, dan dia tidak bisa.

Ya, Master belum sepenuhnya menguasai benih yang terbengkalai di tubuh ini. Mata merah hanyalah pemicu, dan kekuatan Benih yang sebenarnya ada di tenggorokanku, suaraku.

“Sifat sebenarnya dari kemampuanku adalah 《kata roh》—apa pun yang aku katakan dipenuhi dengan kekuatan spiritual.”

《Benih》 yang diciptakan oleh Ayah akan memberikan kekuatan unik pada wadah manusia mana pun. Kami anggota 《SPES》 diperintahkan oleh Ayah untuk terus menyerang umat manusia.

Tapi, bagaimana jika,

Jika kemampuan ini bisa digunakan dengan cara selain menyakiti orang.

Jika kemampuan 《kata roh》 saya dapat digunakan untuk menyelamatkan orang lain sebagai gantinya.

“Tidak, jangan kemari... Daisy...!”

Rose Bennett melihat ke arahku saat aku berjalan ke arahnya, dan tentunya tanpa sadar dia memanggil nama putri satu-satunya. Aku berlutut, dan melakukan kontak mata dengannya.

Oh begitu.

Kurasa itulah yang orang sebut ketakutan.

Aku ingin tahu apakah putrinya takut padaku seperti ini setahun yang lalu.

Kembali ketika saya berada dalam keadaan seperti kesurupan, di jalan-jalan London, saya tiba-tiba menyadari bahwa ada mayat di depan saya. Untuk menyelamatkan tubuh ini... nyawa Master, aku menggali jantungnya. Lagi dan lagi. Mereka berlima mungkin takut padaku sebelum mereka mati.

“Saya minta maaf karena membuat kamu takut.”

Aku berkata pada Rose Bennett, gemetar di depan mataku.

Dan untuk pertama kalinya dalam lebih dari setahun, saya meminta maaf kepada mereka berlima.

“...?”

Rose Bennett sepertinya tidak mengerti maksudku. Matanya masih gemetar karena kecemasan... Kurasa itu tidak berjalan dengan baik.

Saya bukan sekutu keadilan yang cerdas yang selalu menemukan solusi terbaik melalui kecerdasan dan pengalaman, saya juga bukan detektif hebat yang mencoba memenuhi cita-citanya yang tinggi melalui hasrat.

Ya, aku hanya palsu.

Aku hanyalah kumpulan kesadaran tak berbentuk yang terbentuk hari itu, pada seorang gadis bernama Nagisa Natsunagi.

Saya adalah keberadaan sekilas yang bisa hilang dengan angin jika keinginan untuk membutuhkan saya... irisan, hilang.

“Tapi sekarang ada irisan.”

Aku meraih pita merah di tanganku.

Aku berdiri di sini, karena aku dibutuhkan oleh Master.

Benar, aku tidak bisa meniru detektif hebat berambut putih itu. Seperti yang saya katakan, saya adalah saya.

Saya akan melakukan apa pun yang hanya bisa saya lakukan.

Itu pasti hak istimewa yang diberikan kepada saya, tugas yang harus saya penuhi.

“Rose Bennett. Ini bukan hadiah dariku, tapi darinya.”

Kemampuan saya adalah 《kata roh》... Ada kekuatan dalam apapun yang saya bicarakan, dan saya bahkan dapat berbicara dengan mereka yang memiliki kontak darah langsung dengan saya. Saya masih ingat kata-kata terakhir Daisy Bennett, dengan siapa saya bertukar darah ketika saya bertukar jantungnya setahun yang lalu.

“Itulah yang akan dia katakan.”

Di depan batu nisan di padang rumput saat matahari terbenam.

Aku menekuk lututku dan mengatakan kata-kata terakhir ibu Daisy Bennett.

“Aku mencintaimu ibu.”

Nama saya Hel.

Codename—Hel.

Nama ratu dunia bawah yang memerintah dunia antara yang hidup dan yang mati.

♧Nama perasaan itu

Penglihatan saya tiba-tiba pulih. Matahari terbenam oranye muncul di mataku. Aku bisa mendengar suara serangga di kejauhan, dan aku merasakan kesadaranku sendiri mengambil alih tubuhku lagi.

“...Hel.”

Partner yang saya panggil tampaknya telah menyelesaikan misinya dan kembali ke dalam tubuh ini.

“Ups.”

Saat itu, Rose Bennett jatuh terhuyung-huyung ke bahuku.

Matanya tetap tertutup—

“—Daisy.”

Dia menggumamkan nama putri satu-satunya yang telah meninggal.

Dan kemudian, seolah-olah dia kehilangan kesadaran, dia tertidur di dadaku.

“Maafkan saya.”

Maaf aku tidak bisa menyelamatkanmu saat itu.

Aku meminta maaf, mengingat bagaimana aku memeluknya setahun yang lalu.

Aku membiarkan Mrs. Rose bersandar di batu nisan sejenak, dan memanggil taksi dengan ponselku. Saya yakin bahwa setelah istirahat dalam perjalanan pulang, dia seharusnya bisa segera bangun.

Berbicara tentang bangun, Hel menyebutkan bahwa mereka yang pingsan karena racun yang diberikannya akan pulih secara alami seiring waktu. Dengan kata lain, kasus ditutup.

“Saya tidak bisa mengatakan bahwa saya telah menebus dosa-dosa saya.”

Aku bergumam sambil bertepuk tangan di depan batu nisan, bukan menghina diriku sendiri, tapi dengan tekad.

Tidak mungkin ini akan membebaskan saya dari dosa-dosa setahun yang lalu. Itu tidak akan pernah terjadi. Saya akan melakukan apa pun yang saya bisa lakukan untuk menyelamatkan orang lain, tanpa terjebak dalam posisi 《detektif》.

Dan pada titik ini, misi terpenting saya adalah mengalahkan SEED—dan menghidupkan kembali Siesta. Yang terakhir khususnya adalah keajaiban yang bahkan melampaui pikiran detektif yang sempurna. Untuk memenuhi ini—

“Aku mengandalkanmu, Kimizuka.”

Saya tidak bisa melakukannya sendiri. Itu sebabnya saya melihat ke langit, memikirkan partner andal saya yang sedang mencari petunjuk itu.

Kimihiko Kimizuka—partner-ku, anak laki-laki yang bertindak sebagai asistenku.

Kami bertemu di ruang kelas sepulang sekolah beberapa bulan yang lalu, tetapi untuk beberapa alasan, saya tidak merasa seperti kami berbicara untuk pertama kalinya. Saya kemudian menemukan bahwa jantung di dada kiri saya telah bepergian bersamanya selama tiga tahun.

Jadi aku berkata pada diriku sendiri bahwa alasan mengapa jantungku berdetak begitu cepat ketika aku melihatnya bukan karena emosiku sendiri—sebenarnya adalah aku bertemu Kimizuka setahun yang lalu, di sini di London. Saat itu, ketika aku berada dalam kegelapan, kata-katanya menyelamatkanku. Kalau begitu, alasan sebenarnya kenapa jantungku berdetak lebih cepat setiap kali aku berada di sampingnya...

“Hanya bercanda.”

Aku berhenti meraih jawaban yang hanya beberapa inci.

Itu akan menjadi kriminal jika saya benar-benar melakukan itu.

Jadi, semuanya—

“Akan berlanjut setelah kita mendapatkan Siesta kembali.”

Aku berkata pada diriku sendiri, dan mulai bergerak menuju tempat di mana Kimizuka seharusnya berada.

—Dan saat itulah aku mendengar ledakan samar di langit jauh.

Sisi Yui

Setelah Kimizuka-san dan Nagisa-san pergi ke London, Kase-san dan Charl-san meninggalkan rumah. Koumori-san dan aku tinggal di apartemen Kase-san.

Aku akan dilatih oleh Koumori-san untuk membangkitkan kemampuan “mata kiri”. Ya begitulah rencananya...

“Ahh, yang ini juga berkualitas bagus.”

Setelah Kimizuka-san dan Nagisa-san pergi ke London, setelah Kase-san dan Charl-san meninggalkan rumah. Koumori-san dan aku tinggal di apartemen Kase-san.

(Saya tidak mengerti maksud pengulangan ini, mungkin kesalahan dari Inggris-nya)

Koumori-san sendiri tersenyum puas sambil mencicipi anggur merah yang dia temukan di ruang bawah tanah. Aku ingin tahu apa yang terjadi dengan pelatihan?

“Bukankah Kase-san akan marah padamu karena meminum anggurnya?”

Aku bertanya sambil duduk di seberang Koumori-san.

“Tidak apa-apa. Dia benar-benar mengikatku dengan baik, kau tahu? Tidakkah menurutmu sedikit kemewahan ini baik-baik saja?”

Koumori-san berkata, dengan lembut mengocok gelas anggurnya.

Postur santai semacam ini membuatnya tampak seperti paman yang liar dan tampan. Itu adalah aura pria dewasa yang tidak pernah bisa ditandingi oleh Kimizuka-san sama sekali.

“Tidak, aku tidak akan tertipu olehmu! Apa yang terjadi dengan pelatihan khusus ini!?”

Aku menanyai Koumori-san, mengabaikan peranku yang biasa sebagai joker.

“Mari kita mulai pelatihannya! Di gunung mana kita akan menginap? Kapan kita duduk di bawah air terjun? Apakah saya perlu baju renang? Oh, tapi aku tidak bisa tampil di pemotretan gravure karena ibu dan ayah di surga tidak akan setuju dengan ini!”

“Di mana saya mulai berkomentar?”

Oh? Tampaknya peran kami terbalik entah bagaimana.

“Jangan terburu-buru. Belum terlambat untuk memulai setelah aku menghabiskan minuman ini.”

Koumori-san terus meminum anggur tanpa tergesa-gesa, seolah-olah dia tahu apa yang akan terjadi nanti.

“Lalu mengapa kamu mengambil peran sebagai mentorku, Koumori-san?”

Karena pelatihan belum dimulai, kami bisa mengobrol. Ya, kesempatan langka, saya ingin mengobrol banyak hal dengan paman tampan ini.

“Saya pikir saya menjelaskan bahwa kami memiliki kepentingan bersama untuk mengalahkan 《SPES》, kan?”

...Tapi Koumori-san adalah orang yang cukup membosankan.

Lucu, karena jika itu Kimizuka-san, dia akan mengobrol denganku tanpa henti sampai aku kesal. Yah, aku tidak peduli dengan seseorang yang dengan mudah setuju untuk pergi ke luar negeri dengan wanita lain.

“Yah, karena ini adalah kesempatan bagus, aku juga ingin mengajukan satu pertanyaan padamu.”

Kali ini, Koumori-san meletakkan gelasnya dan bertanya padaku.

“Apakah kamu yakin tidak ingin membalas dendam orang tuamu?”

Mungkin dia sudah banyak minum, tapi sepertinya dia sangat ingin tahu, bukan hanya karena dia mabuk. Atau mungkin dia memilih tempat ini untuk menanyakan pertanyaan itu kepadaku... Aku mungkin terlalu banyak berpikir.

“Apakah kamu masih akan menarik pelatuknya jika musuh keluarga atau musuh teman kamu ada di depan kamu?”

Koumori-san bertanya lagi.

“Yah, saya tidak tahu. Saya tidak memiliki kebencian langsung terhadap Koumori-san atau Chameleon-san... sebenarnya, saya tidak akan tahu sampai saya benar-benar mengalaminya.”

Jawabku, mengingat kejadian di atap stasiun TV tempo hari.

“Saya mengerti. Itu ketenanganmu.”

“Betulkah? Saya pikir alasan saya bisa mengatakan itu karena saya tidak memiliki musuh di depan saya sekarang. Saya mungkin mengambil mikrofon alih-alih pistol, atau sebaliknya, tergantung situasinya.”

“Jadi, kamu mengatakan kamu tidak akan hidup untuk membalas dendam, tetapi kamu tidak akan menyangkal pilihanmu untuk membalas orang tuamu?”

“Ya, saya pikir pada akhirnya ini semua tentang apa yang ingin saya lakukan.”

Aku ingat mengatakan sesuatu seperti itu pada Kimizuka-san, tapi kenyataannya aku masih ragu saat itu. Setelah mengalami kejadian itu, dan dengan dukungan Kimizuka-san, aku bisa mengatakan ini dengan percaya diri.

“Karena itu, aku tidak akan menjalani kehidupan balas dendam. Saya ingin menjadi orang yang diinginkan orang tua saya.”

“Bukankah itu sama dengan terikat pada orang mati?”

“Ini berbeda.”

Ya, ada perbedaan. Itulah satu-satunya poin yang bisa saya angkat dan nyatakan dengan bangga.

“Karena inilah yang saya putuskan, karena saya hidup sekarang!”

Jadi ini pasti niat saya, pikiran saya sendiri.

“—Apakah begitu?”

Koumori-san bergumam seolah sedang memikirkan sesuatu, dan meneguk sisa anggur di gelasnya.

“Nah, apakah itu jawaban yang bagus? Saya merasa seperti sedang berbicara dengan diri saya sendiri.”

Tiba-tiba aku merasa malu, dan bertanya pada Koumori-san.

“Ya, itu bisa dipertimbangkan. Sekarang saya mengerti kamu belum meninggalkan pelukan orang tua kamu, Missy.”

“B-bagaimana kamu sampai pada kesimpulan seperti itu? Apakah kamu benar-benar mendengarkan apa yang saya katakan!?”

“Aku bermaksud dengan cara yang baik, jangan khawatir tentang itu.”

“Kamu tidak bisa menggertak saya dengan mengatakan 'dengan cara yang baik'! Nilai jual saya adalah bahwa saya adalah karakter seperti orang dewasa, jadi tolong jangan beri saya citra kekanak-kanakan!”

Astaga, dia hanya paman yang buruk. Dia entah bagaimana seburuk Kimizuka-san, menggertak gadis polos dan lugu.

...Sepertinya aku sudah memikirkan Kimizuka-san cukup lama. Dia orang yang bersalah, ya, benar. Aku tidak sabar menunggu dia kembali.

“Kalau begitu, sekarang setelah kesenangannya selesai, mari kita berlatih.”

Saya tidak bisa melihat apakah wajahnya merah, tetapi apakah dia benar-benar mabuk? Koumori-san sedikit lebih ceria, dan akhirnya mulai berbisnis.

“Lihat, hal pertama yang akan saya ajarkan kepada kamu, gadis kecil, adalah dasar-dasar cara kerja tubuh manusia...”

“Ah, jika ini akan menjadi cerita yang panjang, bisakah kita membicarakannya saat aku mandi setengah badan? Saya dapat mendengar kamu jika kamu berbicara dengan keras dari sini!”

“Permintaan yang kurang ajar datang darimu.”

“Fufu, jawaban yang bagus.”

Itu berjalan dengan baik. Sangat menyenangkan memiliki teman yang sedikit lebih tua.

Tentunya Koumori-san dan aku akan terus berteman untuk waktu yang lama—atau setidaknya aku berharap kami akan berteman, jadi aku mendengarkan dengan penuh perhatian.

“Oh, ngomong-ngomong, siapa nama aslimu, Koumori-san? Ada permainan menarik tentang nama keluarga.”

“Yah, mungkin aneh datang dariku, tapi kapan kita bisa mulai berlatih?”

Chapter 3

Penjaga Dunia

Aku meninggalkan Natsunagi dan pergi sendiri ke suatu tempat untuk mengambil dompet dan kunciku yang dicuri. Alamat yang disebutkan di telepon menyatakan itu ada di sini... tapi...

“Saya tidak memiliki kenangan indah tentang tempat ini.”

Bangunan di depanku bukanlah kantor polisi—itu adalah Istana Westminster, jantung Inggris. Setahun yang lalu, saya diculik oleh Hel dan ditawan di sini. Menara jam adalah tempat Siesta dan Hel bertempur sengit.

“Sepertinya aku harus pergi.”

Saya mengingat saat-saat ini dan masuk.

Segera, seorang pria Inggris berjas muncul dan membawa saya ke area terlarang bagi orang biasa. Dia membawa saya ke lift khusus sebelum dia membungkuk dan pergi. Rupanya, orang yang memanggilku ke sini berada di puncak Menara Elizabeth, di dalam puncak menara.

“Nah, itu cara memutar untuk melakukan ini —Mia Whitlock.”

Saya berpikir sendiri ketika saya naik lift ke atas.

Ya, aku tahu siapa yang menungguku tanpa harus menebak. Mungkin Olivia, petugas penerbangan yang mencuri dompetku... atau lebih tepatnya, kunci di dalamnya. Tujuannya satu-satunya adalah untuk menentukan apakah kami layak atau tidak untuk bertemu dengan Mia Whitlock.

Olivia mencuri kunci dari pesawat, memandu tindakan kami selanjutnya, dan membuat kami menemukan 《Bible》. Dia kemudian akan membuat keputusan akhir apakah kami akan menyelesaikan kasus Medusa. Ketika Natsunagi dan aku menyadari identitas asli Medusa dan akan menyelesaikannya, dia memutuskan untuk menghubungiku. Jadi, yang menungguku kemungkinan besar adalah Mia Whitlock, sang 《Pendeta Wanita》.

“Saya bahkan tidak bisa marah pada bagaimana saya dimanipulasi sejauh ini.”

Tapi ini harus itu. Saya tidak akan pergi sampai permintaan saya dipenuhi.

Aku bersumpah dan menunggu lift terbuka. Setelah pintu dibuka, tangga spiral muncul. Aku menaiki tangga di bawah cahaya redup.

—Lalu.

“Apakah ini tempatnya?”

Ada sebuah pintu di depanku.

Aku memutuskan sendiri dan memutar kenop pintu.

“...!”

Angin sepoi-sepoi bertiup, dan secara naluriah aku menutupi wajahku.

Embusan angin menderu setelahnya. Tidak butuh waktu lama bagi saya untuk menyadari bahwa angin datang dari seratus meter di atas tanah.

Cahaya oranye menyinari wajahku yang terlindung dan mataku yang tertutup.

“...Ini bukan ruang tertutup?”

Saya terbiasa dengan angin yang ganas dan matahari yang menyilaukan dan akhirnya membuka mata saya. Saya berdiri di sebuah ruangan yang menyerupai kamar hotel. Sisi lain menyerupai balkon, dan seorang gadis berdiri di sana, menghadap ke kota London.

Dia mengenakan jubah putih dan hakama merah, pakaian miko.

《Tuner》, penjaga dunia, berdiri di atas menara jam, diterangi oleh matahari terbenam.

“Siapa ini?”

Gadis itu kemudian berbalik pada saat itu, seolah-olah dia menyadari kehadiranku.

Rambutnya yang kebiruan bergoyang, dan matanya yang indah, sebesar mata boneka, melebar lebih jauh.

“Akhirnya kita bertemu, Mia Whitlock.”

Kataku sambil mendekati penjaga dunia ini.

“Katakan padaku bagaimana mengubah masa depan.”

Demi menghidupkan kembali Siesta, akhir yang diharapkan semua orang.

♧Akhir Dunia, Ramalan Volva

“Itu tidak ada.”

Mia Whitlock telah berganti pakaian dari pendeta wanita menjadi pakaian biasa dan berbicara terus terang sambil menyortir rak buku besar di sisi ruangan.

Saya akhirnya bertemu dengan peramal yang dikatakan mampu melihat masa depan dan menunggunya menyelesaikan pekerjaan yang harus dia lakukan di menara jam setiap hari di ruangan ini. Saya pikir saya akan dapat memenuhi tujuan saya seperti ini...

“Masa depan tidak akan pernah berubah. Tidak peduli bagaimana kamu berjuang, kamu tidak dapat mengubah akhir akhir cerita.”

Gadis itu berkata dengan dingin, punggungnya membelakangiku saat dia berdiri di ujung jari kakinya, ingin meletakkan buku di atas rak buku.

“Apakah kamu satu-satunya di sini? Saya pikir akan ada servant lain di sekitar.”

Aku pergi ke belakangnya, mengambil buku itu dari tangannya, dan mengembalikannya ke rak buku untuknya saat aku memintanya. Orang yang membimbing saya ke sini adalah petugas penerbangan Olivia itu, dan prioritas utama saya adalah mendapatkan dompet dan kunci saya kembali.

“...Aku tidak menanyakan ini.”

Wajah Mia yang seperti boneka imut tampak tidak senang, dan dia, 20cm lebih pendek dariku, mengangkat kepalanya ke arahku.

“Saya tidak tahu mengapa Olivia memikat kamu untuk bertemu dengan saya.”

Saya mengerti. Memang benar ketika kami berada di pesawat, OIivia tampaknya menginginkan Natsunagi dan aku untuk bertemu dengan Mia.

“Dengan kata lain, saya tidak punya alasan pribadi untuk bertemu dengan kamu, dan saya tidak tertarik. Jika memungkinkan, aku tidak ingin bertemu denganmu, atau menghirup udara yang sama denganmu. Maukah kamu kembali ke rumah sekarang?”

Mia dengan cekatan menyelinap ke samping dan menyortir rak bukunya sekali lagi.

...Sepertinya dia sangat tidak menyukaiku. Tidak, sebenarnya, Mia benar-benar menahan diri untuk tidak berinteraksi dengan orang lain. Mungkin, pasti.

“Maaf, tapi aku tidak akan pergi sampai aku memenuhi tujuanku.”

Saya mengambil buku dari tumpukan di atas meja dan bertanya.

“Mia Whitlock. Apakah ini 《Bible》?”

Iya. Saya mengacu pada kedua buku ini di tangan saya, dan semua buku sejajar di dinding itu.

“Apakah ada alasan bagi saya untuk menjawab?”

“Partner saya sedang menyelesaikan kasus sekarang, seperti yang diperintahkan oleh Olivia.”

Iya. Itu 《Bible》 dari kubu Mia Whitlock diserahkan kepada kami, dan Nagisa Natsunagi sedang menyelesaikan kasus ini, jadi itu seharusnya menjadi nilai tambah bagi kami. Di samping catatan, saya juga membantunya memilah buku-bukunya.

“...Saya tidak berpikir menjual saya bantuan sangat efektif.”

Mia tampak bingung karenanya, dan mendesah begitu.

“Ya itu benar. 100.279 buku—semua 《Bible》 di sini ditulis oleh generasi 《Pendeta Wanita》, termasuk saya.”

Dia berkata dan diam-diam menunjuk ke rak buku di dalam.

“Kemampuan saya untuk memprediksi masa depan memungkinkan saya untuk meramalkan krisis dunia, meskipun dalam potongan-potongan. Karena inilah aku menjadi 《Pendeta Wanita》, dan ditugaskan untuk merekam kiamat yang akan datang di dunia, Ragnarok, di 《Bible》.”

Seperti yang Fuubi-san katakan, 《Pendeta Wanita》 memiliki kemampuan untuk meramalkan masa depan... Jelas bahwa dia mungkin memiliki kekuatan yang dibutuhkan untuk memenuhi tujuanku.

“Yah, bahkan jika kamu tahu masa depan, kamu tidak dapat mengubahnya. Itu tidak ada artinya bagi kebanyakan orang.”

Tapi Mia menilai kemampuannya sendiri dan mengibaskan rambut birunya.

“Apakah ada orang lain selain kamu yang memiliki kemampuan seperti itu?”

Aku berhenti bekerja, mencondongkan tubuh ke depan, dan bertanya pada Mia.

“Tidakkah kamu belajar di taman kanak-kanak bahwa kamu tidak diberi makan jika kamu tidak bekerja?”

Mia duduk sendirian di kursi tinggi dan memberitahuku dengan mata terpejam.

“Mereka tidak mengajarkan itu di taman kanak-kanak. Jangan gunakan anak-anak berusia tiga tahun kapan pun kamu mau...”

Tetapi sepertinya saya harus bekerja untuk saat ini jika saya menginginkan jawaban. Aku meletakkan buku-buku itu di rak seperti yang diperintahkan Mia, meskipun aku tidak tahu siapa yang mengatur aturannya.

Duri pada buku-buku itu berisi kata-kata yang mengganggu seperti 《Viral Pandemic》, 《Perang Dunia III》, dan juga 《Vampire Rebellion》. Apakah ini krisis dunia yang telah dicegah oleh dua belas 《Tuner》 di masa lalu?

"Di samping catatan, 《Bible》 adalah rahasia yang sangat rahasia─Kamu boleh membacanya, tetapi kamu harus bersiap untuk tidak pernah tidur lagi."

"Jangan mengatakan hal menakutkan seperti itu dengan wajah datar..."

Rupanya, jika saya membuka buku itu tanpa izin, keberadaan yang lebih tinggi akan membunuh saya.

Dengan wajah tegang, aku meletakkan 《Bible》 yang ditandai sebagai 《Alternate History》 di rak buku.

"Hanya ada satu orang di dunia ini dengan kekuatan ini pada saat tertentu. Saat orang itu mati, kekuatannya akan diteruskan ke orang lain seperti berkah dewa."

Mia menjawab pertanyaanku saat aku sedang bekerja.

“Kisah aslinya dimulai dengan Volva, seorang peramal dalam mitologi Nordik. Tak terhitung 《Pendeta Wanita》 muncul dalam ribuan tahun sejarah, dengan dia sebagai leluhur. Ada juga 《Pendeta Wanita》 di negaramu. Saya tidak ingat namanya, tetapi saya tahu bahwa di sana, mereka memanggilnya 《miko》.”

Mia kemudian menyebutkan keberadaan ratu perdukunan yang mungkin ada di Jepang 1.800 tahun yang lalu. Mungkin saint, Agastya, yang disebutkan Hel di masa lalu, adalah salah satu dari mereka yang memegang posisi ini.

(Sebenarnya saya mau pake kata ‘shaman’ daripada dukun, tapi karna kalau ditulis ‘per-shamanan’ rasanya jelek sekali, jadi saya pake dukun saja)

“Kapan kamu mendapatkan kekuatanmu, Mia?”

“Sekitar sepuluh tahun yang lalu. Suatu hari, saya tiba-tiba menggumamkan sesuatu tentang bencana alam yang akan segera terjadi... Orang tua saya mendengarnya, dan begitulah awalnya.”

Mia mulai berbicara tentang masa lalunya sendiri, bersama dengan rincian kemampuan nubuatannya.

“Tiba-tiba muncul di benak saya sebagai gambar, mirip dengan ramalan. Saya mengucapkannya secara tidak sadar

atau menuliskannya di atas kertas. Begitulah cara saya mulai meramalkan serangan teroris skala besar dan bahkan ancaman pembunuhan terhadap orang-orang penting—dan akhirnya, saya dikenal sebagai anak Dewa.”

“Anak Dewa... seperti, seseorang melihatmu?”

kataku, dan Mia tersenyum mencela diri sendiri.

“Ya itu benar. 'Seseorang' tertentu yang kamu bicarakan adalah orang tua saya, yang paling dekat dengan saya. Mereka memperhatikan kemampuan saya, dan memulai aliran sesat dengan saya sebagai pemimpin—dan mulai menimbun uang.

Wajar bagi sebagian orang untuk berpikir anak Dewa yang bisa melihat masa depan akan menjadi angsa bertelur emas. Kemalangan yang lebih besar bagi Mia adalah bahwa orang-orang yang memiliki ide seperti itu adalah keluarganya sendiri.

“Maaf mengganggu, Mia, tapi apa yang kamu ingin aku lakukan dengan ini?”

tanyaku sambil memegang selusin kertas yang diikat dengan tali di tanganku. Berbeda dengan 《Bible》 lainnya, tidak ada sampul, lembar pertama memiliki kata 《Singularitas》 yang ditulis dengan tulisan tangan yang kasar.

“Itu sampah.”

...Aku yakin aku tidak terlibat dalam hal ini, tapi aku merasa seperti dihina dengan tumpukan kertas ini.

“Apa pun yang tertulis di sana tidak akan pernah terjadi.”

Kalau begitu, ini tidak ada hubungannya dengan 《Bible》. Dari apa yang saya tahu, 《Bible》 hanya akan merekam masa depan yang ditentukan. Aku mengikuti instruksi Mia dan mengembalikan bungkusan kertas itu.

“Tapi kemampuanku ini hanya bisa memprediksi krisis di dunia. Saya tidak bisa, misalnya, memprediksi masa depan setiap orang beriman.”

Mia kemudian melanjutkan di mana dia tinggalkan. Orang tuanya memulai agama berdasarkan kemampuan putri satu-satunya untuk memprediksi masa depan—tapi.

“Itu bisa menjadi agama juga? Sepertinya mereka hanya menunggu ramalan dari anak Dewa...”

“Iya. Itulah mengapa orang tua saya sering mengarang ajaran dari Dewa. Begitulah cara mereka menghasilkan uang dari pengikut mereka. Mereka akan mengancam mereka secara halus dengan implikasi hukuman ilahi.”

Itu pasti terdengar seperti kultus klasik. Mia kemudian melanjutkan untuk menceritakan sebuah tragedi yang dapat ditemukan di mana saja—tetapi tidak seharusnya.

Orang tua Mia datang dengan ide mengarang ajaran ilahi dan menipu uang dari orang beriman. Mia sendiri menentang gagasan itu berkali-kali, tetapi dia selalu ditolak oleh orang dewasa. *Kamu mengkhianati pengikut kamu sekarang?*

Sebagai seorang gadis muda, Mia tidak bisa menahan diri dan dikurung di ruang bawah tanah saat dia melihat orang tuanya melakukan perbuatan jahat mereka. Namun kehidupan sehari-hari itu digantikan oleh sesuatu yang lebih buruk.

Suatu hari, seorang mukmin yang kehilangan banyak uang karena ramalan palsu membakar rumah Mia karena pembalasan. Api itu langsung menelan kedua orang tua Mia.

“Ibuku adalah orang jahat. Ayah saya sering memukuli saya. Tapi, mereka adalah satu-satunya keluarga yang kumiliki—Aku ingin menggunakan kemampuanku ini untuk melihat masa depan, dan menemukan cara untuk melarikan diri dari api.”

Sebelum aku menyadarinya, Mia berdiri di dekat jendela besar, wajahnya yang rapuh disinari matahari yang tidak mau terbenam.

“Tetapi tidak peduli bagaimana saya mencoba, mata saya tidak dapat melihat masa depan di mana mereka dapat diselamatkan. Bagi dunia ini, orang tua saya tidak penting.”

Itu benar, Mia hanya bisa melihat kejadian yang berhubungan dengan krisis dunia—bukan orang tuanya, yang hanya orang biasa.

“...Jadi, Mia, hanya kamu yang selamat?”

“Lagipula api tidak bisa mencapai ruang bawah tanah.”

Aku tidak membutuhkan perlindungan ilahi semacam itu—dia berkata dengan nada mencela diri sendiri.

“Jadi, dalam keadaan seperti itu, bagaimana kamu menjadi 《Tuner》?”

Bagaimana dan kapan Mia Whitlock, yang telah kehilangan keluarganya dan hidup sendirian dalam keputusasaan, menjadi 《Pendeta Wanita》 yang melawan musuh-musuh dunia?

“ 《Detektif hebat》 mencuriku empat setengah tahun yang lalu.”

kata Mia sambil melihat ke arahku.

“...Siesta terlibat?”

Dalam konteks ini, kata 'mencuri' mungkin berarti 'dilindungi'. Siesta mengulurkan tangan kepada Mia, yang kehilangan keluarganya dan sendirian saat itu.

“Apakah Siesta melindungimu sebagai bagian dari pekerjaannya sebagai 《detektif hebat》?”

“《Phantom thief》 awalnya ditugaskan untuk melakukannya, tetapi 《detektif hebat》 mengambil alih. Saya diberi tahu 'Pria itu sendiri tidak pernah bisa dipercaya'.”

《Phantom thief》 —kami melawan entitas bernama sama selama tiga tahun aku melakukan perjalanan dengan Siesta. Namun Mia mungkin mengacu pada 《phantom thief》 di antara 《Tuner》. Saya ingat 《Siesta》 menyebutkan itu sebagai salah satu posisi... tapi.

“Apa maksudmu 《phantom thief》 tidak bisa dipercaya? Dia juga berpihak pada keadilan, kan?”

Semua dua belas 《Tuner》 di dunia seharusnya ditunjuk untuk menyelamatkan dunia dari bahaya. Aku memang mendengar tentang anomali seperti Scarlet sang 《vampir》, tapi... apakah 《phantom thief》 makhluk lain seperti itu?

“《Phantom thief》 adalah satu-satunya dari dua belas 《Tuner》 yang jelas-jelas melanggar Piagam Federasi dan merupakan pengkhianat. Dia saat ini dipenjara jauh di bawah tanah karena kejahatan yang mengerikan. 《Detektif hebat》 adalah satu-satunya yang menyadari betapa berbahayanya dia sebelum itu terjadi. Jadi, dia tidak mempercayai 《phantom thief》 dan malah membawaku keluar sendiri.”

Mia mengacu pada Piagam Federal yang disebutkan Charl. Tampaknya piagam ini adalah seperangkat aturan untuk 《Tuner》.

“Apa yang dilakukan pencuri itu?”

Aku tahu percakapan itu perlahan keluar jalur, tapi aku masih bertanya. Bagaimana sekutu keadilan yang seharusnya melindungi perdamaian dunia akhirnya dikurung seperti penjahat?

“Dia mencuri bagian dari 《Bible》 yang tidak boleh disentuh oleh siapa pun kecuali aku.”

Mia Whitlock berkata, dan untuk pertama kalinya, sedikit kemarahan melintas di matanya.

“Pencuri itu kemudian menjual 《Bible》, yang berisi ramalan yang berkaitan dengan SPES, kepada SEED dengan imbalan beberapa hal.”

“Jadi di situlah semuanya terhubung...?”

SEED mencuri bagian dari 《Bible》 Mia melalui entitas yang disebut 《phantom thief》. Selama jailbreak Koumori baru-baru ini, SEED telah mencoba bekerja sama dengan Scarlet sang 《vampir》... dan sepertinya dia telah mencoba menggunakan Tuner selama bertahun-tahun.

Jadi, setelah memperoleh 《Bible》 dan mengetahui masa depan, SEED mampu memprediksi krisis sebelum terjadi. Siesta terus bertarung melawan lawan seperti itu, dan pada akhirnya, yang menunggunya adalah—

“Hei, bagaimana menurutmu?”

Mia berjalan ke arahku dan bertanya.

“Jika tugas 《Tuner》 adalah untuk melawan musuh dunia dan berakhir mati—adalah mungkin untuk mencegah krisis, tetapi akan ada musuh baru. Pertempuran tidak akan berakhir. Kami terus membodohi diri sendiri dan bertindak seperti kami melindungi dunia, hanya dengan konten baru, sampai

dunia hancur. Apakah ini benar-benar masa depan yang kamu cari?”

Mata wisteria Mia Whitlock yang bergoyang menjulang tepat di depanku.

Tentunya itu adalah kebalikan dari keinginan saya sendiri.

“Bisakah masa depan benar-benar berubah?”

Jadi jawabannya adalah.

“Tidak peduli masa depan apa yang dipilih, itu hanya akan menghasilkan akhir yang buruk di mana dunia akan mati.”

Namun, itu bukanlah kesimpulan yang konyol. Mia memiliki kemampuan untuk meramalkan masa depan, dan orang-orang di sekitarnya telah memanfaatkannya. Meskipun dia pernah diselamatkan oleh Siesta, Siesta akhirnya mengorbankan dirinya sendiri... namun musuh dunia belum dikalahkan. Sebagai 《Pendeta Wanita》, Mia Whitlock ditakdirkan untuk menyaksikan masa depan neraka ini sepanjang hidupnya.

“Jadi, saya telah memutuskan untuk menyelesaikan tugas saya di menara jam ini sampai hari saya mati... atau ketika dunia akan segera berakhir. Saya tidak akan mengharapkan apa-apa lagi. Saya tidak akan berpikir untuk mengubah apa pun. Saya tidak akan berharap, berharap, berdoa, dan hanya

menyelesaikan tugas yang 《detektif hebat》 berikan kepada saya dengan hormat.”

Mia Whitlock tidak menunggu saya menjawab dan membuat kesimpulan sendiri.

“...Ahh, sekarang aku mengerti sikapmu.”

Aku berdiri dan menjawab begitu.

Seperti yang dikatakan Mia, karena dia hanya bisa menantikan masa depan seperti itu, dia secara alami merasa bahwa apa pun yang dia lakukan tidak ada artinya. Dia memutuskan untuk tidak bertemu siapa pun sampai hari malapetaka dan akan menyegel dirinya di menara jam ini selamanya. Aku tidak bisa menyangkal pilihannya sepenuhnya, tidak peduli betapa menyakitkannya itu. Setelah memikirkan ini, aku─

“Maaf soal itu. Saya mengerti, tetapi saya tidak setuju dengan itu.”

Aku menggendong Mia dengan gendongan tuan putri.

“...Eh?”

Dan Mia berkedip dalam pelukanku.

Apa? Ada apa dengan pekikan lemah itu? Karakternya hancur.

Apakah dia pikir kata-kata itu barusan bisa meyakinkanku?

“Mulai sekarang, izinkan saya memberi tahu kamu betapa tidak stabilnya masa depan kamu.”

Dan kemudian, tepat pada saat itu─ ada alarm yang berdering di ruangan ini, atau lebih tepatnya, seluruh bangunan. Di samping catatan, jendela kaca tempat Mia berada tiba-tiba pecah dengan keras.

“A-apa!? Apa yang terjadi?”

Mia tergagap. Sebuah ledakan tiba-tiba terjadi di luar, dan lantai tiba-tiba bergetar.

Apa? Kamu tidak tahu tentang masa depan seperti itu? ─Maaf tentang itu.

“Kamu pikir kamu sedang bersama siapa sekarang?”

Aku menggendong Mia dan berlari menuju pintu keluar.

“Saya akan bermasalah jika kamu meremehkan sifat saya yang membuat masalah.”

Jika kamu seorang gadis yang dicintai oleh Dewa, saya adalah pria yang ditinggalkan oleh para dewa.

Maaf, saya akan melibatkan kamu di masa depan yang tidak dapat kamu bayangkan.

“Ke mana kamu membawaku!?” Mia berteriak, tapi aku menggendongnya saat aku melompati roda keberuntungan.

♧Mencari satu rute masa depan yang unik

Kami melarikan diri dengan selamat dari menara jam dan berjalan bersama di jalan-jalan London di mana matahari telah terbenam.

“K-kenapa berakhir seperti ini...”

Mia Whitlock melihat sekeliling dengan gelisah saat berada dua langkah di belakangku. Sikap acuh tak acuh yang dia miliki sampai beberapa saat yang lalu hilang, dan dia berjalan terhuyung-huyung dengan punggung melengkung.

“Apa yang terjadi barusan...”

Menara jam tiba-tiba meledak. Alarm berbunyi, api dan asap hitam menyapu, dan kami lolos dari menara jam.

“Saya tidak tahu, mungkin itu serangan teroris.”

“! Kenapa kamu masih begitu tenang?”

Mia berkata dengan tegas, dan berjalan di sampingku.

“A-aku merasa sakit kepala begitu aku tiba-tiba berteriak...”

Saat saya berasumsi dia bisa mengekspresikan emosinya dengan baik, Mia tersandung dan duduk di sana. Sepertinya dia selalu terkurung di kamarnya.

“Serangan teroris agak normal, kurasa.”

“Itu sama sekali tidak normal.”

Mia meraih tanganku yang terulur dan berdiri.

“Lebih baik berolahraga sedikit. Kamu harus pergi ke luar sesekali.”

“Tidak, ini melelahkan.”

“Jangan katakan itu dengan wajah serius. Apakah kamu seorang NEET atau semacamnya?”

Mia tampak sedikit bingung dengan kata-kataku dan dengan cepat berlari ke depan.

“Kamu harus tertarik dengan dunia luar. Dapatkan hobi. Kamu akan sedikit memperluas wawasan kamu jika kamu membuat satu atau dua teman.”

“Bahkan jika saya tumbuh dari kecenderungan ini, itu adalah masalah waktu sampai dunia mati...”

“Negatifitasmu menembus atap!”

Yah, dia tidak benar-benar melebih-lebihkan, tapi itu sedikit melelahkan bagiku untuk membalas.

“...Kamu terlalu berisik. Itu membuatku takut, jadi tolong jangan lakukan itu.”

Mia setengah berbalik dan menatapku dengan pandangan mencela.

“Ah maaf. Saya tidak sengaja terlibat dalam suasana percakapan dengan gadis-gadis itu.

“Ketegangan apa yang kamu miliki selama percakapan kamu...?”

Akhirnya, seseorang menyebutkannya. Yah, itu bukan masalah yang bisa saya selesaikan sendiri. *Kau dengar itu, Yui Saikawa? Dan anggota happy-go-lucky lainnya?*

“...Haa. Insiden benar-benar terjadi dengan kamu di sekitar.”

Mia menghela napas berat,

“Itu juga agak kacau setahun yang lalu.”

Dia melipat tangannya di belakang punggungnya dan menatapku.

“Ah, kejadian itu juga terjadi di menara jam, kan?”

Sekitar setahun yang lalu, pertempuran antara Siesta dan Hel terjadi di sana. Mereka mengemudikan robot dan senjata biologis masing-masing dan menjadi liar di menara jam. Sepertinya Mia juga ada di menara itu... dan dia pasti melihatnya melalui jendela.

“Maukah kamu membantu pembersihan untuk saya?”

Saya mengerti. Ada keributan yang cukup besar, tetapi tidak ada penonton, dan tidak ada laporan media... tampaknya, ada beberapa kekuatan yang bekerja di belakang. Jika dia memiliki keluhan, tolong arahkan ke detektif hebat berambut putih.

“Saya tidak tahu apakah kamu akan memaafkan saya jika saya melakukan itu.”

Aku menarik tangan Mia saat kami berjalan di trotoar. Saat berikutnya,

“Eh?”

Mata Mia melebar melihat pot bunga pecah yang jatuh ke tempat dia berdiri.

“Oke, ayo pergi.”

Aku melepaskan tangan Mia dan melanjutkan jalan-jalan.

“...Kurasa aku hanya mendapat masalah yang tidak perlu saat bersamamu.”

Mia melengkungkan punggungnya seperti anak kucing, mungkin kesal dengan sifatku yang suka membuat masalah. Untuk sementara, dia bertingkah seperti binatang kecil.

Tapi ini semacam dalam rutinitas harian saya. Saya membutuhkannya untuk bermain lebih lama lagi, hanya untuk menunjukkan bahwa masa depan dapat diubah.

“Bukankah Siesta memberitahumu bahwa segala sesuatunya sering berkembang dengan cepat?”

Aku memanggil Mia, yang telah berhenti.

“Tentang apa itu? Saya hanya bermain game online dengan Senp... detektif hebat sesekali.”

“Koneksi macam apa yang dimiliki 《Tuner》?”

Tiba-tiba, ada hubungan senpai-kouhai yang tak terduga. Aku adalah asisten Siesta, Charl adalah muridnya—dan Mia mungkin adalah seorang junior imut yang secara tak terduga merepotkan.

Sambil memikirkan hal ini, sebuah bus merah tinggi berhenti di halte bus di sebelah kami. Waktu yang baik.

“Dengarkan. Di dunia kita, tidak ada ruang untuk akal sehat, keraguan, dan apa pun yang akan memperlambat kita.”

“Apa maksudmu, dunia kita...? Apa yang kamu jelaskan tiba-tiba...?”

“Baiklah, ikuti saja aku. Ikuti langkah cerita kita.”

Saya memutuskan ini akan menjadi kutipan yang sempurna untuk saya, dan melangkah ke tangga bus.

“Selain itu, sepertinya kamu bukan tipe orang yang punya banyak teman.”

“Jangan menyakiti orang dengan komentar yang tidak masuk akal.”

“Kalau begitu, kembali ke pokok permasalahan, aku tidak akan menjadi temanmu.”

“Ya, aku hanya ingin kamu menjadi bagian dari mimpi bodohku.”

Kami mengobrol, pergi ke bagian belakang dek bawah, dan duduk berdampingan.

“—Katakan, apakah kamu selalu seperti itu?”

Mia duduk di dekat jendela dan bertanya padaku sambil melihat kota di malam hari.

“Apa maksudmu seperti itu? Pintar, jenaka, tampan?”

“Kamu tidak perlu mencoba dan bertindak bodoh.”

Yah, aku tidak.

“Saya hanya bertanya apakah kamu selalu begitu ceroboh.”

Ceroboh, huh? Memang benar saya tidak tahu ke mana arah bus ini. Saya tidak tahu ke mana pemberhentiannya, siapa yang akan naik—tapi,

“Tapi saya tahu di mana saya akan berakhir. Aku akan menghidupkan kembali Siesta suatu hari nanti.”

Itulah masa depan yang saya inginkan, akhir yang saya tuju.

“Apakah kamu benar-benar berpikir kamu bisa melakukan itu?”

Mia tampaknya tidak terkejut dengan sumpahku. Saya kira dia sudah tahu. Mungkin itu sebabnya dia sangat menghindariku dan Natsunagi, karena dia tahu betapa tidak masuk akalnya itu.

“Yah, siapa yang tahu?”

Saya tidak tahu. Itu sebabnya saya datang untuk melihat kamu.

—Tapi...

“Saya pikir tidak apa-apa untuk memiliki pola pikir oportunis seperti itu.”

Ya, saya berharap begitu.

“...”

Mia tidak membenarkan atau menyangkal kata-kataku. Dia hanya terus melihat ke luar jendela.

Bahkan jika akhir bahagia yang sempurna akan sulit.

Bahkan jika beberapa kompromi mungkin diperlukan, dan beberapa hal mungkin kurang.

Dan bahkan jika apa yang menunggu kami mungkin menjadi akhir yang kejam di mana aku mungkin kehilangan semua orang dan segalanya.

“Pasti ada banyak perbedaan di masa depan. Saat ini, kami akan memilih berdasarkan keinginan kami sendiri.”

Saya mengulangi tujuan pertama dan terpenting dari kunjungan saya ke Mia.

“—Itu adalah kalimat yang hanya kamu yang akan mengatakannya.”

Mia menggumamkan kalimat yang begitu konyol.

Kenyataan tidak begitu baik untuk memberi saya waktu untuk bertanya.

“Maaf, kira itu akhir dari obrolan.”

“Eh?”

Mia memiringkan kepalanya, dan kemudian, terdengar jeritan melengking dari seorang wanita. Kami berbalik untuk melihat ke depan—dan ada seorang pria dengan pakaian kamuflase memegang senapan.

“Pembajakan bus?”

Sudah pasti sifat saya mendapat masalah di tempat kerja.

♧Lompatan itu akan melampaui dunia.

“I-inilah sebabnya aku tidak mau keluar...”

Di kursi di sebelahku, Mia menangkupkan lututnya seperti binatang kecil dan semuanya mengerut. Mungkin tidak sopan menyebutnya menyedihkan dan imut.

“Bagaimana menurut kamu? Kamu tidak melihat ini datang, bukan?”

“Bagaimana kamu bisa begitu gembira dalam situasi ini...?”

Mia menatapku dengan kesal. Kami akhirnya mulai saling berhadapan.

“Kemampuan saya tidak nyaman seperti ramalan. Saya membutuhkan 'adegan' yang tepat untuk menyaksikan masa depan yang akan sangat mempengaruhi dunia.”

Inilah mengapa saya tidak tahu apa yang akan terjadi setelahnya. Mia bergumam.

“—Jangan bergerak. Kamu mati jika melakukannya.”

Saat berikutnya, terdengar suara tembakan.

Pembajak menembakkan senapannya ke langit-langit bus, dan mengarahkan moncongnya ke arah kami... yah, sepertinya kami tidak bisa bertindak dengan mudah.

“—Setelah orang-orang kami bebas, kalian semua bisa turun dari bus ini. Nasib kita terhubung di sini.”

Ha ha. Pria, berpakaian seperti tentara tertawa seperti Koumori. Sepertinya dia ingin menyelamatkan teman-temannya dari luar bus besi. Apakah dia berencana untuk bernegosiasi dengan polisi? ...sepertinya bukan cara yang cerdas untuk melakukannya.

“Apa yang akan kamu lakukan?”

Mia berbisik.

Suasananya tegang, tapi untungnya, kami duduk di belakang bus, jadi kami bisa melihat dengan tepat apa yang terjadi. Ada sebelas penumpang di bus, termasuk Mia dan saya, satu pengemudi, dan satu pria bersenjata di depan. Musuh memiliki senjata, dan ada banyak warga sipil, jadi kami tidak bisa bertindak gegabah.

“Ya, bagaimana menurutmu?”

“Kamu tidak dapat diandalkan pada saat kritis...”

“Olivia...” Mia meletakkan tangan di dahinya dan memanggil nama bawahannya. Sepertinya ada garis tipis antara imut dan menyedihkan.

“Tidak masalah. Ini adalah masalah waktu sampai dunia berakhir...”

“Aku menyuruhmu berhenti dengan pikiran negatif seperti itu.”

Ada batasan seberapa besar dia seharusnya menjadi Debbie Downer. Dan dalam kasusnya, itu tidak lucu karena dia tidak bercanda sama sekali.

“Sebenarnya, saya akan melakukan yang terbaik jika detektif menginstruksikan saya, kamu tahu?”

“Tolong, banggalah pada dirimu sendiri.”

“Mia, bolehkah aku memegang tanganmu sekarang?”

“Apakah kamu mendengarkanku?”

Dia tidak mengatakan tidak, jadi aku meremas telapak tangannya yang kecil, dan merasakan tubuhnya menegang.

“...Aku belum pernah memegang tangan pria sebelumnya.”

Mia menggumamkan alasan dengan cepat meskipun aku tidak menanyakannya, dan menghela nafas. Tangannya jauh lebih dingin dari yang kukira.

“Jadi, apa yang akan Senpai lakukan dalam situasi seperti itu?”

Mia memanggil Siesta sebagai 'Senpai', mungkin karena dia sedang tidak ingin menyembunyikannya.

“Yah, dia akan minum teh atau menggodaku.”

“Itu sama sekali tidak membantu...”

Yah, bahkan saat pesawat dibajak, dia tidur siang.

“...Bahkan sebagai 《Tuner》, aku tidak pandai dalam hal seperti itu.”

Mia kemudian melihat ke bawah dan berkata dengan nada mencela diri sendiri.

Ya, tidak semua 《Tuner》 memiliki keterampilan tempur yang sangat baik. Kebetulan trio yang saya temui sejauh ini seperti itu.

Mungkin ada orang yang memiliki otak luar biasa, atau dalam kasus Mia, dia menjadi 《Tuner》 karena kemampuannya untuk meramalkan masa depan. Dunia diatur oleh keseimbangan dua belas ini.

“Saya tidak memiliki pengabdian yang kuat dari 《assassin》 kekuatan penghancur dunia dari 《vampir》, atau keberanian menantang maut dari 《detektif hebat》. Aku tidak bisa menghentikan taruhan Senpai saat itu.

“Mia, kamu....”

“—Siapa ini? Siapa yang mengoceh!?”

Saat berikutnya, pembajak mengangkat senapannya ke arah penumpang dengan gelisah, dan pergi ke setiap penumpang... sebelum dia bisa mencapai bagian belakang, dia berbalik ke kursi pengemudi. Sepertinya dia tidak melihat kami.

“...Kamu mungkin benar bahwa masa depan bisa berubah.”

Mia kemudian berbicara kepadaku dengan suara yang lebih lembut. Suara mesin mungkin akan meredam volumenya.

“Dua hari yang lalu, saya pergi ke Jepang. Masa depan yang baru-baru ini saya amati telah diubah, dan saya ingin mencari tahu alasannya.”

“...Saya mengerti. Jadi itu sebabnya kamu berada di pesawat itu.”

Mia biasanya tidak akan meninggalkan menara itu. Mengapa dia berada di pesawat dari Jepang ke London? Akhirnya, alasannya terungkap.

“Masa depan yang saya ketahui tentang 《SPES》... adalah bahwa gadis safir dibunuh oleh 《assassin》, dan

SEED kehilangan wadah sebagai hasilnya. Tapi rute itu diubah, dan banyak dari kalian yang menjadi penyebabnya.”

...Ah, ya. Memang benar bahwa saya memilih untuk melindungi Saikawa dan akibatnya membuat SEED tetap hidup. Ini akan membuat dunia melawan kami. Sebagai 《Tuner》 dan 《Pendeta Wanita》, Mia bertanggung jawab untuk membimbing dunia dengan benar, dan ini adalah hasil yang tidak terduga.

“Masa depan bisa berubah, tetapi akhir tidak akan pernah berubah.”

Mia melihat keluar jendela bus yang berhenti di lampu merah.

“Jangan hentikan bus.”

Pembajak dengan senapan di depan menggeram begitu.

“《Detektif hebat》 memang mengubah masa depan. Tapi dia meninggal hari itu.”

Itu pasti kebenaran yang belum diceritakan Mia padaku.

Itu mungkin taruhan yang disebutkan Mia, di mana dia tidak bisa menghentikan Siesta.

“Awalnya, 《Pendeta Wanita》 sebelumnya menyatakan dalam 《Bible》 bahwa pertempuran antara 《SPES》 dan 《detektif hebat》... akan berakhir dengan kekalahan yang terakhir.”

“Maksudmu Siesta kalah dari SEED dan Hel?”

“Iya. Senpai akan mati, dan SEED akan menggunakan Hel yang masih hidup sebagai wadah. Itu adalah kemungkinan terburuk masa depan yang tertulis di 《Bible》.”

Itu mungkin ditulis hampir sepuluh tahun yang lalu, kata Mia.

“Tapi empat tahun lalu, Senpai bertemu denganmu. Dan kalian berdua, sedikit demi sedikit, mulai mengubah masa depan yang seharusnya tertulis di 《Bible》.”

...Aku belum bisa melakukan apapun. Dia pasti ingin mengubah nasibnya saat itu.

“Sekitar satu setengah tahun yang lalu, aku melihat kembali masa depan yang berhubungan dengan 《SPES》, merasa bahwa aku mungkin bisa menghindari kematian Senpai. Dan hasil akhirnya adalah—”

“Siesta dan Hel saling membunuh, dan SEED kehilangan wadah?”

kataku, dan Mia meremas tanganku.

Itu sebenarnya terjadi pada kami sekitar setahun yang lalu. Pada akhirnya, tidak peduli seberapa sedikit kami mengubah masa depan, hasil akhir... akhir buruk kematian Siesta akan tetap ada.

“Tentu saja, saya tidak mau menyerah. Keluarga saya hancur karena saya... dan saya tidak bisa menyelamatkan orang tua saya. Meski begitu, saya ingin mencegah dermawan saya, Senpai, dari kematian... Saya kira dia mempersiapkan dirinya untuk itu pada saat itu.”

...Ya, begitulah Siesta. Dia tahu nasibnya, namun bersikeras untuk memenuhi tugasnya sebagai detektif sampai akhir. Dia mengorbankan dirinya untuk menahan kejahatan besar dan menyelamatkan Natsunagi, memenuhi keinginan pemohonnya.

“Dan tidak seperti saya, Senpai telah melawan 《SPES》 secara langsung, dan menyadari bahwa SEED menginginkan 《Bible》, jadi dia waspada dan bersiap untuk pengkhianatan 《phantom thief》. Saat itulah dia menyarankan kepada saya cara untuk memanfaatkan situasi.

“...Kamu mengizinkan SEED untuk mencuri 《Bible》? Mengetahui bahwa masa depan yang direkam itu salah?”

Itu adalah rencana Siesta, pada dasarnya adalah jebakan. Akhir asli dari 《Bible》 adalah bahwa Siesta akan dikalahkan dan Hel yang masih hidup akan digunakan oleh SEED sebagai wadah. Siesta sengaja memberikan 《Bible》 kepada SEED, mengetahui masa depan ini tidak akan pernah datang.

SEED sangat lega melihat masa depan yang salah sehingga dia tidak menyadari taruhan Siesta. Itu sebabnya SEED mencoba menggunakan Yui Saikawa, yang seharusnya menjadi polis asuransi, sebagai wadah.

“Seperti yang kamu katakan, memang benar bahwa masa depan bisa berubah. Tetapi hasil akhirnya sama.”

Mia mengulangi kesimpulan ini dengan suara tanpa emosi.

“Memang benar bahwa dengan mengubah masa depan, beberapa nyawa dapat diselamatkan, dan beberapa keinginan dapat dipenuhi... tetapi beberapa nyawa juga akan hilang. Aku... tahu ini egois bagiku, tapi aku lebih suka masa depan di mana orang yang kucintai masih hidup.”

Pasti sangat disayangkan bahwa Pendeta Wanita tidak bisa melepaskan diri. Mia diselamatkan dari neraka oleh dermawannya, dan bertekad untuk mengejar masa depan di mana Siesta bisa diselamatkan... tetapi pada akhirnya,

keinginan Siesta sebagai detektif melebihi itu. Dan dengan demikian, itu adalah akhir yang paling buruk bagi Mia.

Itu sebabnya Mia tidak mau bertindak. Dia tidak akan mencoba mengubah masa depan. Dia hanya... mengamati. Sama seperti dia menyaksikan pertempuran antara Siesta dan Hel dari menara jam tertinggi di London setahun yang lalu, Mia Whitlock akan terus menulis tentang masa depan seperti yang dia lihat sampai hari kiamat. Apa yang harus aku katakan padanya—

“Tapi kami akan melampaui keinginan Siesta juga.”

Mata Mia melebar.

Apakah itu karena apa yang saya katakan, atau karena saya berdiri dengan bangga?

“—Siapa disana!? Siapa yang berbicara!?”

Pembajak mengarahkan senapannya ke arah saya, tetapi moncongnya menunjuk dengan liar. Itu diharapkan sekalipun. Dia tidak bisa melihatku.

“Kamu tidak ingin saya mengobrol selama pembajakan? Nggak.”

Aku meraih tangan Mia dan membungkuk rendah.

“Kamu seharusnya tidak membajak bus saat kami sedang mendiskusikan sesuatu yang penting.”

Rupanya, figuran tiba-tiba akan muncul di dunia ini. Kami berada sepuluh meter dari pelaku, dan kecuali ada masalah tak terduga, pertarungan ini akan berakhir dalam hitungan detik.

“Tunggu, apa yang kamu lakukan!?”

“Jangan khawatir, dia juga tidak bisa melihatmu.”

Ini adalah kekuatan yang saya dapatkan dari mengkonsumsi benih Chameleon. Itu sebabnya aku memegang tangan Mia sejak awal.

“Saya akan menghidupkannya kembali, dan kemudian saya akan berkata, 'Bagaimana dengan itu?'”

Aku tidak akan tinggal di telapak tanganmu selamanya. Kamu mungkin berpikir kamu sekarat sendirian, tetapi saya akan mengubah akhir itu. Dan aku akan mengubah masa depan.

“...Apakah kamu serius?”

“Jika tidak, saya tidak akan datang jauh-jauh ke negara asing ini.”

Pembajak tiba-tiba melepaskan tembakan. Jeritan penumpang menggema.

Mia dan aku merunduk ke kursi kosong untuk menghindari peluru.

“Jadi, tolong. Kami membutuhkan kamu untuk menemukan masa depan di mana Siesta dapat hidup kembali.”

“...Apakah kamu benar-benar berpikir rute masa depan seperti itu ada?”

“Jika tidak, kami akan membuatnya. Saya akan melibatkan dunia dalam hal ini.”

Aku meraih tangan Mia lagi dan mulai berlari. Pembajak itu tepat di depan kami.

“Tolong jangan lari—secepat itu...”

Tapi Mia, yang biasanya mengurung diri di kamarnya, terengah-engah sementara kakinya terkilir.

...Oh begitu. Dia tidak menyadari, huh?

“Mia, lihat kakimu.”

Saat saya melihat ini, saya melihat pistol hitam mengkilat di sudut mata saya. Rupanya, ada pembajak lain di antara penumpang. Omong-omong, pria yang menyerupai seorang tentara memang mengatakan 'kami'. Ack, saya kira saya menetapkan bendera lain dengan mengatakan 'kecuali ada masalah yang tidak terduga'.

“Kimihiko!”

Mia meneriakkan namaku.

“Aku akan menyerahkan itu padamu, Mia.”

Aku melepaskan tangannya dan menangani pelaku lainnya berdiri dari kursi.

Pelaku lainnya mengeluarkan erangan karena dampak tak terlihat di perutnya dan melepaskan senjatanya.

Dan sebaliknya, Mia tidak terlihat lagi begitu aku melepaskannya.

“—! Nak, dari mana asalmu?”

Pria berseragam militer di depan bus dikejutkan oleh gadis yang tiba-tiba muncul di hadapannya. Itu pada gilirannya menciptakan celah.

“Mia! Kamu mengatakan kamu tidak ingin mengubah masa depan, tetapi sudah terlambat! Sedang terjadi! Pikirkan mengapa kamu memakai sepatu itu sekarang!”

Saat aku mengatakan ini, mata wisteria Mia melebar.

Ya, sadarilah. Itu adalah hadiah yang 《detektif hebat》 berikan kepada juniornya yang merepotkan yang bersembunyi di menara selama ini... Pikiran Siesta yang tidak bisa dijangkau mengambil langkah fisik yang besar ke depan.

“—Kurang ajar kauuuu!”

Pembajak menembak dengan liar ke arah Mia.

Tapi sudah terlambat. Peluru terbang ke ruang kosong.

Bertanya-tanya mengapa?

Jika kamu, lihat ke atas.

“Aaahhhh!”

Wah, sudah terlambat untuk itu.

Pada saat ini—gadis yang telah terbang—menendang tinggi kepala pria berseragam itu.

Ya, saya tahu itu empat tahun lalu.

Sepatu detektif hebat itu bisa terbang.

♧Peramalan untuk masa depan yang jauh

“Saya lelah... saya tidak akan pernah keluar lagi...”

Mia berjalan di jalan di malam hari, bahunya merosot ke titik di mana orang bisa mendengar betapa kempisnya dia.

Setelah kami berhasil menaklukkan para pembajak berkat upaya Mia, kami dalam perjalanan kembali ke menara jam. Mari kita berharap serangan teroris akan mereda.

“Mengapa begitu banyak insiden aneh terjadi saat aku bersamamu?”

Mia, berjalan di sampingku, menatapku dengan pandangan mencela.

“Hm? Kamu sedang berbicara tentang saya?”

“...Kepribadian yang kamu miliki cukup baik, bukan? Tentu saja, saya bersikap sarkastik.”

Mia menghela nafas untuk kesekian kalinya.

“Itu hanya kebetulan bahwa kami berakhir di penerbangan yang sama.”

Kalau dipikir-pikir, cobaan berat Mia Whitlock mungkin sudah dimulai saat itu.

“...Iya. Karena kamu, saya harus menghabiskan berjam-jam di gerobak makanan yang sempit.”

Oh, jadi kesimpulan kami benar? Itu sangat disayangkan.

“Mengapa kamu berada di penerbangan itu? Saya sengaja memesan penerbangan nanti...”

Yah, dia pasti meminta Olivia untuk mengaturnya. Tapi sifat saya yang mendapat masalah mengubah masa depan.

“Yah, aku baru saja membantu seekor kucing yang tersangkut di pohon yang tinggi, dan ketinggalan pesawat.”

“Itulah alasannya!?”

“Nah, itu alasannya. Siesta marah jika kamu meremehkan kucing.”

Ada saat ketika saya sedang mencari kucing yang hilang untuk bekerja, dan kucing yang saya temukan sangat imut dan suka diemong sehingga saya bersikeras untuk mendapatkannya sendiri.

“Apakah kamu mengatakan itu karena bagaimana 《detektif hebat》 membesarkanmu?”

“...Itu tidak sepenuhnya salah, tapi tolong perhatikan kata-katamu.”

Yah, mungkin alasan kenapa aku dibesarkan seperti ini karena sifat merepotkan yang kumiliki. Hari-hari yang kuhabiskan sebelum bertemu Siesta pasti mempengaruhiku juga.

“Tapi kemudian—”

Tiba-tiba, manset jaketku terjepit lemah.

“Ini salahmu bahwa aku dalam keadaan ini.”

Mia berbisik dengan suara pelan, setengah langkah di belakangku.

Kami berada di bawah malam yang diterangi cahaya bulan, di trotoar yang diterangi lampu jalan, aku berbalik dan menatap matanya.

“Saya akan mengulanginya sebanyak yang saya mau. Ini salahmu karena aku meninggalkan kamarku. Ini salahmu karena aku terlibat dalam masalah. Dan... itu salahmu karena aku berpikir untuk mengubah masa depan. Segala sesuatu yang saya ingin mengubah masa depan, hanya sedikit. Semuanya salahmu.”

“Begitu,”

kata Mia Whitlock sambil melihat ke arahku.

“Kamu akan bertanggung jawab, bukan?”

Raut wajahnya yang bermasalah namun penuh harap itu adalah hal yang paling manusiawi dan indah yang kulihat dia lakukan hari ini.

“Ya. Saya akan disalahkan kapan saja, tidak peduli berapa kali diperlukan.”

Sekarang kami adalah kaki tangan.

Aku, yang ditinggalkan oleh para dewa sejak lahir, dan Pendeta Wanita, yang menerima berkah yang tidak diinginkan dari Dewa sejak lahir.

Kami bekerja sama.

Musuh yang harus dikalahkan, hiperbola, adalah masa depan yang ditetapkan para dewa. Itu lawan yang layak.

Kami saling tersenyum untuk pertama kalinya dan berjabat tangan.

“Yah, saya punya beberapa gadis yang saya janjikan untuk dinikahi, jadi saya kira kamu harus menunggu sebentar.”

“...Aku tak bermaksud seperti itu. Dan kamu pasti berbohong. Tidak, saya tidak bermaksud seperti itu sama sekali!”

Kami memiliki percakapan yang menyenangkan, dan akhirnya kembali ke menara jam itu. Kami naik lift pribadi dan membuka pintu kamar Mia—dan di sana,

“Oh, Kimizuka, selamat datang kembali.”

Di dalam ruangan ada orang yang tidak terduga.

“Heh, gadis imut lain di sebelahmu. Apa, calon pengantin lainnya?”

“Apa maksudmu yang lain?”

Setelah melirik Mia dengan cepat, aku bertukar kata dengan detektif yang menatapku.

“Sepertinya kamu juga menyelesaikan masalahmu, Natsunagi.”

Natsunagi sendirian di meja, menyeruput teh.

“Ya. Berkat dia, kurasa.”

Beberapa jam yang lalu, aku berpisah dari detektif—Nagisa Natsunagi di halaman gereja. Tampaknya insiden Medusa berhasil diselesaikan dengan bantuan partner Natsunagi lainnya.

“Selamat datang kembali, Pendeta Wanita.”

Dan ada orang lain di ruangan itu.

Olivia, yang mengenakan seragam maid klasik, membungkuk hormat pada Mia.

“Bagaimana harimu yang agak bersemangat?”

“...Olivia, kamu tolol.”

Wajah Mia tenggelam ke dada Olivia sambil mendesah. Ini menunjukkan betapa kuatnya hubungan mereka.

“Saya minta maaf atas semua masalah yang kamu alami, Master Kimizuka.”

“Itu merepotkan, oke.”

Olivia tersenyum seperti bisnis dan menyerahkan dompet dari sakunya. Saya memeriksa dompet dan melihat bahwa itu berisi master key. Yah, sejauh beberapa hari terakhir yang bersangkutan, tampaknya petugas pembantu 《Pendeta Wanita》 telah menjadi perencana sepanjang waktu.

“Yah, kurasa kita semua ada di sini sekarang.”

Olivia tersenyum, membuatkan teh untukku dan Mia, dan menyuruh kami duduk. Lalu,

“Tolong, jangan khawatirkan aku. Ayo turun ke bisnis.”

Olivia mundur selangkah dan berdiri dengan sungguh-sungguh.

Karena itulah Natsunagi dan aku datang untuk melihat 《Pendeta Wanita》—kami ingin dia mengamati masa depan ketika Siesta akan dihidupkan kembali. Kami tahu bahwa kemampuan Mia hanya bekerja pada peristiwa yang berdampak signifikan pada dunia, tetapi ini mungkin mencakup kelangsungan hidup Siesta, 《Tuner》, penjaga dunia.

“Saya akan bertanya lagi.”

Yang pertama berbicara adalah 《Pendeta Wanita》 sendiri.

“Apakah kamu benar-benar berniat untuk menghidupkan kembali 《detektif hebat》?”

Mia, yang duduk di kursi teratas, menatap lurus ke arahku dan Natsunagi, yang duduk berdampingan.

Apakah kami benar-benar siap untuk ini?

Apakah kami bersedia berjalan di jalan pembantaian untuk menciptakan keajaiban yang menentang para dewa?

Dia bertanya sebagai 《Tuner》. Dan aku berkata...

“Jika benar-benar tidak ada rute seperti itu di masa depan seperti yang kamu amati, Mia, aku akan menyerah.”

—Tapi. Walaupun demikian.

“Jika bahkan ada satu jalan menuju pembantaian tak terbatas itu, aku akan menyingkirkan semua rintangan dengan tanganku sendiri. Itu keinginan kami.”

Saya berpikir sendiri, itu sedikit berlebihan.

Tapi punggung kami menempel di dinding.

Jika kami tidak memiliki tekad seperti itu, kami tidak akan bisa berdiri di atas panggung.

Dengan pemikiran itu, saya bersumpah kepada sekutu keadilan seolah-olah saya adalah protagonis dari sebuah cerita.

“Ini bukan hanya sebuah harapan. Mulai sekarang, hari ini, kami akan bertindak.”

Kemudian Natsunagi, tidak takut bertemu dengan 《Pendeta Wanita》 untuk pertama kalinya, berkata demikian.

“Tidak peduli biayanya?”

“Iya. Sayangnya, kami telah sampai pada titik tidak bisa kembali.”

Kali ini saya jawab.

Ya, saya sudah membayar harganya. Saya mengkonsumsi benih hari itu.

Saya tidak ingin menjelaskan kepada Natsunagi atau siapa pun, tetapi saya siap untuk menyerahkan indra dan hidup saya untuk tanaman yang tumbuh di dalam diri saya. Saya tahu bahwa keinginan saya tidak akan terpenuhi kecuali saya mengambil risiko sebanyak itu.

Begitu dia melihat tekad dalam keputusanku, Mia Whitlock si 《Pendeta Wanita》 berkata,

“Bahkan di dunia ini dengan vampir, mustahil bagi orang mati untuk hidup kembali. Karena itu, saya tidak dapat mengamati masa depan orang yang sudah meninggal, dan itu tidak ada gunanya—meskipun demikian, “

Lalu dia berkata dengan kecantikan sekilas dalam senyumnya,

“Kimihiko Kimizuka—jika kamu benar-benar ingin menjadi singularitas dunia, mungkin.”

♧Surat dari detektif hebat.

“Itu tidak masuk akal.”

Aku mendesah saat berjalan sendirian melewati Baker Street di malam hari.

Setelah diskusi kami dengan 《Pendeta Wanita》 Mia Whitlock di menara jam, dia menendang saya keluar, mengatakan, “Saya memiliki sesuatu yang penting untuk dikatakan kepada 《Tuner》 lainnya”. Jadi Natsunagi, kandidat untuk gelar 《detektif hebat》, ditinggalkan di sana.

Pada akhirnya, Mia tidak mengatakan apakah ada masa depan di mana Siesta akan hidup kembali. Tapi setidaknya negosiasi tidak gagal.

“Aku harus bertanya pada Natsunagi ketika dia kembali nanti.”

Aku yakin itulah yang sedang mereka bicarakan sekarang. Jadi saya meyakinkan diri sendiri dan kembali ke rumah sendirian. Aku tidak menuju ke hotel meskipun.

Tidak. Saya pergi untuk tujuan awal perjalanan ini.

“—Ini nostalgia.”

Saya berjalan di jalan ini setahun yang lalu. Tapi ada orang lain di sebelahku saat itu.

Kami biasa melihat-lihat pakaian di etalase toko, berbelanja di supermarket untuk bahan makan malam, dan minum teh di kafe favoritnya. Ke mana pun saya melihat, ada jejaknya di seluruh jalan ini.

Saya berjalan melalui pemandangan yang sudah dikenal, dan bangunan tua di sudut jalan muncul di sana. Salah satunya adalah tempat saya dan Siesta bekerja dan tinggal. Aku menaiki tangga ke lantai tiga gedung tanpa lift... ragu-ragu sejenak, memasukkan kunci, dan memutar kenop pintu.

“Saya pulang.”

Aku tahu tidak ada orang di rumah.

Namun, saya mengumumkan saya kembali ke kamar kosong, karena kebiasaan.

Saya menarik tirai ke samping, dan ruangan itu diterangi oleh cahaya bulan. Meja makan, sofa, perabotan, tidak ada yang berubah. Ini persis seperti setahun yang lalu, tepat sebelum kami pergi ke tempat persembunyian 《SPES》 untuk menyelamatkan Natsunagi. Setelah saya kehilangan Siesta pada hari itu di tempat itu, saya pada dasarnya melarikan diri ke Jepang.

“Ini agak bersih.”

Saya mengharapkan ruangan menjadi jauh lebih kotor, tetapi tidak ada setitik debu pun di ruangan itu. Tidak ada kotak pizza, tidak ada bungkus manisan yang tergeletak di sekitar. Cangkir teh yang cocok disimpan di lemari. Siesta pasti sudah membersihkan tempat itu sebelum dia pergi setahun yang lalu. Dia tahu dia tidak akan kembali ke sini.

Saya pergi ke kamar tidur, kamar Siesta, dengan tempat tidur dan ruang belajar kecil. Ada laci kecil dengan kunci di meja.

“Ya, ini dia.”

Saya ingat percakapan saya dengan Siesta tentang laci ini lebih dari setahun yang lalu.

Saat itu, saya masuk ke kamar Siesta karena saya membutuhkan sesuatu, dan dia bertingkah mencurigakan,

menyembunyikan sesuatu di laci mejanya. Siesta segera menguncinya dan mencoba membuatku menebak apa yang ada di dalamnya seperti ini.

“Jika kamu sangat ingin tahu apa yang ada di dalamnya, mengapa kamu tidak mencoba menebak perubahannya? Jika kamu bisa.”

“Kamu benar-benar tidak ingin aku tahu, huh? Saya kira itu saja. Menurutmu, ada tiga keinginan besar manusia, jadi menurutku itu seperti majalah porno hardcore...”

“Kau ini tolol apa?”

“Ack, itu tidak masuk akal.”

“Aku bukan kamu.”

“Jangan balas memukulku dengan 'bukan kamu'.”

“Ini bukan folder tersembunyi di komputer kamu.”

“Berapa banyak yang kamu tahu!?”

“Kamu harus berhenti mengganti nama judul menjadi judul majalah bahasa Inggris yang tidak jelas. Betapa naifnya kamu.”

“Berhasil, saya tahu, terima kasih, lanjutkan.”

“Selain orang lain, itu tidak efektif bagiku. Saya membukanya karena tertarik.”

“Seharusnya saya menggunakan folder yang tidak terlalu kamu minati... Seperti, katakanlah, 100 tempat teratas Instagram terbaru.”

“Jadi dengan kata lain.”

“?”

“...Jangan tunjukkan sisi asliku saat aku belum siap.”

—Siesta dengan cepat bergumam dan memalingkan wajahnya yang merah padam dariku.

“...Aku baru saja mengingat sesuatu yang sama sekali tidak relevan.”

Mendapatkan kembali ketenangan saya, saya menyalakan lampu neon oranye dan mengeluarkan master key yang saya terima dari 《Siesta》. Itu salah satu dari 《tujuh alat》 Siesta —kunci yang bisa dengan mudah membuka apa saja. Saya ingat dia menggunakan itu untuk menyusup ke rumah saya ketika kami pertama kali bertemu.

“Ayo, Siesta.”

Saya berdoa dan memasukkan kuncinya. Ada kemungkinan besar itu berisi warisan Siesta, petunjuk untuk melawan 《SPES》. Tapi mungkin Siesta di masa lalu juga tidak tahu segalanya tentang 《SPES》.

Mungkin ramalan Mia tentang masa depan yang diandalkan Siesta tidak selengkap yang dia katakan sendiri. Karena itulah Siesta mengambil taruhan itu. Siesta mungkin tidak ingin memberi tahu saya sesuatu yang penting selama tiga tahun itu sehingga saya tidak akan menyadari konsekuensinya... Sekarang setelah kami menyelesaikan tugas kami, dia pasti akan membantu kami. Dengan pemikiran itu, saya memutar kunci dan membuka laci,

"Sebuah surat?"

Ada surat di laci.

Saya memotong lilin dengan pisau kertas dan mengeluarkan surat dari dalam.

Itu adalah surat kepada saya yang dimulai, *"Asisten yang terhormat."*

"Kau ini tolol apa?"

...Itu tidak masuk akal.

Untuk beberapa alasan, saya dihina dari baris pertama surat itu. Apa yang saya lakukan untuk mendapatkan ini... Saya melawan dan melanjutkan dengan baris kedua dan selanjutnya.

"Sejujurnya, sungguh menjijikkan mencoba mengungkap rahasia seorang gadis. Saya tidak tahu bagaimana kamu bisa membaca surat itu sekarang, tetapi idenya saja sudah menakutkan."

"Tidak mungkin, saya melakukannya melalui cara yang tepat."

Bukankah maidmu memberiku kuncinya?

"Tapi saya kira kamu menemukan ini karena kamu bersedia melakukan sejauh itu untuk mendapatkan informasinya."

Ini dia, ya. Betul sekali.

Saya ingin tahu apa yang kamu tinggalkan tentang 《SPES》, dan bagaimana cara mengalahkan SEED.

Saya melihat baris berikutnya dengan penuh harap.

"Saya lebih suka makan strawberry shortcake daripada Mont Blanc."

“Persetan aku peduli tentang ini!!”

Aku hampir membuang surat itu. Jangan bodoh, saya tidak datang ke London untuk mencari tahu tentang ini sekarang... dan Siesta, kamu makan keduanya ketika saya membelinya, bahkan milik saya.

“Semua bercanda.”

“Saya tidak datang ke sini untuk bermain lelucon perjalanan waktu dengan kamu.”

“Saya memutuskan untuk menulis pengamatan saya pada 《SPES》 dan induknya SEED.”

Dan, akhirnya, kita kembali ke titik.

Aku pindah ke kertas berikutnya.

“Saya kira pada saat kamu membaca surat ini, saya dapat berasumsi bahwa kamu memiliki pengetahuan tentang 《SPES》. Karena itu, saya tidak akan membahas detailnya. Tanganku lelah.”

...Mengesampingkan alasan kekanak-kanakan di akhir, tebakan Siesta benar. Saya memulihkan ingatan saya bertemu SEED dan tahu tentang keberadaan 《Tuner》, jadi saya harus bisa mengikuti kata-katanya sampai batas tertentu.

"Pertama-tama, asumsinya adalah bahwa SEED adalah induk dari semua anggota 《SPES》—jika SEED dikalahkan, Klon Pseudohuman tidak akan dibuat lagi, dan 《SPES》 akan dihancurkan. Jadi, kita perlu mengalahkan SEED."

Ya, itu tentang rencana yang sama yang kami miliki.

Itu sebabnya kami di sini, mencari informasi tentang SEED.

"Tapi untuk saat ini, sepertinya SEED tidak akan muncul dalam waktu dekat. Dugaan saya, SEED sendiri tidak ingin tampil mencolok, apalagi bertarung. Ia hanya ingin memuaskan naluri bertahan hidup, dan bawahannya adalah satu-satunya yang terlibat dalam aksi teroris."

Pengurangan ini, ditambah dengan semua informasi yang kami miliki, sangat dapat diandalkan. SEED tidak pernah bertindak, tapi eksekutif seperti Hel-lah yang bertindak—semuanya untuk mengirim Siesta, calon wadah, ke medan perang.

Rencananya adalah untuk membiarkan Siesta tumbuh dalam pertempuran... atau lebih tepatnya, untuk bersaing dengan wadah potensial lainnya yaitu Hel, dan juga, untuk mengembangkan naluri bertahan hidup dari 《benih》 yang

tumbuh di dalam dirinya... Itulah syarat untuk sinkronkan dengan 《benih primordial》 SEED.

"SEED mencari wadah manusia, dimulai dari saya dan Hel, karena tidak mampu beradaptasi dengan lingkungan global. Tapi jika kita bisa mengetahui mengapa SEED tidak bisa beradaptasi dengan Bumi—detailnya, itu bisa menjadi kelemahan yang mengalahkan SEED."

...Saya mengerti. Orang harus bertanya-tanya kondisi apa yang menyebabkan SEED begitu menderita. Itu akan menjadi kunci untuk mengalahkan SEED.

"Misalnya komponen air, atau udara seperti nitrogen dan oksigen. Mungkinkah kelemahan SEED adalah sesuatu yang melimpah di Bumi, tetapi tidak ada di planet asalnya atau di luar angkasa?"

Maka pikiran Siesta berlanjut ke kertas ketiga.

" 《Vampir》 sepertinya telah mendapatkan beberapa petunjuk, tapi aku tidak bisa membayar harga yang dia minta saat kami merundingkan kesepakatan, jadi aku tidak bisa mendapatkan jawabannya. Berhati-hatilah dengannya juga."

Jadi ada hubungannya dengan Scarlet juga? Harga yang diminta vampir narsis—tunggu, *"Dan satu hal lagi yang penting. Saya mengatakan bahwa SEED tidak sering*

menunjukkan wajahnya, tapi... sebenarnya, saya pernah bertarung dengan SEED di pulau itu sekitar empat tahun yang lalu."

Empat tahun lalu—tapi mengingat surat ini ditulis sekitar setahun yang lalu, itu akan menjadi lima tahun yang lalu sekarang... Siesta masuk ke fasilitas SPES itu enam tahun lalu, artinya setahun setelah itu, Siesta pernah menantang SEED.

"Namun, itu bahkan bukan pertarungan. Kekuatan SEED luar biasa, dan dalam hal kekuatan tempur murni, itu mungkin setara dengan, atau bahkan lebih baik dari, 《vampir》 dan 《assassin》. Saya benar-benar dikalahkan dan harus melarikan diri.

Kekuatan SEED sama dengan—atau lebih besar dari 《Tuner》. Siesta muda sama sekali tidak punya peluang untuk menang. SEED mungkin melepaskannya karena dia adalah wadah potensial, dan berharap Siesta tumbuh sebagai wadah.

"Dan beberapa saat setelah itu, saya bertemu dengan seorang gadis bernama Mia Whitlock, yang bisa melihat masa depan. Mia menjadi 《Tuner》, dan memandangku sebagai seniornya... Suatu hari, dia membuat pengecualian dan menunjukkan kepadaku bagian 《Bible》 yang berkaitan

dengan 《SPES》, karena dia mengkhawatirkan keselamatanku."

Apa yang dilihat Siesta... mungkin persis seperti yang dikatakan Mia di bus. Catatan awal di 《Bible》 menyatakan masa depan di mana Siesta akan dikalahkan oleh 《SPES》 dan Hel akan menjadi wadah SEED.

"Melalui pengalaman itu, saya menyadari bahwa untuk mengubah masa depan... untuk mengalahkan SEED, kita perlu mempersiapkan diri dengan sangat matang. Dan untuk melakukan itu, saya perlu mengumpulkan lebih banyak informasi tentang 《SPES》. Itu sebabnya saya memanggil kamu hari itu, di langit. "

Itu empat tahun yang lalu—10.000 meter di atas tanah.

Siesta, yang menyuruh saya membawa senapan, selama ini menginginkan saya menjadi asistennya.

Pasti hanya ada satu alasan, sifatku.

Dengan saya di sekitar, insiden... 《SPES》 akan mendekati saya tanpa pertanyaan.

"Yah, aku tidur siang dan tidak bisa menjelaskan rencananya saat itu."

Katakan... kau tahu betapa gugupnya aku saat itu? Saya tiba-tiba terlibat dalam pembajakan, dan hal berikutnya yang saya tahu, saya harus melawan 《Pseudohuman》.

"Tapi kau tiba-tiba memutuskan untuk mengikutiku... tidak, kau lebih pekerja keras dari yang kukira. Lebih penting."

Saya berada di kertas keempat sekarang.

"Menarik mengobrol denganmu."

"Apakah kamu idiot?"

Aku hanya bisa membalas.

"Dan hal berikutnya yang saya tahu, saya menyeret kamu selama tiga tahun. Maaf."

Itu adalah permintaan maaf yang sama yang pernah kudengar ketika Siesta muncul di tubuh Natsunagi.

...Serius, kamu tidak perlu meminta maaf.

"Dan mungkin aku masih membuatmu kesulitan. Karena kamu membutuhkan surat ini, berarti saya gagal mengalahkan SEED. Saya yakin saya menyebabkan banyak masalah bagi kamu dan... dan mungkin bagi orang-orang di sekitar kamu saat ini. Sebagai 《detektif hebat》 dan sebagai 《Tuner》, saya sangat malu karena saya tidak bisa

menindaklanjuti dengan adil sampai akhir. Pada saat yang sama, saya ingin meminta maaf dengan tulus kepada kalian semua yang tertinggal.”

Empat lembar kertas seluruhnya.

Surat terakhir diakhiri dengan berikut.

“Terakhir, saya ingin memberi kamu daftar tindakan nyata yang harus kamu ambil, tetapi bahkan saya tidak dapat memprediksi masa depan satu tahun dari sekarang. Khususnya, sifatmu itu mengubah lingkunganmu sepanjang waktu, dan ada kemungkinan besar bahwa mungkin ada tindakan yang bahkan tidak dapat diramalkan oleh 《Pendeta Wanita》. Tapi itu sebabnya saya akan berhenti di sini hanya dengan sedikit harapan untuk kamu. Saya berharap kamu memilih masa depan yang bahkan tidak dapat saya bayangkan.”

Itu adalah akhir dari surat itu. Itu adalah cara Siesta untuk mengakhiri surat. Sambil berenang dalam gagasan bahwa tindakan saya tidak dapat diprediksi, dia entah bagaimana berharap bahwa kami akan memilih masa depan yang agak tidak terduga.

“Tapi aku minta maaf. Kamu mungkin tidak berpikir bahwa saya akan memilih untuk menghidupkan kembali kamu.”

Aku terkekeh dan membaringkan diri di tempat tidur Siesta. Omong-omong, kami pernah mabuk bersama, dan menyebabkan keributan... seperti, serius.

“Ayo, bangun, Siesta.”

Dan kemudian kami bertengkar lagi, dan itu akan menjadi canggung, salah satu dari kami akan meminta maaf dengan cara yang canggung, dan kami akan makan pizza, kue, minum teh, dan bercanda. Saya mengingat saat-saat ini. Saya merasa bahwa saya bahkan mungkin memiliki mimpi terkait.

Aku tetap di tempat tidur dan dengan lembut menutup mataku.

♧Pada malam yang diterangi cahaya bulan, kamu melakukan hal yang sama.

Tiba-tiba ada aroma manis.

Itu menenangkan, seperti aroma bunga mawar.

“Oh, kamu sudah bangun.”

Dan ketika aku terbangun dalam kegelapan, aku melihat wajah seorang gadis tepat di sebelahku.

“...Apa yang kamu lakukan, Natsunagi?”

Aku berniat memejamkan mata sebentar, tapi sepertinya aku tertidur tanpa menyadarinya.

“Hanya melihatmu, tidur seperti bayi.”

“Jangan hanya berjalan ke tempat tidur di mana seorang pria sedang tidur.”

“Apakah itu membuatmu gugup?”

“Dengan cara yang berbeda, aku tidak bisa berhenti berkeringat saat berada di ranjang Siesta bersamamu, Natsunagi.”

Saya merasa bahwa saya akan dipukuli diam-diam oleh Siesta dalam mimpi saya atau sesuatu.

“Jadi, kenapa kamu ada di sini, Natsunagi?”

Apa dia sudah selesai berbicara dengan Mia?

“Maksudku, bagaimana kamu bisa sampai di sini? Taksi? Tidak aman bagimu untuk keluar sendirian di malam hari.”

“...Oh, jadi kamu mengkhawatirkanku.”

Aku bisa melihat Natsunagi tersenyum padaku di ruangan yang remang-remang. Baiklah, berhenti menyeringai.

“Jadi, apakah kamu menemukan apa yang kamu cari?”

“Ya, Siesta meninggalkan saya sebuah petunjuk dalam sebuah surat. Mulai besok, kita harus membuat beberapa perubahan pada rencana kita.”

Jadi saya katakan, tetapi kami belum menemukan rencana yang jelas. Saya berharap Natsunagi akan memberi saya beberapa saran... Tapi untuk saat ini,

“Jadi Natsunagi, bagaimana denganmu?”

Aku bertanya, menopang diriku di tempat tidur dengan siku sementara aku berbaring di sebelahnya. Saat aku di sini membaca surat itu, Natsunagi seharusnya berdiskusi dengan 《Pendeta Wanita》 tentang kemungkinan menghidupkan kembali Siesta.

“Ya—tidak apa-apa.”

Natsunagi kemudian mengangguk dengan ekspresi tulus di wajahnya.

“《Pendeta Wanita》 memang mengatakan bahwa kemungkinan masa depan itu... ada.”

“Oh, sungguh! —Lalu kenapa hanya aku yang disuruh pulang sekarang?”

Saya khawatir bahwa mungkin rute itu tidak ada sama sekali, dan dia tidak tahan untuk memberi tahu saya itu... jadi mereka membuat saya pergi sendirian... Itu membuatku takut.

“Ah, yah, sepertinya dia harus berpakaian dengan benar untuk melihat masa depan. Mungkin dia merasa malu untuk dilihat olehmu, Kimizuka.”

Apa alasan girly itu... Yah, selama itu bukan skenario terburuk yang bisa kupikirkan, tidak ada lagi yang penting.

“Tapi sepertinya kita masih perlu waktu untuk mencari tahu apa sebenarnya yang perlu kita lakukan untuk membuat masa depan itu menjadi kenyataan.”

“Begitu... Tidak, hanya mengetahui itu lebih dari cukup untuk kita.”

Saya tidak berpikir itu akan menjadi kenyataan dalam semalam. Mungkin kami harus mengobrol dengan tenang dengan Mia sekali. Bahkan kemudian,

Apakah ada cara untuk mendapatkan Siesta kembali? Sungguh...?

Fajar itu, teriakku.

Aku bersumpah dengan lantang bahwa aku akan menghidupkan kembali detektif itu.

Sebagian dari itu pasti karena saya impulsif. Saya sama sekali tidak tahu bagaimana kami harus memenuhi keajaiban yang menentang para dewa ini.

Tapi apakah benar ada cara untuk mendapatkan Siesta kembali?

Akankah aku bisa bertemu dengannya lagi?

“Hei, Kimizuka.”

Tiba-tiba, Natsunagi berkata dengan nada ringan.

“Apakah kamu ingin menghidupkan kembali Siesta?”

“Ya tentu saja.”

“Lalu, apakah kamu masih mencintai Siesta?”

“Saya tidak mengerti apa hubungannya dengan ini...”

Apa maksudmu, 'Lalu'? Kebaikan...

“Kami bukan kekasih, hanya partner kerja.”

“Begitu, jadi itu naksir sepihak darimu, Kimizuka.”

“Hei, jangan membuat asumsi sendiri.”

“Tapi itu bagus. Anggap saja sebagai malam selama perjalanan sekolah malam. Apakah kamu ingin bergosip tentang cinta? Bagaimana tentang itu?”

“Jangan senang karena alasan yang aneh. Ngomong-ngomong, apakah ini sesuatu yang dibicarakan anak laki-laki dan perempuan... Ah oke, oke, berhenti menyodokku!”

Dia menjadi sangat gigih pada hari ini... Ini seperti.

“Natsunagi, kamu tidak mabuk, kan?”

Saya awalnya mengira itu bau parfum, tapi apakah itu alkohol? Memang benar bahwa di Inggris, usia legal untuk minum adalah 18 tahun.

“Siapa tahu~ Seorang gadis selalu punya rahasia.”

Oh, begitu? Tapi karena dia sangat linglung, mungkin ini akan berakhir sebagai sejarah hitam di pihaknya. Bukankah dia akan sakit kepala keesokan paginya? Aku melakukannya, omong-omong.

“Dan? Dan? Apa pendapatmu tentang Siesta, Kimizuka? Ayo, ayolah, hanya aku yang mendengarkan.

Tapi perilaku menjengkelkan Natsunagi terus berlanjut.

Dia tidak akan melepaskanku semudah itu... Ack, tidak ada pilihan disini.

“Aku berbohong tentang kami yang hanya partner kerja.”

Aku memalingkan muka dari Natsunagi dan menoleh ke langit-langit saat aku menjawab.

“Dan pikiranmu yang sebenarnya?”

“...Hanya partner kerja yang sedikit istimewa.”

“Hyu~!”

“Aku tahu kamu mengolok-olokku!”

Aku berbalik dan menjentikkan keras ke dahi Natsunagi.

“Ouch! Jentikan jarimu itu benar-benar sakit, Kimizuka!”

Natsunagi mengungkapkan kemarahannya dengan suara berlinang air mata.

Nah, apakah kamu sedikit sadar sekarang?

“Saya pikir kamu menyukai rasa sakit.”

“Saya tidak suka rasa sakit tanpa cinta!”

“Itu adalah proses pemikiran yang luar biasa dari seorang masokis...”

Saya harap kamu tidak akan jatuh cinta pada germo atau pria yang kejam di masa depan.

“...Yah, kata-kata ini cukup darimu.”

Natsunagi sepertinya sudah tenang. Dia menggumamkan sesuatu pada dirinya sendiri, dan tiba-tiba duduk tegak.

“Natsunagi?”

Dan dia duduk di tempat tidur, menatapku di sampingnya,

“Serahkan padaku.”

Di bawah sinar bulan, dia bersumpah.

“Aku akan mendapatkan Siesta kembali, apa pun yang terjadi.”

Atas nama detektif akting. Natsunagi berkata, dan tersenyum padaku.

Kata-katanya begitu meyakinkan sehingga saya merasa bisa memercayai nasib seluruh tubuh saya.

Senyumnya begitu indah hingga aku ingin terus memandanginya sampai akhir dunia.

Ingatan seorang gadis tertentu

Aku bertanya-tanya berapa bulan telah berlalu sejak kejadian kebakaran.

“Dimana saya?”

Aku bergumam pada diriku sendiri di ruangan putih yang kosong.

Orang tua saya telah meninggal dan kultus saya adalah guru telah dibubarkan. Saya dibawa ke panti asuhan ini oleh beberapa organisasi yang mengaku melindungi anak yatim. Saya bertanya-tanya apakah tempat ini juga merupakan ruang bawah tanah karena suara-suara itu bergema begitu keras.

(Saya tidak tau arti ‘guru’ disini, karna di Inggrisnya memang tertulis kata ‘guru’. Tapi jelas yang dimaksud disini bukan guru yang semacam pengajar)

“Apakah saya akan dibunuh?”

Saya pikir begitu tanpa alasan. Mereka mengaku melindungi anak yatim, tetapi kenyataannya, mereka mengamatiku karena aku memiliki kemampuan khusus, dan siap untuk membuangku setelahnya. Atau mungkin itu adalah fasilitas sekte lain, atau bahwa saya diculik dan dikurung oleh beberapa organisasi kriminal.

—Tapi pada titik ini, itu tidak masalah bagiku. Kekuatan saya ini tidak dapat menyelamatkan nyawa orang-orang yang dekat dengan saya. Sebaliknya, karena akulah banyak nyawa yang hancur. Dengan demikian, wajar jika saya mendapatkan apa yang pantas saya dapatkan.

Jika saya memiliki, katakanlah, misi yang jelas. Atau jika saya memiliki kekuatan dan... keberanian, apakah hasilnya akan berbeda? Jika demikian, maka Dewa pasti telah melakukan kesalahan dalam memberikan kemampuan ini kepada orang yang salah.

"—Ada penyusup! Menuju ke sana!"

Tiba-tiba aku mendengar suara cemas dari jauh. Mungkin salah satu orang dewasa yang membawaku ke sini.

"—Tapi kami tidak bisa meninggalkannya di tanganmu."

Lalu aku mendengar suara gadis lain, langkah kakinya mendekati ruangan. Yang disusul dengan tembakan. Sepertinya ada penyusup di fasilitas itu. Jika itu masalahnya, mungkinkah dia adalah penuai yang datang untuk mengambil nyawaku? ...Mudah-mudahan, mungkin juga, karena, "Tidak ada lagi yang bisa saya lakukan."

Kemampuanku hanya bisa menghilangkan... kemungkinan masa depan seseorang, dan menghancurkannya.

Kemudian—

“Lalu mengapa kamu tidak menggunakan kemampuanmu untuk melindungi dunia?”

Kemudian ada proposal yang sangat berlawanan dengan apa yang saya pikirkan, diikuti oleh suara yang jelas yang bergema di telinga saya. Sebuah peluru menghancurkan dinding putih, dan dia masuk, mengulurkan tangannya kepadaku, dan berkata,

“Mia Whitlock, aku ingin kamu melawan musuh dunia bersamaku.”

Itu adalah pertemuan pertama antara Senpai dan aku.

*

“Kenapa sangat melelahkan...?”

Saya akhirnya menyelesaikan tugas saya untuk hari itu, bermalas-malasan di sofa di kamar saya.

Hari itu terasa seperti seabad yang lalu—Saya diambil oleh 《detektif hebat》 dari fasilitas misterius tempat saya berada di bawah tahanan rumah dan tinggal di menara jam tertinggi di Inggris.

“Berapa banyak buku lagi yang harus saya tulis...?”

Tangan kanan saya, yang telah saya gerakkan hampir tanpa sadar selama berjam-jam, terasa terbakar dan kesemutan seolah-olah menderita tendonitis.

Pekerjaan saya di sini adalah menggunakan kemampuan saya melihat masa depan untuk memprediksi krisis di dunia dan menyusunnya menjadi sebuah buku berjudul 《Bible》. Tampaknya banyak generasi 《Pendeta Wanita》 mengambil peran ini sejak zaman kuno, dan meskipun saya belum terbiasa, saya memenuhi tugas saya.

“Kamu terlihat sangat lelah.”

Sulit untuk mendengar apakah kata-kata dari telepon di sebelahku ini menghiburku atau menyindir. Itu adalah telepon biasa dari orang tertentu yang mengatur pekerjaan ini untuk saya.

“Ya, saya sangat lelah. Terima kasih, Senpai.”

“Oh? Kamu memiliki cara yang sangat sarkastik untuk berbicara dengan senior kamu.”

Orang di ujung telepon itu menggodaku. Dia baru menjadi 《Tuner》 selama setengah tahun lebih dari saya.

“Yah, bagaimanapun juga, aku adalah senior.”

Tapi caranya dengan bangga menyatakan itu berarti aku harus memanggilnya 'senpai'.

“Bagaimana perasaanmu? Apakah kamu sudah terbiasa dengan kehidupan barumu?”

“...Setelah tinggal di sini selama hampir setengah tahun, agak.”

Saya menjawab ketika saya pergi ke beranda dengan telepon di tangan.

“Masih tidak senang?”

“Apakah itu terdengar seperti itu?”

Yah, memang benar bahwa pekerjaan itu lebih sulit dari yang saya kira. Terkadang itu sangat melelahkan sehingga saya hanya ingin membuangnya.

“Tapi kamu benar-benar membantu saya dengan mengambil pekerjaan ini.”

Dan kemudian, tanpa diduga, Senpai mengakuinya.

“Kamu membuat pengecualian khusus untuk saya dengan memberi tahu saya tentang krisis dunia yang melibatkan 《SPES》. Saya dapat menghubungkan fakta yang tercatat di 《Bible》 melalui pengurangan dan meminimalkan kerusakan. Jadi,”

Kamu benar-benar melakukan bagianmu untuk melindungi dunia ini, Senpai mendorongku dengan lembut, meskipun 《Bible》 menyatakan bahwa dia akan menanggung nasib yang lebih buruk daripada siapa pun di dunia ini.

“...Iya.”

Aku merasa sedikit geli dengan kata-kata jujur Senpai... Tapi tetap saja,

“Iya. Saya merasa hidup saya seratus ribu kali lebih baik dari sebelumnya.”

Tentunya, tidak perlu keras kepala dengan seseorang yang jaraknya ribuan mil.

“Pekerjaan ini memungkinkan saya untuk menggunakan kemampuan saya dengan baik, untuk orang lain. Bahkan mungkin bisa menyelamatkan dunia. Jadi,”

Aku menarik napas dalam-dalam dan melihat ke bawah ke jalan-jalan yang berjemur di bawah matahari terbenam, dari seratus meter di atas tanah... Pemandangan yang tidak pernah aku lihat ketika aku terkunci di ruang bawah tanah.

“Terima kasih, telah memberi saya pandangan ini.”

Saya sedikit malu, tetapi saya pikir saya bisa mengatakannya sekarang karena saya tidak bisa melihat wajahnya, jadi saya mengatakannya ke layar.

“Senyum itu ilegal. Jangan tunjukkan itu kepada anak laki-laki dengan mudah.

“...Bagaimana cara mematikan kamera ini?”

*

Saya pikir hari-hari yang sibuk, namun memuaskan dan damai ini akan berlangsung selamanya.

Tapi suatu hari, setelah dua setengah tahun hidup sebagai 《Pendeta Wanita》.

“Seperti yang telah saya katakan berkali-kali sebelumnya, saya menentangnya.”

Kataku kepada si penelepon, dengan sedikit kemarahan dalam suaraku.

“Sampai saat ini, membiarkan musuh mencuri 《Bible》 masih baik-baik saja. Tapi kalaupun itu kesempatan untuk menipu SEED, apakah kamu masih akan menjadi korbannya? –Siesta.”

Itu adalah jebakan yang disarankan Senpai suatu hari nanti untuk menekan SEED, 《musuh dunia》. Baru-baru ini, Senpai telah memintaku untuk membantu rencana ini. Sejak dia bertemu dengannya, masa depan mulai membaik.

“Ini bukan dengan asumsi bahwa saya akan mengorbankan diri saya sendiri. Itu hanya polis asuransi, pilihan terakhir.”

Kemudian Senpai menolak pertanyaanku dengan senyuman lembut.

“...Apakah kamu yakin tidak akan mati?”

“Saya seorang detektif. Saya hanya menjalankan semua kemungkinan untuk mempersiapkan apa yang kamu lihat di masa depan, Mia.”

Dia dengan lembut menyatakan sebagai peringatan.

“Tapi apakah kamu memberitahunya tentang strategi ini?”

“Siapa dia?”

...Aku ingin tahu apakah detektif hebat ini serius.

“Yang tadi kamu bicarakan. Anak laki-laki yang bepergian dengan kamu.”

“Oh, Asisten. Tapi apakah aku selalu membicarakannya padamu, Mia?”

“Ya, pada setiap panggilan. Apa yang kamu bicarakan dengan Asisten hari ini, ke mana kalian pergi, apa yang kalian makan bersama, jenis permainan yang kalian mainkan, bahkan hal-hal yang belum pernah saya dengar.”

Saya selalu bertanya-tanya mengapa hal-hal seperti itu selalu dilaporkan kepada saya, tetapi saya tidak menyadari bahwa dia tidak menyadarinya...

“...Apakah begitu?”

Suara Senpai menjadi sedikit lebih lembut di tengah jalan. Apakah saya akan berlebihan jika saya pikir itu sedikit imut?

“Yah, sekali lagi, itu tidak ada hubungannya dengan Asisten.”

Namun, setelah batuk-batuk kecil, Senpai memutuskan untuk tidak memberitahunya tentang rencananya.

“Jika itu bukan urusannya, mengapa kamu tidak memberitahunya?”

“…”

Dia tidak menjawab pertanyaan itu. Bahkan jika dia melakukannya, niatnya lebih dari jelas. Dia tahu bahwa jika dia jujur padanya, dia akan menghentikannya. Senpai mengerti lebih baik daripada orang lain bahwa keputusannya tidak akan diterima.

“Karena aku adalah 《detektif hebat》.”

Dia tidak akan berkompromi pada satu titik itu. DNA-nya sebagai 《Tuner》 akan mendorongnya untuk terus melawan 《musuh dunia》, dan tidak peduli seberapa keras saya mencoba membujuknya, dia tidak akan pernah berubah pikiran. Sebenarnya, saya sudah tahu ini sejak dia pertama kali bertanya kepada saya.

“Kalau begitu, berjanjilah padaku.”

Jadi saya memberi tahu Senpai.

“Bahwa kamu tidak pernah menyerah sampai akhir.”

Suaraku mungkin bergetar. Jelas, aku tidak ingin Senpai mati, tapi... Aku tidak bisa mengabaikan tekadnya sebagai 《Tuner》. Jadi, setidaknya, bahkan jika dia menjalankan rencananya, aku berharap dia tidak akan menyerah untuk hidup sampai akhir. Itu adalah keinginan egois yang kupercayakan padanya.

“Ya, saya berjanji.”

Senpai memberitahuku dengan lembut, mengangguk dengan keras.

“Tidakkah kamu tahu bahwa aku secara mengejutkan menyukai akhir yang bahagia?”

Ingat itu, katanya.

Ketika dia mengatakan itu, ada senyum senang di wajahnya.

*

“Pembohong.”

Setengah tahun telah berlalu sejak itu.

Aku berbaring di sofa, dan menggerutu pahit pada gadis yang telah menjadi dermawanku.

“Kamu bilang kamu suka akhir yang bahagia.”

Aku tidak pernah mendengar kabar darinya lagi. Saya tahu itu, tetapi saya menemukan diri saya dengan ponsel di tangan saya.

“Master Mia, sudah waktunya.”

Terdengar ketukan di pintu, dan servantku—Olivia memanggilku.

“...Aku tahu. Hanya memeriksa waktu.”

Ya, bahkan jika saya kehilangan seseorang yang dekat dengan saya, bahkan jika dunia berakhir pada hari berikutnya, saya harus melakukan pekerjaan ini. Tentunya dia, yang mempercayakan saya dengan tugas ini, berharap untuk melakukannya. Dengan bantuan Olivia, aku berubah, dan berkata dalam hati.

Saya hanya perlu melihat masa depan sebagaimana adanya, dan dengan sungguh-sungguh merekamnya di 《Bible》. Begitulah tugas yang harus saya penuhi, kehidupan sehari-hari saya diizinkan.

“Saya akan mulai.”

Saya selesai berpakaian, dan pergi ke tembok pembatas menara untuk melakukan tugas saya.

Saya berjemur di bawah matahari sore, dan memulai, saya menutup mata untuk menyingkirkan pikiran yang tidak perlu.

Ya, pikiran—kemungkinan masa depan yang tidak akan pernah terjadi.

Aku gagal. Saya tidak dapat menyelamatkan dermawan yang penting bagi saya, dan saya tidak dapat mengubah masa depan. Jika ada satu orang di luar sana yang bisa melanggar tabu ini—itu adalah,

“《Singularitas》.”

Jika dia bisa melibatkan dunia, bisakah dia juga mengubah masa depan?

Chapter 4

Itu adalah perjalanan untuk mengambil barang yang hilang

Setelah agak berhasil, Natsunagi dan aku meninggalkan London menuju tujuan kami berikutnya untuk mencari petunjuk untuk mengalahkan 《SPES》.

“Ugh, aku tidak enak badan...”

Itulah yang Natsunagi katakan sambil menutupi mulutnya dengan tangannya.

Dia jelas tidak menghinaku (mungkin); itu karena dia mabuk laut.

Kami berada di ombak yang berbatu, dan Natsunagi dengan putus asa berpegangan pada tepi buritan kapal kecil, terlihat grogi. Aku mengusap punggungnya.

“Apakah kamu baik-baik saja? Apakah kamu ingin muntah? Saya akan berpura-pura tidak melihat, jadi jangan khawatir, oke?”

“Saya merasa jika saya muntah di sini, tingkat kasih sayang saya sebagai pahlawan wanita akan turun. Saya akan mencoba yang terbaik untuk bertahan...”

“Wajahmu putih (lucu).”

Natsunagi dan aku berada di kapal, tapi itu adalah kapal pesiar besar, jadi dia mungkin baik-baik saja.

“Saya bisa melihat pulau itu. Tunggu saja.”

Ya, Natsunagi dan aku sedang menuju pulau yang pernah 《SPES》 gunakan sebagai tempat persembunyian. Kami pergi ke sana untuk satu alasan—untuk menyelidiki secara menyeluruh identitas musuh yang dikenal sebagai SEED. Kami tidak dapat menyelidiki dengan benar karena kami telah bertemu SEED setahun yang lalu. Namun kali ini, kami mungkin dapat memperoleh informasi yang berguna.

Begitulah proses pemikirannya, dan kami memutuskan untuk menuju pulau ini dari Inggris melalui jalur laut. Bersama kami ada seseorang yang rela membawa kami ke tempat terpencil ini.

“Kami akan tiba sekitar lima belas menit lagi, Nyonya Detektif dan Master Asisten, harap bersiap-siap.”

Mengatakan itu dan muncul dari kokpit adalah Olivia, utusan Pendeta Wanita, yang tidak hanya mengatur penerbangan dari London tetapi juga menyediakan kapal untuk membawa kami ke sini.

“Saya tidak berpikir kamu bisa berlayar dengan kapal.”

“Ya, saya bisa menerbangkan jet tempur jika saya benar-benar menginginkannya.”

Saya pikir dia lebih baik berhenti dari perannya sebagai petugas penerbangan dan menjadi pilot sebagai gantinya.

“Omong-omong, maaf kamu pergi keluar dari jalanmu untuk membantu kami di sini.”

Natsunagi, masih pucat seperti biasanya, berterima kasih pada Olivia.

“Tidak, mendengarkan permintaan egois Nyonya saya adalah bagian dari pekerjaan saya. Saya sudah terbiasa. “

Olivia tersenyum tipis dan kembali ke kokpit.

Tetapi dalam perjalanan ke sana, dia berhenti dan berkata dengan punggungnya masih kepada kami.

“Dan saya percaya bahwa kalian akan dapat menciptakan masa depan yang diinginkan Nyonya Mia.”

Kami mengucapkan selamat tinggal pada Olivia dan mendarat di pulau itu.

Sudah setahun sejak aku melihat pemandangan ini—sebuah pulau terpencil yang sepi tanpa tanda-tanda tempat tinggal manusia.

Kami berjalan menuju fasilitas penelitian yang seharusnya berada di belakang pulau.

“Berjalan... melelahkan...”

Saya ingat bahwa setahun yang lalu, saya mengendarai sepeda motor Charl.

“Bagaimana menurutmu, Natsunagi? Mungkin kamu harus mendapatkan lisensi mobil atau sesuatu?”

“Tidak, mengapa kamu bertanya padaku? Seharusnya kau yang melakukan ini, Kimizuka.”

Natsunagi, yang telah pulih dari mabuk lautnya, menatapku dengan jijik.

“Hmm, pria yang tidak tertarik dengan mobil... benar-benar tidak memiliki masa depan yang menjanjikan...”

“Mengapa kamu memikirkan masa depanku, Natsunagi?”

Bagaimanapun, saya lebih suka duduk di kursi penumpang di mobil wanita yang cakap.

Ya, hanya asisten.

“Yah, ini agak terlambat untuk itu...”

Natsunagi mengubah topik pembicaraan saat kami berjalan berdampingan.

“Saya ingin tahu apakah ada informasi baru tentang 《SPES》 yang tersisa di pulau ini. Maksudku, aku merasa Charl sudah menyelidiki ini.”

Ya, itu benar... Sebenarnya, bahkan tanpa bertanya pada Charl sendiri, kami tahu bahwa dia pasti datang ke sini. Faktanya adalah ketika saya menghabiskan satu tahun membusuk, Charl telah mencari warisan Siesta dan membuat persiapan untuk mengalahkan 《SPES》.

“Tapi Charl tidak cocok untuk kerja otak.”

“Kamu akan dieksekusi di sini jika dia ada di sini sekarang.”

...Yah, begitulah cara Charl dan aku membagi tugas.

“Selain itu, mungkin ada beberapa hal yang hanya bisa kita ketahui.”

Ya, pulau ini bukan hanya tempat saya kehilangan Siesta setahun yang lalu; itu juga tempat Natsunagi pernah menghabiskan masa kecilnya, di fasilitas percobaan 《SPES》 ini. Kami kehilangan ingatan kami dari masa lalu, jadi

mungkin kami bisa menemukan beberapa fakta yang tidak diketahui di sini.

“Saya mengerti.”

Natsunagi meletakkan ujung jarinya di dagunya, memberikan pandangan merenung. Lalu,

“Kalau begitu, ada tempat yang ingin aku singgahi sebelum aku pergi ke fasilitas penelitian.”

Dia menyebutkan tempat yang sudah lama tidak dia kunjungi.

♧Trio awal

“Jadi ini tempat yang kamu bicarakan?”

“Ya, sama seperti enam tahun yang lalu... Ah, tapi langit-langitnya sepertinya agak rendah, bukan?”

Natsunagi berkata sambil melihat sekeliling ruangan, melihat sekeliling.

Kami berada di pangkalan rahasia kecil yang terbuat dari karton, yang Natsunagi kenal enam tahun lalu.

“Di sinilah kami bertiga berencana untuk mengalahkan 《Pseudohuman》.”

Natsunagi berkata sambil mengambil boneka binatang yang diletakkan di dekat jendela.

Trio yang dia maksud adalah dirinya, Siesta, dan Alicia. Hal itu disebutkan melalui percakapan terakhir dengan Hel di cermin. Ya, pemberontakan melawan 《SPES》 dimulai di sini... oleh ketiganya.

“Acchan terutama curiga terhadap fasilitas ini sejak awal, jadi dia menyelidiki banyak hal sendiri.”

Natsunagi berkata, mengeluarkan file tebal yang telah diletakkan di rak. Diarsipkan di dalamnya adalah lembaran kertas yang berisi informasi pribadi anak-anak, kemungkinan besar mereka yang tumbuh di fasilitas ini. Natsunagi membalik-balik halaman, dan ada foto seorang gadis pirang cantik di sana. Jadi, bahkan seorang gadis muda seperti dia sedang bereksperimen untuk menjadi wadah untuk SEED?

“Tapi enam tahun lalu, Acchan... Alicia meninggal. Dan satu tahun yang lalu, itu adalah Siesta. Saat ini, saya satu-satunya yang tersisa.”

Natsunagi menggigit bibirnya.

Itu adalah masa lalu yang dia lupakan, misi yang tidak bisa dia selesaikan.

Tekanan pada bahu kecil Nagisa Natsunagi sedemikian rupa sehingga bahkan aku, yang memiliki tekad yang sama, tidak dapat memahaminya dengan mudah.

“Maaf, saya butuh beberapa saat.”

Natsunagi mengembalikan berkas itu ke rak dan menampar pipinya dua kali untuk menenangkan dirinya. Mungkin dia ingin kembali ke tempat yang penuh dengan kenangan tentang Alicia dan yang lainnya untuk memperbarui tekadnya.

“Saya tidak punya masalah dengan itu.”

Jawabku sambil membuka lemari kardus.

Aku berharap akan ada beberapa petunjuk yang tertinggal di sini juga, tapi yang tersisa di dalam... hanyalah beberapa senapan yang pernah dibuat Alicia.

“Ngomong-ngomong, senapan pistol Siesta awalnya dimodelkan oleh Alicia, kan?”

“Ya, dia adalah tipe gadis yang bisa membuat sesuatu seperti sihir.”

Natsunagi tersenyum sambil mengenang masa lalu.

Dia adalah gadis yang pemberani dan bangga sehingga siapa pun ingin bertemu hanya dengan mendengar kata-kata itu.

“Oh, ada bom. Mari kita bawa bersama kita.”

“...Apakah temanmu memiliki izin untuk barang berbahaya atau semacamnya?”

♧Pinky bersumpah, jangan bohong.

Kami segera tiba di fasilitas percobaan 《SPES》. Jika ini tempat mereka berbasis, pasti ada beberapa informasi tentang SEED yang tertinggal...

“Mari kita berjalan-jalan sekarang.”

Natsunagi dan aku memasuki gedung seperti rumah sakit dan mulai melihat sekeliling. Interiornya remang-remang dengan sedikit sinar matahari, dan tidak ada tanda-tanda orang di sekitar. Saya merasa tidak ada gunanya berkeliaran tanpa tujuan, jadi saya memutuskan untuk pergi ke sana.

“Natsunagi?”

Tiba-tiba saya menyadari bahwa dia mencubit manset saya dengan ujung jarinya.

“...Maaf.”

Ekspresinya suram, dan dia tampak sedikit gemetar.

...Ya, tidak heran Natsunagi bertindak seperti ini, mengingat apa arti fasilitas eksperimental ini baginya, dan apa yang dia alami di sini.

“Tidak masalah.”

Aku berhenti dan berkata pada Natsunagi.

“Tidak ada musuh di sini untuk menyakitimu.”

Setahun yang lalu, sebagian besar anggota 《SPES》 pergi. Seperti yang Natsunagi sendiri katakan, Charl pasti telah menyelidiki tempat ini. Ini bukan tempat yang berbahaya untuk diwaspadai.

“...Ya saya tahu. Pikiranku tahu itu.”

Tapi Natsunagi tidak bisa menggerakkan kakinya.

Dia tahu bahwa tempat itu aman untuk saat ini. Namun, rasa sakit dan ketakutan akan masa lalu terukir di tubuhnya. Itulah mengapa Natsunagi tanpa disadari menciptakan Hel, sang alter ego, dan sebaliknya membuat Hel mengambil rasa sakit dan kenangan.

—Jika itu masalahnya.

“Sini.”

Aku memunggungi Natsunagi dan mengulurkan tanganku ke belakang.

“Eh... kamu menawarkan untuk menggendongku?”

Natsunagi membuat suara bingung.

Ack, itu memalukan ketika kamu mengatakannya seperti itu. Jangan katakan itu.

“Yah, aku tidak bisa mengantarmu berkeliling dengan sepeda motor, tapi aku bisa memberimu tumpangan di punggungku.”

Kataku dan mendesak Natsunagi untuk naik ke belakang.

“...Pfft.”

“Hei, ayolah, apa yang kamu tertawakan?”

Apakah dia memperhatikan bahwa saya mencoba untuk menjadi keren, tetapi hanya menghilang di akhir? Jangan perhatikan itu dengan cepat. Jangan menertawakan kesalahan orang lain meskipun kamu menyadarinya.

“Yah, aku hanya berpikir itu adalah sesuatu yang akan kamu katakan Kimizuka. Saya tidak bermaksud itu sebagai pujian.”

“Kamu tidak memujiku? Mengapa?”

Cepat dan naik ke punggungku. Ini memalukan bagi saya untuk menyebutkan ini.

“Mati dua kali jika kamu berani mengatakan bahwa aku berat.”

“Setidaknya saya tahu bagaimana menjadi halus.”

“Baiklah, kalau begitu... terima kasih.”

Dan dengan itu, Natsunagi melompat ke punggungku, bergumam dengan suara rendah.

“Hehe. Kamu telah berolahraga lebih banyak dari yang saya kira, bukan?”

Sebuah suara berbisik dari belakang telingaku.

“—Hel, huh?”

Suara itu sedikit lebih dalam dari nada biasa Natsunagi. Dan dari nadanya, sepertinya orang lain di dalam Natsunagi ada di belakangku.

“Mengapa kamu di sini? Kamu bisa muncul seperti ini?”

“Ini pengecualian. Seperti yang kamu tahu, tempat ini agak sulit bagi Master.”

...Hel muncul setelah dia menyadari ketakutan Natsunagi, huh? Sama seperti saat dia menghadapi rasa sakit Natsunagi di masa lalu.

“Saya pikir saya melakukan pekerjaan yang baik untuk menenangkannya?”

“Sebenarnya, secara normal, orang tidak akan berpikir untuk menggendong di punggung. Ini lumpuh. Master menerima tawaran itu karena dia hanya bersikap baik.”

Dan kemudian dia menindaklanjuti dengan wahyu yang mengejutkan. Tidak mungkin, apa aku selalu dijaga oleh Natsunagi? Apakah saya satu-satunya yang mengira kami bersenang-senang berkomunikasi? Mungkin usia mental seorang gadis lebih tinggi dari yang kukira—kecuali Charlotte Arisaka Anderson...

“Tidak, tunggu, jadi mengapa kamu di punggungku, Hel?”

Saya pikir dia mengatakan menggendong di punggung itu lumpuh.

“Tidak, hanya sakit untuk turun... Tapi tetap saja,”

Hel berkata sambil tersenyum kecut.

“Saya hanya berpikir saya akan mencoba menjadi partner kamu sekali saja.”

Itu mengingatkan saya pada saat Hel mencoba menjadikan saya partner-nya. Saya yakin deskripsi di 《Bible》 tidak ditulis dengan pemikiran ini.

“Oh, ngomong-ngomong, kamu membantu Natsunagi kemarin, kan?”

Saya mendengar bahwa Hel berkontribusi dalam menyelesaikan kasus Medusa. Aku berterima kasih padanya, yang menunggangi punggungku.

“Ya ampun, aku terkejut kamu mengandalkanku ketika kamu punya dua detektif hebat.”

Hel tersenyum, Astaga, dan menggumamkan itu di telingaku.

“Saya tidak memiliki rasa keadilan mutlak atau hasrat tak terkendali yang mereka miliki, tetapi tampaknya iblis memiliki momen-momennya.”

Penghinaan diri ini tidak benar-benar tulus. Lagi pula, Hel, yang pernah memandang rendah dirinya sebagai monster, diselamatkan oleh percakapan melalui cermin dengan Natsunagi. Desakan Hel pada emosi cinta membuatnya menyadari bahwa dia bukan monster atau iblis. Menjadi sentimental atas emosi sepele adalah bukti bahwa dia manusia.

“Yah, kamu seharusnya tidak terlalu sering menggunakan jurus ini. Sejujurnya, bahkan tanpa aku, Master sudah cukup kuat.”

Hel merangkum kejadian hari sebelumnya.

“Hel, kalau bisa keluar dari tubuh Natsunagi, bagaimana dengan Siesta? Bisakah dia keluar kapan pun dia mau?”

tanyaku sambil masih menggendong Hel.

“Sulit untuk mengatakan dengan tepat, karena aku dan detektif hebat itu memiliki ego yang berbeda.”

Hel melanjutkan dengan premis ini,

“Tetap saja, saya tidak berpikir itu tidak mungkin bahwa detektif hebat akan muncul di tubuh ini lagi. Dia mungkin memutuskan bahwa tidak apa-apa untuk melepaskan saya sampai batas tertentu, dan hanya jatuh ke dalam tidur nyenyak dengan ketenangan pikiran. Dan...”

Aku bisa mendengar napas kecil Hel di telingaku.

“Hel?”

“...Tidak, bukan apa-apa. Aku hanya berpikir kamu hanya memikirkan detektif hebat itu.”

Dan Hel berbisik kepadaku dengan nada mengejek. Itu benar-benar tidak masuk akal.

“Apa, kamu cemburu?”

“Pergi ke neraka.”

“Mengapa kamu lebih tajam daripada kedua detektif itu...?”

Pelecehan itu membuatnya seolah-olah disebut tolol atau disuruh mati dua kali adalah imut.

“Aku hanya menginginkanmu sebagai partner agar Master memiliki seseorang untuk menemaninya. Saya sama sekali tidak tertarik pada kamu.”

“Itu bohong. Bukankah kamu melawan Siesta karena aku atau semacamnya?”

“Apakah kamu tuan putri apa?”

Hel menghela nafas dengan putus asa. Dia mulai menunjukkan banyak emosi sekarang.

“Faktanya, aku sangat marah padamu sekarang.”

Dan Hel, kali ini, berkata dengan dingin.

“Kamu bisa mencintai detektif hebat sesukamu.”

“Itu bukan cinta.”

“—Tapi.”

Hel menyela saya, dan berkata dengan tegas,

“Aku tidak akan memaafkanmu jika kamu membuat Master menangis.”

Itu adalah perasaan Hel yang tak tergoyahkan untuk Natsunagi. Dia bertekad untuk melindungi nyawa Natsunagi, bahkan jika itu berarti mengotori tangannya sendiri—dia tidak akan pernah mengubah sumpah mutlak ini.

“Ya saya mengerti.”

Aku menganggukkan kepalaku tanpa ragu.

Itu, tentu saja, demi Nagisa Natsunagi.

Atau mungkin... dalam rute masa depan yang potensial dari kemungkinan yang tak terhitung, Hel mungkin benar-benar menjadi partner saya.

“Baiklah, ayo berjanji.”

Hel berkata, mendekatkan mulutnya ke telingaku,

“Jika kamu berbohong padaku... matilah dua kali.”

Suara itu hampir membuat otakku mati rasa, dan janji dua orang dibebankan padaku.

“...Huh? Saya...”

Dan saat berikutnya, suara familiar itu kembali.

“Kamu baik-baik saja, Natsunagi? Kita hampir sampai.”

Aku memanggil Natsunagi yang ada di punggungku.

“Eh... Ah, ya... begitu.”

Natsunagi mungkin menyadari mengapa ada penyimpangan dalam ingatannya. Dia menghela napas, tampaknya dengan rasa lega.

“Ah, maaf kamu harus menggendongku untuk waktu yang lama.”

“Jangan khawatir tentang itu, meskipun dadamu menempel lebih erat dari yang aku kira.”

“Saya pikir kamu mengatakan kamu akan halus!?”

Turunkan aku, turunkan aku, turunkan aku! Natsunagi meneriakkannya, tapi aku melanjutkan—dan kemudian aku naik lift menuju basement.

“Apakah benda ini berfungsi?”

“Saya tidak tahu, itu bekerja setahun yang lalu....”

Ya, setahun yang lalu, Charl dan saya naik lift ini ke basement, di mana kami bertemu SEED, orang tua dari 《SPES》.

“Hm?”

Namun keanehan dimulai saat pintu lift tertutup. Untuk sesaat, cahaya oranye melintas melalui kotak mekanis seperti pola labirin—dan kemudian tombol dengan nomor lantai muncul di dinding seperti gambar stereoskopik.

“...Dua pilihan?”

Dua lantai yang ditampilkan adalah B1 dan B2. Aku tidak tahu kenapa ini strukturnya... tapi sepertinya sejak setahun yang lalu, ada lantai baru yang diberi label B2.

Saya memutuskan untuk mengambil opsi aman terlebih dahulu, dan menekan tombol ke B1—lift mulai turun dengan bunyi gedebuk.

“Hei, jika listriknya bekerja, bukankah mungkin ada seseorang di sana?”

Natsunagi, menunggangi punggungku, bergumam cemas di telingaku.

Ya, mungkin kami harus sedikit lebih waspada. Kami hanya memiliki senjata minimal. Natsunagi juga meninggalkan senapan pistol di kapal. Kami menjadi sedikit tegang.

“Natsunagi, bisakah kamu berjalan dengan kakimu?”

“Ya, kita harus bersiap untuk melarikan diri untuk berjaga-jaga.”

“Oh, dan aku mulai berpikir kamu agak berat.”

“Mungkin aku sama sekali tidak menyukaimu, Kimizuka.”

Sementara kami bercanda, lift mencapai B1.

Ini adalah inti utama dari fasilitas eksperimental SEED—yang ditemui Natsunagi enam tahun lalu, dan bagi saya, setahun yang lalu. 《SPES》 seharusnya tidak ada di sini lagi, jadi yang menunggu kami di tempat ini adalah—

“...! Mengapa kamu di sini?”

Di salah satu dari banyak tangki mirip inkubator yang ditempatkan di seluruh ruangan, seorang detektif berambut putih yang dikenalnya sedang tertidur.

♧Dia selalu ada

“Siesta!”

Aku bergegas tanpa berpikir.

Sebagian besar tangki kultur berbentuk silinder di ruangan itu tidak terlihat dari luar. Salah satunya dipenuhi dengan asap putih, dan ada wajah yang dikenalnya mengintip keluar. Rambut putih keperakan, bulu mata panjang yang terlihat pada mata tertutup, dan kecantikan yang dapat dibedakan; tidak diragukan lagi dia—

“Jangan lihat!”

“Ow ow ow ow! Jari-jarimu! Mereka ada di mataku!”

Natsunagi menusuk bola mataku dari belakang, pada dasarnya membutakanku

“Apa yang sedang kamu lakukan!?”

“Siesta tidak memakai apa-apa! Jangan lihat!”

...Saya mengerti. Aku tidak bisa melihat sekilas karena asap putih, tapi dia telanjang...

“Tapi kenapa dia ada di sini?”

Saya memutuskan untuk mundur dari tangki, dan merenungkannya,

Siesta telah meninggal setahun yang lalu, dan tubuhnya telah diawetkan secara kriogenik. Kecerdasan buatan 《Siesta》 dipasang di dalam dirinya dalam bentuk maid, tetapi 《Siesta》 terluka di jantung buatannya selama pertempuran sebelumnya dan dibawa ke rumah sakit.

“Saya pikir dia sedang menjalani perbaikan...”

Jadi saya bertanya-tanya, dan kemudian,

“Ini rumah sakit, Kimihiko.”

Aku mendengar suara ketiga.

Aku menatap Natsunagi, tapi dia juga melebarkan matanya, dan melihat sekeliling.

Tidak, tunggu. Tepat ketika aku akan melihat kembali gadis di dalam tangki lagi—

“Di mana kamu mencari? Saya disini. Sini.”

Suara itu berasal dari saku dada jaketku. Ini ponselku. Aku mengeluarkannya dengan hati-hati, dan kemudian,

“Kau ini tolol apa, Kimihiko?”

Ada seorang gadis berseragam maid yang menghina saya sejak awal.

“...Apa yang kamu lakukan, 《Siesta》?”

Gadis dengan rambut putih keperakan sedang minum teh dengan elegan di layar. Dia bertindak seolah-olah dia hidup di dalam perangkat.

“Apakah perlu terkejut? Saya hanyalah kecerdasan buatan, jadi saya bisa ditanamkan ke perangkat digital seperti ini.”

“Kapan ponsel saya diretas...?”

“Saya tidak melakukan itu. Saya hanya mentransfer data ke sini melalui Bluetooth.”

“Itu gerakan yang cukup nyaman di sini!”

Jadi dia bisa terhubung dari saat aku memasuki ruangan dimana tubuh utamanya berada...?

“Oh, jadi jika saya mengirim email ke komputer di fasilitas ini, apakah kamu dapat melihatnya juga, 《Siesta》?”

“Ya, itu mungkin. Silakan lanjutkan obrolan tentang 'bagian menjengkelkan ke-53 tentang Kimihiko', atau semacamnya.”

“Jangan mengadakan perayaan dengan tema mengerikan ini. Dan saya tidak punya 50 bagian yang menjengkelkan!”

...Ack, aku tidak pernah berpikir aku harus membalas di tempat seperti itu.

“Ngomong-ngomong, dari mana kamu mendapatkan teh yang kamu minum tadi?”

“Ini adalah fitur penagihan, dipotong dari tagihan telepon kamu di akhir bulan. Tolong jangan khawatir tentang itu.”

“Bagaimana cara kerjanya? ...Yah, aku senang melihatmu baik-baik saja.”

“Ya, terima kasih.”

《Siesta》 tersenyum di tanganku. Tampaknya tubuh sebenarnya masih menjalani perawatan, tetapi setidaknya 《Siesta》 kecerdasan buatan tampaknya aman.

“Tapi 《Siesta》, kamu bilang ini rumah sakit?”

Kemudian Natsunagi meletakkan tangannya di bahuku dan mengintip ponselku.

“Ya itu. Dokter yang merawat saya tinggal di sini sekarang.”

Bekas tempat persembunyian 《SPES》 ini adalah rumah? Sepertinya butuh waktu lama untuk menjelaskannya.

“Fasilitas ini, atau rumah sakit, cocok untuk merawat makhluk tidak beraturan seperti saya. Bagaimanapun, di situlah 《Pseudohuman》 dikembangkan.”

...Tentu saja, ada kebutuhan akan tempat yang tepat untuk merawatnya. Sepertinya dokter sedang keluar saat ini.

“Omong-omong, apakah kuncinya membantu?”

Tiba-tiba, Siesta bertanya kepada saya tentang master key. Perjalanan kami selama beberapa hari terakhir dimulai dengan kunci yang saya terima.

“Ya, terima kasih atas petunjuknya. Kami masih memiliki beberapa pekerjaan yang harus dilakukan.”

Kataku, melambaikan kunci di udara.

“Itu baik untuk diketahui. Tolong letakkan kunci di baki di sana.”

“Kau menyuruhku berkeliling... Yah, kurasa aku tidak akan menggunakannya lagi.”

Saya tidak keberatan mengembalikannya, karena pada saat ini, Siesta tidak akan membobol rumah saya.

“Sudah terlambat bagiku untuk bertanya, tapi apa yang kalian berdua lakukan di sini?”

Siesta memiringkan kepalanya di layar. Sepertinya saya belum menjelaskannya.

“Kimizuka dan aku berkeliling dunia untuk mencari informasi untuk mengalahkan SEED... agak.”

Astaga, Natsunagi menjawab, mengangkat tangannya dengan berlebihan. Apakah hanya aku, atau dia terlihat begitu senang berada di sini?

“Hanya kamu dan Kimihiko?”

Kemudian 《Siesta》 tersenyum kecil, dan melihat ke arah Natsunagi melalui layar.

“...Pokoknya, sepertinya tidak ada apa-apa lagi di ruangan ini. Ayo pergi ke tempat lain untuk melihat.”

Natsunagi menoleh dengan sedih dan mengamati ruangan.

Akan bijaksana untuk mengabaikan ejekan dari maid berambut putih. Saya tidak tahu pengaruh siapa itu, tetapi begitu dia mulai berbicara, dia akan terus mengganggu.

“Oh, ayo turun ke lantai berikutnya. Silakan ikut juga, 《Siesta》.”

Perubahan itu tidak ada ketika kami naik lift saat itu. Mungkin jawaban yang ingin kami ketahui ada di baliknya. Aku mengepalkan tinjuku dengan tenang, menahan intuisi itu.

“Ya, saya tidak keberatan, tetapi yang lebih penting, jarak fisik antara Kimihiko dan Nagisa lebih dekat dari sebelumnya. Apakah sesuatu terjadi selama perjalanan ini?”

“Kamu tidak perlu terlalu dramatis sekarang! Lihat, perhatikan Kimizuka! Dia melihat lift dengan tatapan penuh tekad! Sepertinya dia siap bertarung!”

“Natsunagi, kaulah satu-satunya yang seharusnya tidak menggunakan wajah tekadku sebagai lelucon.”

♧Jadi, musuh dunia lahir.

“Jadi ini intinya...”

Gumamku saat aku melihat sistem mekanik besar beberapa meter jauhnya.

Beberapa monitor besar berbaris di dinding, dan di depannya ada keyboard komputer atau panel kontrol yang terlihat seperti kokpit pesawat jet. Kami telah naik lift ke B2 ini, yang tampaknya menjadi inti dari fasilitas ini.

“Saya tidak menyangka akan menemukan hal seperti ini. Mungkin ini database 《SPES》.”

《Siesta》, yang tetap berada di dalam ponsel saya, melihat mesin misterius ini dengan penuh minat. Itu hanya kemungkinan, tetapi mungkin berisi informasi tentang SEED yang harus kami ketahui.

“Tapi, bagaimana kita memulai hal ini? Saya bahkan tidak tahu di mana sumber listriknya.”

Natsunagi memiringkan kepalanya di sebelahku. Memang benar bahwa kami harus memulai sistem sebelum hal lain.

“—Biometrik.”

kataku, dan mata Natsunagi sedikit melebar.

“Ini seperti bagaimana kita menggunakan lift. Mungkin ada sistem otentikasi serupa.”

Satu-satunya perbedaan dari naik lift setahun yang lalu adalah... Pada titik ini, aku memiliki benih Chameleon di dalamnya. Mau tak mau saya bertanya-tanya apakah sistem

itu salah mengidentifikasi saya sebagai Chameleon, seorang eksekutif 《SPES》.

“Jadi ada kemungkinan besar bahwa ini juga dapat diakses oleh biometrik.”

Dengan itu, saya melangkah di depan mesin.

Sekarang—Aku akan membodohi sistem.

“...”

Tapi tidak ada respon dari mesin di depanku. Tentu saja. Mari kita cepat mengetik di keyboard dan kemudian membantingnya dengan keras. Dalam keheningan, hanya suara ketukan kering yang bergema.

“...Tidak ada yang terjadi.”

Saya menunggu sekitar sepuluh detik, tetapi mesin tidak merespons.

“Yah, setiap kali Kimihiko mencoba bersikap keren, selalu berakhir dengan kegagalan. Itu tidak mengejutkan saya sekarang.”

“Mengapa saya satu-satunya yang tidak pernah mendapat kesempatan untuk melakukannya dengan baik?”

“Sekarang—Aku akan membodohi sistem.”

“Jangan meniru dan membaca pikiranku! Dan jangan menyebutkan momen yang paling memalukan!”

Aku segera menegur maid berambut putih yang mengganggu di layar.

“Kimizuka, bisakah kamu bergerak sedikit?”

Natsunagi melambaikan tangan kanannya dan berdiri di depan mesin di tempatku.

Pada saat itu—

“...! Itu berhasil...?”

Panel kontrol besar seperti keyboard ditutupi dengan cahaya oranye dari sebelumnya, dan di atasnya, string teks yang tak terhitung mulai muncul di layar. Sepertinya otentikasi biometrik berhasil... Tapi kenapa Natsunagi? Natsunagi juga memiliki 《benih》 sepertiku... Ah, benar. Dia berbeda dari saya, dan anggota 《SPES》 lainnya.

“Saya satu-satunya eksekutif yang dipercaya SEED—Hel.”

Dipercaya—SEED berencana menjadikan Hel sebagai wadah-nya. Hubungan SEED dan Hel sepertinya tidak pantas seperti itu. Tapi karena itulah Natsunagi berkata begitu. Dia tahu Hel pernah berharap mendapatkan cinta dari SEED.

“Sepertinya kita sudah mengaktifkannya sekarang. 《Siesta》, apakah kamu pikir kamu bisa menangani sisanya?”

“Ya, saya pikir saya bisa membobol database jika saya bisa melewati penghalang pertama.”

Setelah menerima tongkat dari Natsunagi, 《Siesta》 menghilang dari ponselku, dan saat berikutnya, itu pindah ke layar di depanku.

“Saya dapat mengakses daftar 《benih》 yang dimiliki SEED, data eksperimen anak-anak yang terdaftar sebagai calon wadah, dan informasi lain tentang 《SPES》... Apakah ada yang menarik?”

Banyak layar meluncur, dan tampaknya dia sedang mengekstrak beberapa file. Dia pada dasarnya menjadi hacker fisik.

“Saat ini, tujuan utama kami adalah untuk mengetahui kelemahan SEED.”

Saya teringat surat Siesta yang saya baca di London sebelum saya datang ke pulau ini.

Siesta mencari alasan spesifik mengapa SEED tidak bisa beradaptasi dengan lingkungan Bumi. Itu, pada gilirannya,

akan menjadi kunci untuk mengalahkan SEED, dan itulah yang perlu kami ketahui.

“Saya akan mencoba mengakses data individu SEED.”

Dengan itu, 《Siesta》 menghilang dari layar, dan pola geometris muncul sebagai model 3D di layar hitam.

“Benih primordial.”

《Benih》 itu adalah tubuh utama SEED, pencipta semua 《klon Pseudohuman》.

Tapi dilihat dari model 3D berputar ini, 《benih primordial》 sedikit berbeda dari benih Chameleon yang saya konsumsi. Saya bisa melihat ada sesuatu yang menyerupai kulit luar di sekitar tubuh utama benih. Dari apa cangkang ini melindungi dirinya sendiri?

“SEED mungkin bermaksud mengambil bentuk ini untuk memasuki tubuh manusia dan menggunakannya sebagai wadah.”

Natsunagi menatap layar, menyipitkan mata dan bergumam.

“Itu gagal berkali-kali... dan menciptakan fasilitas eksperimental ini, untuk membuat wadah kokoh yang dapat menahan benihnya.”

Natsunagi menggigit bibirnya keras-keras, mengingat masa lalunya dan teman-teman yang dikorbankan.

Seperti yang dia katakan, 《benih primordial》 tidak bisa beradaptasi dengan mudah ke tubuh manusia. Bahkan Koumori tidak dapat sepenuhnya beradaptasi dengan 《benih》 biasa dan kehilangan penglihatannya sebagai efek samping, jadi 《benih primordial》 mungkin membutuhkan harga yang jauh lebih mahal—lebih banyak nutrisi. Itulah sebabnya SEED terus mencari tubuh manusia yang tidak kalah dengan dirinya dan tidak akan layu.

“Mungkin, dalam prosesnya, SEED telah tumbuh menjadi makhluk yang lebih kuat.”

Tiba-tiba, suara 《Siesta》 terdengar dari dalam mesin.

“Mungkin SEED memasuki tubuh makhluk hidup dalam bentuk benih, dan memahami strukturnya di tingkat sel... Akhirnya, ia bisa berubah menjadi bentuk manusia seperti itu. Itu mungkin alasan mengapa ia bisa membuat klon dengan organ khusus.”

...Tentu saja, SEED telah berevolusi sejak ia tiba di planet ini. Ini mungkin naluri bertahan hidup di tempat kerja.

“Tapi meski begitu, SEED pasti punya kelemahan.”

Kalau tidak, tidak akan bertindak terlalu jauh untuk mendapatkan wadah manusia. Itu tidak dapat beradaptasi dengan lingkungan global sampai batas tertentu, dan alasan ini pastilah kelemahannya.

“Ya, tapi sejauh ini saya tidak dapat menemukan data seperti itu.”

Sebelum saya menyadarinya, 《Siesta》 kembali ke ponsel saya, menggelengkan kepalanya.

Yah, itu tidak akan semudah itu, huh? Dalam hal itu,

“ 《Siesta》 , apakah ada cara untuk mengetahui riwayat perilaku SEED atau kloningnya?”

Kami mungkin tidak dapat menemukan intel langsung, tetapi harus ada beberapa fakta tidak langsung jika kami mencari melalui database besar. SEED menggunakan 《Bible 》 untuk memerintahkan bawahannya dan mungkin telah meninggalkan beberapa data penting.

“Sepertinya mungkin... tapi agak menakutkan mendengar kata-kata ini darimu, Kimihiko. Ada getaran penguntit di sini.”

“Siapa yang menguntit musuh mereka? Mengaduk-aduk sampah teman sekelas perempuan adalah masalah lain sama sekali.”

“Bagaimana apanya? Aku takut kamu benar-benar melakukannya, Kimizuka...”

Natsunagi memeluk bahunya sendiri dan dengan cepat mundur. Itu aneh, apakah aku begitu menakutkan?

“...Oh, tapi tunggu. Jika orang itu sedang dikuntit, dan bahkan sampah digeledah, apakah itu berarti kamu menyukainya sejauh itu? Sampai-sampai kamu tidak bisa menahannya karena seberapa dalam cinta kamu? ...Jika itu masalahnya, mungkinkah?”

“Tidak semuanya. Berhentilah bermain-main.”

Sementara pertukaran konyol ini terjadi, 《Siesta》 tampaknya sedang menganalisis data. Monitor menunjukkan riwayat rinci tindakan anggota 《SPES》, termasuk SEED.

“—Ini Hel.”

Dan di antara mereka, Natsunagi menemukan nama alter egonya.

“Dia telah bekerja lebih keras daripada orang lain.”

Mau tak mau saya peduli begitu melihat riwayat aktivitas Hel selama bertahun-tahun yang memenuhi layar.

Sebagai eksekutif 《SPES》 dan wanita tangan kanan SEED, dia memenuhi tugasnya dengan patuh dibandingkan dengan orang lain. Dia mungkin bahkan tidak tahu bahwa dia ditakdirkan untuk dikonsumsi sebagai wadah SEED suatu hari nanti.

“Tapi selain Hel, petugas lain tidak melakukan sesuatu yang terlalu spektakuler, bukan?”

Natsunagi, melihat datanya, menyadari sesuatu dan berkata dengan rasa ingin tahu.

“Cerberus dan Chameleon? Yah, memang benar bahwa orang-orang itu lebih cenderung bersembunyi di bayang-bayang daripada berhati-hati... Tidak, tunggu.”

Kemudian, seperti arus listrik, kilasan intuisi melintas di benak saya.

“Apakah itu tentang ini?”

Saya melihat ke monitor, memeriksa pola perilaku 《klon Pseudohuman》.

“《Siesta》, saya ingin kamu menelusuri kembali seluruh sejarah perilaku SEED dan kloningannya... termasuk waktu, tempat, dan kondisi cuaca.”

“Dimengerti. Saya akan bekerja untuk biaya saya.”

Dengan itu, 《Siesta》 kembali meretas database dan mencoba mengakses informasi tersebut.

“Kimizuka, tunggu...”

Mata merah Natsunagi melebar. Rupanya, dia telah sampai pada kesimpulan yang sama.

“Ya, saya pikir saya mungkin telah menemukan kemungkinan kelemahan di SEED.”

Tentu saja, hipotesis hanyalah hipotesis. Tanpa contoh yang cukup dan bukti yang kuat, itu akan berakhir menjadi tidak lebih dari sebuah fantasi. Namun demikian, saya memiliki harapan. Jika kami bisa mengatur data, membuat kesimpulan, dan membuktikannya, pasti kami akan—

“Kimihiko, maafkan aku. Ekstraksi data berjalan dengan lancar, tetapi kami mungkin tidak punya waktu untuk melakukannya.”

Suara 《Siesta》 datang dari ponsel saya. Saat berikutnya, saya menerima telepon dari nomor yang tidak dikenal.

“...Kurasa aku harus menjawabnya, mengingat waktunya.”

Didorong oleh ekspresi serius di wajah Natsunagi, aku menekan tombol panggil.

“Halo?”

Dan yang keluar dari telepon adalah,

“Kimihiko? Dengarkan baik-baik.”

Ada suara seorang gadis yang baru saja kudengar, dipenuhi dengan kecemasan yang tertekan.

“Kamu harus kembali ke Jepang sekarang—SEED akan menyerang Jepang dalam dua puluh empat jam ke depan.”

Itu adalah ramalan krisis dunia oleh Mia Whitlock, sang 《Pendeta Wanita》.

Monolog pria tertentu

“...A-aku lelah.”

Sebuah suara kecil terdengar, dan gadis itu merosot lemah di tempat.

Dia biasanya menyanyi dan menari dengan intens, jadi dia mungkin memiliki kekuatan fisik lebih dari kebanyakan orang... Mengingat dia mengatakan kata-kata lemah seperti itu, kurasa dia benar-benar mencapai batas kekuatan fisiknya. Tidak banyak yang bisa kami lakukan saat itu.

“Kita akan istirahat dalam satu jam.”

“Kamu seorang demon!”

Menggoyangkan rambut jala, gadis itu, Yui Saikawa, menggonggong padaku seperti anjing.

“Beristirahat! Beristirahat! Aku perlu istirahat sekarang! Saya memohon otoritas tuan tanah saya!”

Jadi dia berbaring di lantai dojo, mengayun-ayunkan anggota tubuhnya. Sepertinya dia tidak akan beranjak dari tempatnya.

“Saya akan menunggu selama lima menit.”

Setelah itu, kami meninggalkan apartemen Fuubi Kase dan pergi ke dojo bela diri Saikawa. Ini hari ketiga latihan untuk

membangkitkan 《mata kiri》 itu, tapi hasilnya masih kurang ideal. Tidak mungkin menang melawan SEED saat ini.

“Dengar, 《mata kiri》 itu mendapatkan jauh lebih banyak informasi visual daripada orang biasa. Manfaatkan itu untuk mempelajari lebih lanjut tentang tindakan lawan kamu di....”

“Kamu tidak diizinkan untuk mengajar! Koumori-san, istirahat juga!

Ini adalah pengalaman yang cukup langka untuk dimarahi oleh seorang gadis muda. Dengan perasaan menyegarkan dalam pikiran, saya menggulung 《tentakel》 telinga kanan saya ke belakang. Aku bermaksud untuk melatih 《mata kirinya》 sampai dia setidaknya bisa menghindari seranganku.

“Saya pikir kamu melatih saya untuk dapat melakukan itu.”

Yui Saikawa langsung berdiri dan bertanya padaku, terlihat bermasalah.

“Kamu tahu, saya juga memiliki 《benih》 di dalam diri saya, kan? Mungkin aku bisa menumbuhkan sesuatu seperti tentakel dari mata kiriku. “

Ini sedikit menjijikkan, jadi Yui Saikawa bergumam.

“Haha, kamu tidak perlu menumbuhkan itu. Sebenarnya, kamu tidak seharusnya.”

Saya mengolok-olok diri sendiri dan memberitahunya bagaimana 《tentakel》 ini bekerja.

“Sepertinya tentakel, tapi sebenarnya itu seperti cabang yang bertunas. Itu dapat dengan bebas mengubah kekerasan dan elastisitasnya, dan dapat tumbuh kembali tidak peduli berapa kali dipotong... Ini tentu mudah digunakan sebagai senjata.”

“Kemudian...”

“Tapi,”

Aku menyela gadis Safir.

“Jika bertunas, itu menunjukkan bahwa benih itu menggunakan seluruh tubuhmu sebagai nutrisi.”

Benar, 《benih》 ini memberi seseorang kekuatan fisik, pemulihan, atau psikis yang luar biasa, tetapi harganya akan menguras banyak nutrisi dari tubuh manusia. Begitulah benih—pedang bermata dua yang akan menuntut pertukaran yang setara.

“Itulah mengapa mata Koumori-san...”

Ya itu benar. Saya mendapatkan telinga kelelawar ini, dan biaya penglihatan saya diambil oleh 《benih》. Beberapa 《SPES》 seperti saya, setengah-pseudohuman, yang memiliki rentang hidup mereka terkuras sebagai nutrisi, dan kemudian mereka layu dan mati... Tidak, mereka yang mati mungkin yang lebih beruntung. Jika 《benih》 memperoleh nutrisi yang cukup dan tubuh fisik masih tidak bisa mati, maka...

“Nah, Missy, kamu tidak perlu khawatir tentang itu.”

Aku tidak berusaha menghiburnya. Saya hanya menyatakan fakta yang mapan tentang 《benih》 di dalam dirinya, karena saya juga memilikinya.

“Untung atau tidak bagi kamu, Missy, kamu ditemukan oleh SEED sebagai calon wadah. Tindakan yang tepat diambil untuk mencegah efek samping, dan kamu ditanam dengan 《benih》 yang disebut 《mata kiri》. Sulit membayangkan bahwa itu akan berkecambah sekarang.”

Faktanya, penyakit mata yang dia derita sejak kecil telah sembuh total berkat kemampuan pemulihan luar biasa yang dia dapatkan dari 《benih》. Kemungkinan dia memiliki efek samping sekarang hampir nol.

“...Begitu, jadi itu sebabnya Siesta-san dan Hel-san tidak bisa menghasilkan 《tentakel》 meskipun mereka memiliki 《benih》.”

“Ya. Bisa dibilang ini adalah syarat untuk menjadi wadah potensial. Pada dasarnya mereka yang berhasil mencegah 《benih》 menjadi gila dan tidak memiliki efek samping.”

Dengan kata lain, ketika benih berkecambah, itu berarti semacam efek samping akan terjadi... atau sudah terjadi.

“Apakah Kimizuka-san baik-baik saja?”

Yui Saikawa bergumam dengan suara kecil, khawatir tentang pria yang tidak ada di sini sekarang.

“Dia sangat menginginkan keinginannya terpenuhi sehingga dia tidak peduli dengan risiko seperti itu.”

Tidak ada orang lain yang bisa ikut campur saat ini. Dia harus terus menyusuri jalan pembantaian sendirian, tanpa henti, selama itulah masa depan yang dia pilih.

“Saat ini, kamu harus mengkhawatirkan dirimu sendiri terlebih dahulu, bukan orang lain.”

Saya mengatakan kepadanya bahwa dia tidak perlu khawatir tentang efek sampingnya, tetapi itu juga berarti bahwa SEED akan terus menargetkannya sebagai wadah, dan

kecuali SEED dikalahkan, keselamatannya tidak akan pernah terjamin.

“Fufu, kamu ternyata terlalu protektif, ya, Koumori-san?”

Kemudian gadis Safir itu tersenyum padaku karena suatu alasan.

“Oh, tapi tidak peduli seberapa besar kamu peduli padaku, kamu tidak bisa jatuh cinta dengan idol. Kamu bukan Kimizuka-san.”

Apa yang kamu bicarakan? Jangan menerapkan suasana hati yang sama ketika kamu mengobrol dengan teman-teman kamu kepada saya.

“Ha, kamu sudah membicarakan pria itu sepanjang hari.”

Tetapi kemudian saya menyadari bahwa saya juga berbicara tentang dia.

“...Tolong jangan pukul aku di tempat yang sakit. Saya seharusnya menjadi pelawak, yang agresif, dan yang mengatakan semua omong kosong.”

Saya mengerti. Sulit untuk berkomunikasi. Aku sudah lupa bagaimana melakukannya setelah tinggal di vila selama beberapa tahun... Tidak, dalam kasusku, sudah seperti ini sejak aku lahir. Ha ha.

“Tapi, mengapa kamu begitu protektif terhadapku?”

Dan kemudian itulah yang dia tanyakan padaku. Sejujurnya, aku juga tidak ingin membicarakan ini.

“Saya kira kita mirip dalam beberapa hal.”

Tapi itu bukan topik yang harus saya hindari.

Aku mengingat wajah itu sejak lama di balik kelopak mataku dan bergumam begitu.

“? Saya orang Jepang.”

Apa dia tahu aku sedang membicarakan seseorang?

Yui Saikawa merasa bahwa dari segi penampilan, dia tidak mirip—adik perempuanku, dan bertanya demikian.

“Ya. Sepertinya, gadis agen di antara teman-temanmu itu yang paling mirip dengannya, kurasa. Saya percaya dia memiliki rambut pirang dan mata zamrud?”

“Ah, ya, maksudmu Charl-san... Begitu, adikmu memiliki warna rambut dan mata yang sama denganmu.”

Ya, di tempat pembuangan sampah rumah itu. Dia masih gadis kecil saat itu. Rambut pirangnya yang cerah bersinar di bawah sinar matahari, dan matanya berkilauan seperti permata, tertawa—tapi itu lebih dari dua puluh tahun yang lalu.

“Jadi, maksudmu aku seperti adik perempuanmu di dalam, Koumori-san?”

“Yah, sesuatu seperti itu.”

kataku, mengingat kembali kenangan lamaku.

“Setidaknya dia anak nakal yang sombong.”

“Kalau begitu, kami sama sekali tidak mirip!”

“Apa yang kamu bicarakan, kamu persis sama.”

Bahkan cara mereka memiringkan kepala. Serius.

Dia sombong, egois, dan tahu bahwa aku rentan terhadap senyumnya—tapi di hati, dia gadis yang lugas, baik, dan kuat yang bisa hidup untuk orang lain.

Karena adik perempuan itulah aku bisa mengatakan—

“Oke, istirahat selesai.”

Aku menelan kata-kata yang muncul di tenggorokanku dan mendesaknya untuk melanjutkan latihannya.

Kami mengobrol sedikit terlalu lama, tetapi masih banyak hal yang perlu saya ajarkan kepada Gadis Safir. Itu adalah pikiranku saat aku menyeret tubuhku yang berat—dan kemudian,

“Koumori-san.”

Yui Saikawa memanggil namaku.

“Bisakah saya berbicara dengan kamu sekali lagi tentang orang itu?”

“...Apa yang salah?”

Dia kemudian mengatakan sesuatu yang akan menentukan nasib kami.

“Ini pesan dari Kimizuka-san—SEED akan segera datang kepada kita.”

Chapter 5

Pendongeng lain

—Di suatu tempat di Jepang, di sebuah pabrik yang ditinggalkan.

“Koumori-san, kamu baik-baik saja!?”

Tetesan hujan bergema di atap pabrik, dan Gadis Safir—Yui Saikawa memanggil namaku. Aku bisa mendengarnya bahkan tanpa dia berteriak sekeras itu, tapi kurasa dia sangat cemas karena aku terlihat sangat terluka.

“...Hah, luka ini tidak seberapa...”

Yah, mataku yang hampir buta tidak bisa melihat betapa terlukanya aku.

Aku tertawa saat bersandar pada pilar berkarat di pabrik terbengkalai tempat kami melarikan diri. Kami telah meninggalkan kediaman Saikawa dan telah melarikan diri dari musuh selama lebih dari setengah hari sekarang.

Ya, musuh menyerang—sepertinya SEED membutuhkan wadah baru lebih mendesak dari yang kami duga. SEED sendiri belum muncul, yang berarti kami terpojok oleh sisa-

sisa 《SPES》. Sepertinya aku semakin lemah selama di villa...

“Orang yang baik-baik saja tidak berdarah sebanyak itu!”

Gadis Safir menggeram karena suatu alasan, dan mencoba menghentikan pendarahan dengan saputangan di tempat yang sangat buruk.

“Siapa yang terlalu protektif di sini?”

Aku menggoda, tidak tahan dengan kenyataan bahwa seorang gadis 20 tahun lebih muda merawatku.

“Ini tidak terlalu protektif. Jika itu Kimizuka-san, dia akan menangis dan berteriak jika aku tidak memberinya pelukan dan tepukan kepala.”

Apa yang biasanya dilakukan pria itu?

“Yah, sebenarnya, menghancurkan telinga kananku pasti merepotkan.”

Benih itu mendarah daging di telinga kananku. Jika rusak, saya tidak akan bisa menggunakan kemampuan pendengaran kelelawar saya. Maka saya tidak akan bisa melihat kapan musuh menyerang.

“Tapi itu mungkin karena aku lalai dan membiarkannya pergi saat itu. Apa yang terjadi muncul, huh?”

Sisa 《SPES》 yang menyerang kami adalah orang yang mencoba menyerang Gadis Safir dengan senapan angin. Karena saya punya waktu untuk merokok, saya seharusnya mengejarnya saat itu.

“Apakah dia juga 《Pseudohuman》? Saya melihat sesuatu yang tampak seperti tentakel ketika kami melarikan diri.”

“Dia setengah Pseudohuman seperti saya, dengan 《benih》 ditanamkan secara paksa di dalam dirinya. Kembali ketika saya masih di organisasi, saya mendengar bahwa dia memiliki kemampuan untuk mengendalikan racun.”

Rupanya, panah yang menyerempet telinga kananku juga dilapisi racun. Sisa itu benar-benar punya cara licik dalam melakukan sesuatu, sama seperti kami semua. Codename Jellyfish, atau sesuatu yang sedikit lebih keren, saya lupa. Yah, dia hanya karakter kecil dalam cerita ini. Dalam hal ini, saya membuat pilihan yang tepat ketika saya merokok daripada mengejarnya. Ha ha ha.

“Kimizuka-san, bisakah kamu cepat...?”

Gadis Safir bergumam dengan suara rendah saat dia merawatku. Yap, berkat dia yang menghubungi kami sebelumnya, kami bisa mengantisipasi serangan musuh.

“Kamu cukup jujur ketika dia tidak ada di sini.”

“...Kamu tidak boleh main-main denganku. Karena kamu paman yang tampan, tolong sadari perasaanku.”

Jadi dia berkata dengan cepat sambil mengikat lukanya kuat-kuat dengan saputangan. Dia mudah dibaca.

“Apakah kamu benar-benar berpikir dia akan membawa kembali kunci untuk mengalahkan SEED?”

Saya bertanya lagi padanya apakah dia benar-benar percaya padanya.

“Ya, saya tahu.”

Dan dia langsung menjawab.

“Itu sebabnya saya mengambil mikrofon, bukan pistol.”

“...Ya itu benar.”

Dia bisa mengatakan ini karena dia memutuskan untuk berjalan dengan teman-temannya daripada menjalani kehidupan balas dendam. Dia mampu tersenyum karena dia telah menyerah pada kebenciannya, keraguannya, dan telah memaafkan, percaya, dan menghapus keraguannya. Orang mungkin menganggap ini sebagai hal yang indah palsu, tetapi Yui Saikawa akan selalu melawan dengan satu mikrofon.

Itulah kekuatan yang dia miliki, dan itu pasti sesuatu yang belum pernah saya miliki sebelumnya.

“Saikawa, kamu baik-baik saja?”

Sesaat kemudian, pintu berat pabrik terbuka.

“Kimizuka-san!”

Waktunya begitu sempurna; itu pada dasarnya mengatakan bahwa setiap orang percaya akan diselamatkan. Sementara Gadis Safir merawat lukaku, dia memuji penyelamat yang muncul.

“Kamu akhirnya di sini...! Serius, saya tidak bisa mengobrol dengan kamu selama tiga hari terakhir, saya akan membiarkan kamu memanjakan saya sepenuhnya. Aku akan... melepaskanmu karena berdebat denganku.”

“Haha, maaf.”

“? Itu adalah kejujuran yang langka darimu... Kimizuka-san.”

Gadis Safir bingung, tapi dia meletakkan tangannya di dadanya, lega dengan kembalinya temannya.

Aku tidak tahu dia begitu mempercayainya. Hmm, haruskah aku cemburu sekarang?

“Huh, ngomong-ngomong, di mana Nagisa-san?”

“Ah, dia sedikit terlambat. Dia akan berada di sini nanti.”

Kimihiko Kimizuka kemudian menjawab kami dengan suara ini. Mataku tidak bisa melihat, dan telinga kanan yang kubanggakan ini tidak bisa digunakan untuk saat ini. Sulit untuk mengukur jarak.

“Maaf, sepertinya saputangan di lukanya lepas.”

Saya secara implisit mengisyaratkan kepada Gadis Safir untuk membalasnya.

“Apa? Ya ampun, kamu benar-benar merepotkan, Koumori-san.”

Suaranya cemas karena suatu alasan saat dia menggerutu sambil mendekatiku.

Maaf, tapi saya tidak menyerahkan gadis ini kepada kamu, jadi saya menyiratkan kepada pria yang berdiri di depan kami.

“Koumori, terima kasih telah melindungi Saikawa sampai sekarang.”

“Hahaha, tidak, itu bukan untukmu.”

Kami pada dasarnya bercanda, seolah-olah kami bertaruh untuk seorang wanita. Serius, kenapa aku harus melakukan ini? Itu pemikiran saya saat saya melakukan yang terbaik untuk menjadi aktor panggung.

“Kami sudah menjadi musuh sejak pertama kali bertemu. Tidak mungkin saya melakukan apa pun untuk menguntungkan kamu.”

Itu benar, orang ini dan aku tidak akan pernah saling membantu. Begitulah sejak awal.

“Tapi kamu sudah memutuskan hubungan dengan 《SPES》, kan, Koumori-san? Jika demikian, maka...”

Yui Saikawa mengajukan pertanyaan. Yang saya jawab,

“Ha, aku hanya bergabung dengan 《SPES》 untuk tujuanku sendiri.”

Sekali lagi, saya mengakui bahwa saya tidak memiliki kesetiaan kepada 《SPES》.

“Saya dulu punya adik perempuan. Kondisi keluarga kami sangat buruk, dan kami tidak dapat membesarkan begitu banyak orang, jadi kami mengirimnya ke panti asuhan. Yah, itu cukup umum di dunia orang yang tinggal di daerah kumuh.”

Sambil menceritakan masa laluku, aku meraba-raba mencari satu-satunya rokok yang tersisa dan menyalakannya.

“Tapi aku sangat naif saat itu. Saya percaya bahwa suatu hari, saya bisa melarikan diri dari tangki limbah dunia dan menjemput saudara perempuan saya. Saya bolos sekolah dan pergi bekerja, dan pada usia tiga belas tahun, saya mencoba-coba pekerjaan pintu belakang untuk mendapatkan uang secara efisien. Saat saya bekerja sebagai kurir, saya mengetahui keberadaan 《SPES》.”

Aku mendongak dan mengeluarkan kepulan asap yang tinggi.

“Akhirnya, saya mengetahui bahwa mereka juga terlibat dalam pengoperasian panti asuhan tempat saudara perempuan saya berada. Saya mencium sesuatu yang mencurigakan, jadi saya menyusup ke 《SPES》.”

“Jadi itu sebabnya kamu bergabung dengan 《SPES》...”

“Ya. Tetapi semakin saya selidiki, semakin saya menyadari bahwa kehidupan saudara perempuan saya dalam bahaya. Mengingat saya tahu banyak, saya tidak bisa ragu lagi, jadi saya menggunakan metode terlarang.”

“Kamu mencuri benih SEED?”

Kali ini, suara Kimihiko Kimizuka bertanya padaku.

“Ya, saya pikir jika saya memiliki telinga yang bisa mendengar suara-suara dari jarak seratus kilometer, saya bisa bertemu dengan adik saya suatu hari nanti. Aku benar-benar menggunakannya untuk mencuri informasi dan menemukan panti asuhan... tapi adikku sudah tidak ada lagi. Aku masih menurutinya, berkeliling dunia, percaya bahwa kami akan bertemu lagi. Lebih dari satu dekade berlalu, dan hasilnya adalah—”

Adik saya sudah meninggal.

“Mungkin lebih tepat untuk mengatakan bahwa dia sudah mati. Setelah lebih dari sepuluh tahun mengumpulkan informasi, saya akhirnya mengetahui bahwa saudara perempuan saya telah lama meninggal dalam sebuah eksperimen. Pada saat yang sama, mereka mengetahui skema saya, dan saya dihukum.”

Begitulah pembajakan terjadi empat tahun lalu.

Begitulah cara saya berpisah dengan 《SPES》.

“Tapi saya tidak menyerah. Aku bersumpah pada diriku sendiri bahwa aku tidak akan pernah mati sampai aku melihat adikku lagi. Ketika saya berkeliling dunia sebagai anggota 《SPES》, saya mendengar desas-desus.”

“—Vampir.”

Yui Saikawa, yang telah menyaksikan keberadaan vampir, bergumam pada dirinya sendiri.

“Ya itu benar. Ada makhluk dengan kemampuan untuk menghidupkan kembali orang mati—vampir. Jika rumor itu benar, aku punya kesempatan untuk bertemu adik perempuanku lagi.

“Tapi kemampuan itu...”

“Ya itu benar. Kemampuannya untuk menghidupkan kembali orang dari kematian bukanlah yang saya harapkan.”

《Immortals》 Scarlet tidak lebih dari zombie yang kehilangan semua kecuali insting terkuat mereka dalam hidup. Keinginan saya tidak akan terpenuhi, dalam arti sebenarnya.

“Oleh karena itu, tujuan hidup saya hilang semua. Keinginan ini tidak akan pernah terpenuhi.”

“Jadi, kamu malah menawarkan untuk membantu kami?”

Suara Kimihiko Kimizuka menanyakan pertanyaan itu.

Jika keinginan saya sendiri tidak dapat dipenuhi, setidaknya saya harus membantu orang lain.

“Hahaha, ayolah. Apakah kamu pikir saya orang yang layak dipuji?”

Saya tidak berpikir orang itu akan membuat lelucon seperti itu. Saya mematikan rokok yang saya hisap di lantai beton.

“Itu hanya keinginan yang tersisa. Sesuatu yang tertinggal, terjepit seperti kain, itu bahkan bukan surat wasiat. Jika saya harus memberinya nama, apa yang mendorong saya saat ini adalah dorongan batin bodoh yang disebut balas dendam—”

Saya mengatakannya dan membuat tubuh saya yang sedikit pulih untuk berdiri.

“Koumori-san...?”

“Tetap di belakang.”

Aku menyembunyikan Yui Saikawa di belakangku saat dia bertanya tidak percaya.

“Satu-satunya hal yang tersisa untuk saya lakukan adalah...”

Lalu aku berkata kepada pria yang berpura-pura menjadi Kimihiko Kimizuka dan menunjuk pistol padanya:

“Aku akan membunuhmu dengan tanganku sendiri—SEED.”

♧Penjahat

Maka, tanpa ragu, saya menembakkan peluru yang menembus kening SEED.

Tapi,

“Saya mengerti, kamu telah memperhatikan.”

Orang itu mengatakan ini tanpa basa-basi tanpa menunjukkan reaksi apa pun terhadapnya. Rupanya, lubang di dahi masih belum cukup untuk menghentikan musuh bergerak.

Tapi meski begitu, aku tahu suara dan nadanya berbeda dari sebelumnya. Aku tidak bisa melihatnya dengan mataku yang kekurangan cahaya, tapi itu mungkin mengubah penampilannya dari Kimihiko Kimizuka menjadi dirinya yang biasa. Jika saya ingat dengan benar, penampilan dasarnya adalah seorang pria muda dengan rambut putih.

(Putih? Apakah dia salah mengira Kimihiko sebagai Siesta? Atau ada sesuatu yang istimewa tentang rambut putih itu?)

“Itu...”

Yui Saikawa bergumam tercengang saat dia berdiri di sampingku.

Saya kira dia tertipu karena dia bisa melihat dengan baik bahwa... Pria yang berdiri di depan kami adalah orang tua dari semua 《Pseudohuman》 dan musuh terbesar—SEED. Ia memiliki kemampuan untuk mengubah dirinya sesuka hati dan bertindak seperti di sini untuk menyelamatkan teman-temannya, tetapi ia hanya di sini untuk merebut wadah Yui Saikawa.

“Bagaimana kamu tahu?”

Tanya SEED pelan, dengan moncong pistolku yang menunjuk ke arahnya.

“Yah, telingaku yang seharusnya mendengar hal-hal dari jarak seratus kilometer hancur. Biasanya, saya tidak akan dapat mendeteksi identitas kamu yang sebenarnya. “

Tapi maaf, SEED, kamu spesial.

“Semua sel dan darah di tubuh saya berdering begitu keras sehingga saya tidak bisa melewatkan detak jantung musuh saya. Kamu mungkin melarikan diri ke kedalaman neraka, tetapi kemarahan ini tidak akan hilang...”

Kataku, dan menembak lagi, mengandalkan kehadiran musuh.

“Mengapa saya harus melarikan diri?”

Tetapi tidak ada jawaban, dan suara yang kembali dingin dan tanpa emosi. Lalu—

“Hati-Hati...!”

Ada tusukan di perut bagian bawahku, tapi itu bukan serangan musuh... itu berasal dari Gadis Safir. Dia menabrak saya, dan saya didorong ke bawah.

“Saya baru saja mendorong seorang pria dewasa...”

“Jangan khawatir, itu panggilan yang bagus. Kamu menyelamatkanku.”

Aku berdiri, menepuk kepalanya tanpa sadar.

“Saya mengerti. Dia mulai menggunakan benihku dengan baik.”

Piu piu, saya mendengar sesuatu memotong udara di atas saya. SEED mungkin mengayunkan 《tentakel》-nya. Gadis Safir dengan cepat menyadari, dan berkat pemikirannya yang cepat, aku bisa menghindari luka fatal.

“Itu bukan karena kamu. Itu adalah latihan Koumori-san.”

Yui Saikawa berdiri di sampingku dan memberi tahu SEED.

“Dengan 《Mata Kiri》-ku sekarang, aku bisa melihat gerakanmu dengan mudah...!”

Ya, itu cara baru menggunakan 《Mata Kiri》 Yui Saikawa. Ketika seseorang biasanya bergerak, biasanya otot-otot bergerak sebelum bagian tubuh mereka bergerak. Mata kiri Safir dapat mendeteksi gerakan tersebut beberapa detik sebelum terjadi. Dia bisa melihat melalui serat otot lawannya, satu per satu, jika dia mau, yang dia lakukan. Tentu saja, dia belum memiliki cukup waktu untuk berlatih, dan kemampuannya belum sepenuhnya terbangun.

“Aku bisa menghindari serangan apa pun dengan kekuatan ini. Kamu mungkin seorang pseudohuman atau alien, tetapi kami pasti tidak akan kalah.”

Meski begitu, Yui Saikawa berkata menantang dan bersikeras untuk bertarung bersamaku.

Dan kepada sekutu yang bisa diandalkan, aku berkata...

“Tidak, lari sekarang juga.”

Saya mengatakan kepadanya dengan jelas bahwa tindakan terbaik adalah melarikan diri dari musuh.

“Aku akan memberimu waktu. Saya bersedia melakukan banyak pekerjaan, jadi Missy...”

“—Tidak!”

Saya kira dia tahu bahwa saya akan mengatakan itu, bahkan tanpa menggunakan 《Mata Kiri》 itu.

“Apa? Jangan bilang kau akan mengatakan 'Serahkan ini padaku dan lari'? Itu bukan hal yang trendi untuk dilakukan saat ini.”

Yui Saikawa membalas seolah-olah dialah yang ditahan.

“Menurutku kalimat ini tidak pantas datang darimu, Koumori-san. Kata-kata sok itu biasanya diucapkan oleh senior nakal di SMA yang bertingkah seolah-olah mereka mahakuasa, bukan orang seperti Koumori-san yang dulu musuh tapi sekarang menjadi teman dan paman yang keras kepala. Karena, kamu tahu...”

“Turun!”

Sepertinya saat itu instingku mengalahkan 《Mata Kiri》. 《tentakel》 yang menusuk punggungku saat aku membela Yui Saikawa adalah buktinya.

“Karena kamu membuatnya terdengar seperti kamu akan mati di sini.”

Yui Saikawa sepertinya menangis.

Ini aneh. Saya pikir orang akan lebih bahagia jika mereka diselamatkan.

“Kita semua memiliki peran untuk dimainkan.”

Aku berkata dengan tenang sambil menahan rasa sakit yang hebat yang hampir membuat kesadaranku memudar.

“Misalnya, Nagisa Natsunagi mengambil kehendak detektif hebat dan berniat untuk mengalahkan musuh dunia. Misalnya, Yui Saikawa akan terus menyanyikan lagu sambil menanggung perasaan orang tuanya. Misalnya, saya memiliki misi untuk tetap sendirian di medan perang.”

“Itu... hanya untuk melindungiku...”

“...Hahaha, jangan salah paham, Missy. Aku tidak berusaha melindungimu.”

Aku bangkit lagi, memunggungi Yui Saikawa, dan berkata,

“Hanya ada satu alasan bagiku untuk tinggal di sini. Saya di sini untuk membunuh orang itu dengan tangan saya sendiri.”

Ya, aku tidak mengorbankan diriku untuk menyelamatkan orang lain.

Di sini, tujuan saya adalah untuk mencekik musuh dengan tangan saya sendiri.

“—Jadi, kamu juga keturunan yang cacat.”

Pada saat berikutnya, sesuatu seperti miasma terpancar dari SEED, dan bahkan saya yang buta ini dapat melihatnya. Sepertinya 《tentakel》 yang tak terhitung jumlahnya menunjuk ke arahku.

“Maka sebagai orang tua, adalah tugasku untuk menyingkirkan mereka.”

Dan ujung tajam 《tentakel》 terbang ke arahku seperti cambuk. Tapi...

“Kaulah yang harus ditebang—SEED.”

Ada suara cairan tubuh yang keluar. Pedang tajam mungkin mengiris 《tentakel》 dengan satu pukulan.

“Charl-san...!”

Yui Saikawa tampak lega bisa bertemu kembali dengan temannya.

“Maaf, saya terlambat karena saya bertemu musuh.”

Kata gadis pirang itu, mengayunkan pedangnya yang berlumuran cairan tubuh SEED.

“Tapi kami mendapat kesempatan ini untuk memburu sisa-sisanya.”

Rupanya, dia mengurus pria yang melukai telingaku. Karena dia ada di sini, keinginanku bisa terpenuhi.

“Bolehkah aku meminta sesuatu padamu?”

“...Apakah kamu memberi saya tugas sekarang?”

Oh, syukurlah kau cukup jeli. Sepertinya polisi wanita jahat itu melatih agen yang cukup bagus.

“...! Charl-san, kenapa!?”

Yui Saikawa, yang sedang digendong oleh temannya, berteriak kebingungan.

“Maaf, Yui, tapi nanti kamu bisa memukulku sebanyak yang kamu mau.”

Gadis yang setuju untuk membawa Yui Saikawa pergi membelakangiku,

“Semoga kamu dapat menyelesaikan misi kamu.”

Dia meninggalkan garis yang sangat mirip agen dan pergi.

Yang bisa saya dengar hanyalah suara tangisan seorang gadis yang masih muda.

“Apakah ini akhir yang kamu inginkan?”

Sepertinya ada sesuatu yang terbakar, tapi itu hanya suara yang dibuat oleh 《tentakel》 SEED saat dibuat ulang.

“Maka kamu telah melakukan kesalahan. Saat kamu membiarkan gadis wadah itu berada di ambang kematian, naluri bertahan hidup dari benih di dalam dirinya akan meningkat, dan juga meningkatkan kesesuaiannya sebagai seorang wadah.”

Yah, kurasa begitu. Beberapa hari yang lalu, Yui Saikawa diserang di konser dome, tapi itu hanya sebuah ancaman. Idenya adalah untuk mengeksposnya pada bahaya dan meningkatkan naluri bertahan hidupnya, dan dengan proxy, memperkuat wadah. Tapi itu tidak masalah sedikit pun pada saat ini.

“Hahaha, berapa kali aku harus mengatakannya? Aku di sini hanya karena aku ingin membunuhmu secara pribadi.”

Aku mengarahkan ujung tentakel yang tumbuh dari telinga kananku ke SEED.

“Saya mengerti. Sehingga 《benih》 tidak mati sepenuhnya.”

Ya, aku mungkin sekarat, tapi aku masih punya benda ini. Tidakkah menurut kamu plot seorang anak yang membunuh orang tuanya adalah perkembangan yang agak lucu?

...Hahaha, itu bagus. Semakin menarik di akhir cerita ini. Saya kira itu menyenangkan untuk bertindak seperti protagonis, sekutu keadilan, pada klimaks.

“Taati hukum alam dan hembuskan nafas terakhirmu.”

SEED melepaskan 《tentakel》 tajam yang tak terhitung jumlahnya ke arahku.

Jadi, tepat sebelum pertempuran terakhir, saya mengucapkan satu kata.

“Ha ha ha! Kaulah yang akan mati!”

Tapi, saya mengerti.

Sepertinya saya tidak bisa menghilangkan fakta bahwa saya pernah menjadi penjahat.

♧Itu adalah naluri bertahan hidup terakhir yang tersisa.

《Tentakel》 bentrok. Milik saya ditujukan ke dada kiri, tenggorokan, atau kepala musuh. Cairan tubuh berceceran, bau darah di mana-mana. 《Tentakel》 saya sama dengan SEED, jadi pertarungannya tidak terlalu sulit untuk saya saat ini. Namun, SEED adalah pencipta semua 《Pseudohuman》 dan memiliki semua organ dan kemampuan unik yang dimiliki Chameleon dan klon lainnya.

Bahkan dengan telinga seperti kelelawar yang saya latih selama dua puluh tahun, ketika musuh saya begitu kuat, berapa menit saya, mantan manusia, dapat bertahan?

“Tidak ada gunanya, kamu tidak akan bertahan lebih lama lagi.”

Suara SEED, tanpa emosi, terdengar begitu jauh.

Tapi itu bukan karena jarak fisik di antara kami. Itu mungkin karena kesadaranku memudar. Saya berlutut, mencoba menahan diri dengan tangan, tetapi kemudian saya ingat bahwa saya tidak memiliki lengan kanan lagi.

“...Haha, itu sulit.”

Lengan kananku ditebas oleh 《tentakel》 SEED dari bahu. Aku bisa merasakan darah hangat menetes di lenganku, dan mencoba yang terbaik untuk berdiri.

“...Tapi aku mengambil telinga kananmu.”

Saya membuang telinga SEED yang saya potong dengan 《tentakel》. Saya tahu itu akan segera tumbuh kembali, tetapi pertama-tama, saya harus menghilangkan kemampuannya yang paling merepotkan, yang sama dengan milik saya.

“Mengapa kamu berjuang begitu keras?”

SEED bertanya padaku secara langsung. Saya dibutakan, perut saya dicungkil, dan saya kehilangan satu tangan. Bahkan kemudian, saya berdiri, dan sepertinya benar-benar tidak mengerti mengapa saya berdiri.

...Tidak, sebenarnya, SEED tidak pernah punya hati. Itu hanya tanaman, 《benih》 yang datang dari luar angkasa. Bahkan jika kami bisa melakukan percakapan, apa yang akan terjadi?

“Pembalasan dendam ini adalah naluri bertahan hidup yang membuatku tetap hidup sekarang.”

Namun saya mengucapkan kata-kata ini. Saya ingat arti dari kata-kata ini. Pembalasan—penghinaan, pembalasan, apakah benar-benar ada artinya bagi mereka?

—Saya rasa begitu.

Itu sebabnya saya menyarankannya kepada Gadis Safir. Saya mengatakan kepadanya untuk menembakkan peluru sebagai balas dendam terhadap musuh yang membunuh orang tuanya, untuk meringankan penyesalan orang tuanya.

Tapi gadis itu tidak memilih itu. Sebagai gantinya, dia memilih mikrofon daripada pistol. Yah, aku tidak akan menyangkal bahwa pada saat ini. Saya tidak punya hak untuk itu.

Satu-satunya pertanyaan yang tersisa adalah, apa yang harus saya lakukan?

Baik. Itu saja yang saya minta.

“Apa yang lucu?”

SEED tiba-tiba bertanya.

Ah, jadi aku tertawa?

Saya sendiri tidak menyadarinya, mungkin karena saya melamun dari rasa sakit yang hebat.

“Ah, tidak apa-apa. Hanya saja saya ingat kalimat yang saya dengar di suatu tempat.”

Balas dendam tidak membawa apa-apa. Tidak ada yang ingin balas dendam.

Kebencian hanya melahirkan lebih banyak kebencian.

Saya selalu ingin mengalahkan omong kosong dari orang-orang munafik yang mengatakan itu.

Orang mati tidak ingin balas dendam?

Kamu siapa? Mengapa kamu berbicara untuk orang mati?

Jika orang mati tidak mengatakan apa-apa, maka diam saja.

Saya akan melakukan apa yang ingin saya lakukan dan tidak ada yang memberi tahu saya apa yang harus saya lakukan.

“Saya mengerti. Jadi kamu akan terus berjuang sampai nafas terakhirmu.”

SEED bergumam, mungkin dengan sedikit kekecewaan, ketika dia melihat 《tentakel》 tumbuh dari telinga kananku lagi.

Sepertinya saya tidak memberikan jawaban yang diinginkannya. Yah, aku sudah mencari pertarungan sampai

mati, bukan dialog. Pertarungan itu juga akan segera berakhir.

“Ya, tapi jangan tidak sabar. Aku akan membawamu bersamaku—SEED.”

Getaran ponsel di dadaku memberitahuku bahwa semua persiapan sudah selesai, jadi aku diam-diam menekan tombol detonasi yang tersembunyi di sakuku. Bom yang terkubur di bawah kaki SEED meledak dalam waktu singkat dan langsung menelan musuh.

Ya, saya tidak melarikan diri ke pabrik terbengkalai ini hanya karena saya dikalahkan. Saya sudah mendapat intel sebelumnya dan memasang jebakan untuk SEED.

“—Mencoba mengebomku? Sungguh ini akan menjadi langkah yang layak jika saya adalah manusia.”

Tapi suara berat SEED bisa terdengar melalui kobaran api. Lalu...

“...! Ha...”

《Tentakel》 yang terbakar meluas melalui pusaran yang menyala dan menusuk dadaku. Tenggorokan saya terbakar, dan saya kesulitan bernapas. Saya tidak tahu berapa banyak lubang yang menembus saya.

“...Ya, bagaimanapun juga, aku masih bukan tandinganmu.”

Suaranya sangat serak, aku tidak percaya itu milikku. Meski begitu, aku meraih 《tentakel》 SEED yang menusuk dadaku dengan tangan kiriku dan berkata:

“Memang benar, aku tidak bisa membunuhmu sendirian. Nyala api tidak bisa membakarmu.”

Tidak mungkin untuk membakar tanaman abnormal yang merupakan 《Benih Primordial》, tidak ketika suhunya tidak lebih dari 2.000 derajat Celcius.

Itu sebabnya kami harus membuat rencana.

Ini pertama dan terakhir kalinya kami bekerja sama—kami akan menggunakan jebakan ini untuk mengalahkan kejahatan besar ini.

Saya mengulurkan 《tentakel》 di telinga kanan saya dan mengikat SEED ke api yang menyala-nyala.

“Koumori, apakah kamu berniat mati seperti ini?”

“Saya berhasil menyelamatkan hidup saya empat tahun lalu.”

Mungkin karena detektif hebat berambut putih itu memenuhi permintaanku sehingga aku punya kesempatan

untuk memenuhi keinginan ini. Jika itu masalahnya, tidak ada yang lebih ironis dari ini, pikirku, dan diam-diam mencibir.

“Maaf, SEED, bukan aku atau kobaran api dari ledakan ini yang akan membunuhmu.”

Pada saat berikutnya, sebuah bom waktu di langit-langit pabrik meledak, meledakkan atap logam. Dan dalam asap hitam, mengintip dari atap yang rusak di atas,

“Mataharilah yang akan membakarmu.”

♧Mikrofon dan pistol.

“Apa itu...”

Saya tiba di pabrik terbengkalai yang telah diceritakan Saikawa kepada saya, dan terpana oleh pemandangan di depan saya. Bangunan itu, kecuali beberapa pilar, semuanya diledakkan dan menjadi puing-puing.

“Mereka meledakkannya... Seluruh pabrik...”

Natsunagi, berdiri di sampingku, melindungi matanya dari asap hitam dengan tangannya, mengucapkan kata-kata ini.

Kami berhipotesis di fasilitas percobaan 《SPES》 bahwa kelemahan SEED adalah matahari, dan membuat rencana sebelum kami tiba di pabrik ini. Rencananya adalah untuk memancing SEED ke lokasi tertentu, dan sementara Koumori menghentikan musuh, Natsunagi dan aku akan meledakkan atap pabrik dengan bom agar mereka terkena sinar matahari.

Tapi Koumori memastikan bahwa rencananya akan berhasil... dengan bertindak sendiri untuk membuktikan hipotesis kami, dan meledakkan seluruh pabrik. Melihat kehancuran, pertempuran berakhir, dan pemenangnya adalah...

“Koumori...?”

Di tengah nyala api dan asap yang berkelap-kelip, seorang pria babak belur berjas berdiri dengan punggung menghadap ke arah kami. Pada melihat lebih dekat, lengan kanannya hilang dari sekitar bahunya.

“...!”

Aku segera melangkah maju, ingin bergegas.

“Itu bukan Koumori lagi.”

Tetapi pada saat itu, suara gadis ketiga menyela saya. Rambut pirangnya menyapu di depan kami dan mengiris 《tentakel》 yang mendekat dengan pedang emasnya.

“Charl...?”

Charlotte Arisaka Anderson, agen yang bisa membunuh sesuka hati, memelototi target dengan pedangnya siap.

“Benda itu sudah diambil alih oleh 《Benih Primordial》. Aku membuat kesalahan... Aku tahu Yui bukan satu-satunya yang bisa digunakan SEED sebagai wadah.”

“...! SEED menggunakan Koumori sebagai wadah sementara?...”

Alasannya sederhana; SEED melindungi dirinya dari sinar matahari.

Itu juga mengapa SEED berencana untuk membebaskan Koumori dari penjara beberapa hari yang lalu. Koumori hanyalah makanan darurat bagi SEED.

“Koumori...”

Mantan rival itu kemudian memutar kepalanya pada sudut yang tidak wajar, mata ungunya yang tidak fokus ke arahku. Rencana kami—Pertaruhan Koumori muncul tidak lama setelah memenggal kepala musuh.

“...! Kimizuka dan Nagisa, turun!”

Sebelum Charl bisa berteriak, Koumori—tidak, 《tentakel》 dari belakang SEED terbelah menjadi tiga, dan menyerang kami masing-masing.

“Saya tidak ingat pernah mengatakan bahwa saya tidak akan pernah membawa pistol lagi.”

Tapi kemudian, sebuah tembakan terdengar.

Dengan meringis pendek, SEED memuntahkan darah merah dari mulutnya.

Perlahan-lahan berbalik untuk melihat Yui Saikawa berdiri di sana—mengacungkan pistol di kedua tangan, bukan mikrofon.

“Ini balas dendam.”

Kemudian dia tersenyum, terlihat sangat kecewa.

Itu jelas bukan sesuatu yang bisa digambarkan dengan sederhana sebagai balas dendam. Sama seperti dia telah bersumpah malam itu, dia tidak akan lagi terjebak oleh dendam atau kebencian. Namun, demi teman-teman kami

yang bergerak maju bersama kami, demi menghubungkan cerita kami dengan masa depan, Yui Saikawa menekan pelatuknya dengan tekad.

“—Saya kira itu akan sulit ketika tidak ada waktu untuk pulih.”

SEED melihat lubang peluru di perutnya dan bergumam begitu. Mungkin ia terluka oleh sedikit sinar matahari sebelum mengambil Koumori sebagai wadah. SEED kemudian menggunakan 《tentakel》 seperti pegas, melompat ke udara, dan menghilang ke sekitarnya seperti Chameleon.

Kami berempat yang tertinggal perlahan berkumpul di suatu tempat di sisa-sisa medan perang.

“Apakah semua orang baik-baik saja?”

Charl meminta kami atas nama kami bertiga.

Sudah beberapa hari sejak terakhir kali kami bertemu, tapi kami tampak seperti telah berjuang selama bertahun-tahun, babak belur.

“Ya, entah bagaimana kita hidup.”

—Namun...

“Kelangsungan hidup bukanlah tujuan kita.”

Ya, tujuan utama kami adalah mengalahkan SEED.

Musuh menyerang tiba-tiba, tapi kami akan mengejutkan SEED dan mengalahkannya di sini... atau begitulah rencananya. Yah, kami terlalu naif. Hanya selangkah lebih maju, dan kami bisa mencegah musuh terburuk dilepaskan ke dunia sekali lagi.

“—Tapi, kita hidup.”

Saya merasa sedih, tetapi yang mendorong saya untuk melihat ke atas adalah suara itu.

Mungkinkah itu kemampuan 《kata roh》 Natsunagi di tempat kerja?

Tidak. Itu adalah sifat unik yang hanya dia miliki.

“Selama kita masih hidup, kita bisa terus berusaha, dan terus berjuang.”

Kami bisa bangkit lagi dan lagi. Natsunagi memberikan senyum yang agak nakal.

Kata-kata ini sepertinya tidak meyakinkan datang dariku, tapi entah kenapa, itu sangat cocok untuk Nagisa Natsunagi. Itu cocok untuknya. Hanya mendengar suaranya, kata-

katanya—hanya teriakannya akan membuat kami terus maju. Itu tidak ada hubungannya dengan mata merah atau kata-katanya; hanya ada kemauan yang kuat dan teguh yang disebut gairah Nagisa Natsunagi.

“Tapi tidak diragukan lagi, matahari adalah titik lemah SEED, kan?”

Kemudian Charl bertanya lagi tentang keadaan yang menyebabkan operasi ini.

“Ya, itulah hipotesis yang aku dan Natsunagi buat setelah mengumpulkan intel di fasilitas percobaan 《SPES》... dan Koumori membuktikannya dengan mempertaruhkan nyawanya.”

Dengan bantuan 《Siesta》 di tempat itu, kami memeriksa riwayat aktivitas 《klon Pseudohuman》, dimulai dengan SEED. Ternyata mereka hanya bergerak mencolok di malam hari atau dalam cuaca buruk.

Kalau dipikir-pikir, setahun yang lalu di London, Cerberus membunuh orang dalam kegelapan untuk mengumpulkan jantung dan menyerang saya larut malam. Saya ingat ada hujan tiba-tiba ketika SEED menyamar sebagai Fuubi Kase dan berkunjung ke rumah Siesta dan saya tinggal. Chameleon

menculik Natsunagi di kapal pesiar sekitar sebulan yang lalu, tetapi baru muncul setelah matahari terbenam.

Hipotesis yang diturunkan adalah bahwa SEED dan klonnya sengaja menghindari sinar matahari. Mereka mungkin tidak bisa hidup di bawah sinar matahari. Ke mana pun mereka pergi di planet ini, mereka tidak bisa lepas dari matahari.

Itu sebabnya SEED menciptakan organisasi 《SPES》... dan menyuruh Koumori dan Hel, mantan manusia yang tidak takut matahari, bertindak secara terbuka. Kemudian, ia memutuskan untuk membiakkan wadah manusia untuk mengatasi kelemahannya, matahari.

Tapi itu hanya hipotesis, teori.

Hingga Koumori mempertaruhkan nyawanya untuk membuktikannya barusan.

“Ini adalah langit biru yang indah.”

Pada saat itu, Saikawa sepertinya memikirkan sesuatu dan menatap ke langit.

Hujan yang turun sejak pagi benar-benar hilang.

Penyemaian awan digunakan untuk memastikan keberhasilan misi. Lawan kami SEED adalah musuh yang

berhati-hati yang tidak akan mengungkapkan dirinya secara terbuka. Kebetulan ada awan hujan tebal pada hari ini dan menyerang untuk mendapatkan wadah Saikawa meskipun masih pagi. Tapi—

“Kami menggunakan seribu rudal untuk menyingkirkan awan hujan.”

Ini adalah teknologi yang berasal dari curah hujan buatan, yang digunakan secara praktis di negara-negara seperti Rusia. Menggunakan pesawat angkatan udara, nitrogen cair disemprotkan untuk membubarkan awan, dan rudal yang diisi dengan iodida perak digunakan untuk menghilangkan awan presipitasi. Kami harus berterima kasih kepada polisi wanita berambut merah nanti karena mengatur ini.

“Yah, Kimizuka-san benar-benar tidak bisa membaca suasana, seperti biasanya.”

Saikawa menatapku dan menghela nafas berat.

Yah, itu tidak masuk akal.

Sudah lama sejak aku melihat ekspresi itu, dan wajahku benar-benar rileks.

“Sekarang aku punya alasan lain untuk bertarung.”

kataku, melihat puntung rokok di beton.

“Koumori-san melindungiku sampai akhir.”

Dan Saikawa, masih menatap ke langit yang jauh, berkata demikian.

“Saya kehilangan pandangannya, tetapi 《Mata Kiri》 ini memberi tahu saya ke mana musuh telah melarikan diri.”

Tidak perlu bertanya apa maksudnya. Sebelum aku menyadarinya, Natsunagi dan Charl mendapati diri mereka melihat ke arah yang sama, ke langit musim panas yang jauh.

Ya, aku tahu maksudmu.

Bagi saya, saya akan menyelesaikan cerita ini yang dimulai empat tahun lalu.

“Kita akan mengalahkan SEED hari ini, dengan tangan kita sendiri.”

♧Jika kamu bersumpah kamu tidak akan mati

Sebuah sedan melaju di sepanjang jalan tepi laut.

“Charl-san, belok kiri di tikungan berikutnya dan terus lurus.”

“Terima kasih, Yui, aku akan mempercepatnya.”

Charl memegang kemudi, dan Saikawa, di kursi penumpang depan, memberikan arah yang tepat sebagai navigator. Matahari kembali diselimuti awan, dan rintik hujan mulai turun saat kami berempat melaju ke arah yang dituju SEED.

“Apakah kamu benar-benar akan menyelesaikan ini sendiri?”

Kemudian, Charl melihat kami di cermin.

“Ya, kami tidak tahu apa yang akan dilakukan SEED selanjutnya, atau apa yang direncanakannya. Sekarang adalah kesempatan sempurna untuk mengeluarkannya, ketika terluka.”

Fuubi-san tidak ada, dan jelas, Siesta tidak dihidupkan kembali. Koumori, yang menjadi sekutu kami, terbunuh. Jika kami mempersiapkan diri dengan matang dan kembali, SEED mungkin menjalankan rencana baru, dan semua kerusakan yang ditimbulkan akan sia-sia.

“Itu sebabnya kami akan mengalahkan SEED sendiri. Kami akan membasmi 《SPES》 —dan mengakhiri semuanya hari ini.”

Kami hanya bisa menyelesaikan semuanya karena Siesta telah meninggalkan kami... harapan terakhir yang dia bicarakan.

Saya yakin hari ini akan menjadi pertempuran terakhir kami melawan 《SPES》.

“Apakah itu... benar-benar baik-baik saja?”

Sejujurnya, ini adalah rencana saya sendiri, dan ini agak terlambat, tetapi saya bertanya kepada mereka.

“Tentu saja.”

Saikawa, yang naik di kursi penumpang depan, melihat kembali ke kursi belakang dan berkata,

“Seperti yang saya katakan sebelumnya, saya mata kiri Kimizuka-san, bukan lengan kanannya! Saya yakin mata kiri ini akan melihat akhir bahagia yang sempurna selanjutnya!”

“...Ah, itu meyakinkan.”

Saikawa, yang paling muda tapi paling dewasa, selalu ada untukku. Bahkan setelah mengetahui hubungan antara orang tuanya dan 《SPES》, Saikawa tidak terikat oleh masa lalu dan memilih masa depan. Tidak mungkin kami bisa kalah dalam pertempuran ini, demi masa depan yang cerah.

“Yah, itulah yang aku rencanakan sejak awal.”

Charl melihat ke depan saat dia berkata kepada kami yang berada di belakangnya.

“Dan itulah mengapa saya datang ke sini dengan mobil yang penuh dengan senjata.”

“Kamu sudah siap seperti Siesta.”

Saya yakin Charl tidak bermaksud menyiratkan bahwa dia ada di pihak kami sepanjang waktu, tetapi kami baik-baik saja dengan itu. Charl dan saya tidak akan pernah akur, dan kami seperti garis paralel... hanya menghadap ke arah yang sama adalah kemajuan bagi kami.

“Kamu baik-baik saja dengan ini juga, Natsunagi?”

Jadi aku akhirnya bertanya pada Natsunagi, yang juga duduk di barisan belakang.

“Hmm, kurasa begitu.”

...Saya tidak berpikir dia akan membuat reaksi seperti itu pada saat ini. Natsunagi meregangkan dan merenungkannya sebentar,

“Kurasa tidak apa-apa jika kamu bersumpah tidak akan mati, Kimizuka.”

Natsunagi tersenyum tenang dan berkata padaku siapa yang ada di sebelahnya.

“Baik. Jika saya selamat, kamu harus melakukan satu hal untuk saya.”

Saya bercanda dengan sengaja memasang flag seperti itu. Karena sangat jelas, itu mungkin berakhir sebagai flag bertahan hidup.

“Menakutkan jika itu datang darimu, Kimizuka... Permintaan macam apa yang kau inginkan...?”

“Mungkin bukan R18. Kamu mungkin perlu mempersiapkan R80 sebagai gantinya.”

“Apa yang bisa dilakukan pada usia 80 tahun?”

“Seperti, menemani cucu, minum teh di taman, bermain shogi.”

“Itu sesuatu yang harus dilakukan hanya pada usia 80! ...Eh, tunggu, bukankah ini terdengar seperti lamaran tidak langsung untuk hidup bersama selamanya...?”

“Menikah dengan Natsunagi.....? Mustahil.”

“Ini bahkan lebih buruk ketika kamu menolaknya setelah memikirkannya! Tidak, aku juga tidak memikirkan itu!”

Natsunagi memukulku berulang kali di bahu, mengomel.

Kali ini, aku melihat tatapan tajam Saikawa menatapku melalui cermin.

“Eh? Bukankah kalian berdua berdebat seperti kekasih sekarang? Apakah sesuatu terjadi di London? Apakah kalian benar-benar menjadi dewasa?”

“Sungguh, apa yang telah kalian lakukan saat kami bekerja sangat keras?”

Charl juga memberi kami tatapan tidak senang.

“Pokoknya, jangan main mata saat orang lain mengemudi. Ini benar-benar menyebalkan, kau tahu?”

“Maksudku, sangat menyebalkan saat kamu menyetir untuk orang dan mereka bermesraan di belakang.”

“Yah, Charl-san, sepertinya kita bukan target Kimizuka-san, bagaimanapun juga, kita hanya pahlawan wanta sampingan.”

“Tidak, aku tidak pernah ingin menjadi pahlawan wanita Kimizuka.”

Aku akan bersikeras itu, Charl membantah keras dengan wajah datar.

“Ah, Charl-san, kamu benar-benar bertingkah seperti ini. Baik Nagisa-san dan Charl-san sangat mirip dalam beberapa

aspek, seperti keras kepala, namun tak terduga rentan. Sangat mudah untuk membedakannya karena aku hanya perlu mengingat bahwa Charl-san adalah orang yang membenci Kimizuka-san, dan Nagisa-san adalah orang yang sangat menyukai Kimizuka-san. “

“Yui, kamu benar-benar mengeluarkan bom yang cukup besar sesekali. Aku takut duduk di belakang sekarang. Saya bahkan tidak tahu betapa canggungnya suasana di belakang sekarang berkat apa yang kamu katakan.”

“Jangan khawatir, Charl-san, dalam romcom, protagonis biasanya tuli sesaat, jadi dia mungkin tidak mendengar apa yang baru saja saya katakan.”

“Kimizuka, alarm ponselmu berbunyi! Ini sangat keras!”

“Oh, saya mengatur waktu ke London, maaf... Ngomong-ngomong, Saikawa, apakah kamu berbicara dengan kami sebelumnya?”

“Tidak, tidak sama sekali!”

“Itu luar biasa.”

(Wkwkwkwk. Ngakak 😂😂)

Untuk beberapa alasan, Saikawa dan Charl sepertinya mengobrol dengan marah, tapi aku tidak bisa mendengar

mereka karena alarm yang keras. Aku bertanya-tanya apa yang mereka bicarakan.

“Tapi apakah tidak apa-apa menjadi begitu santai?”

Kata Charl sambil menghela nafas.

Pertarungan terakhir akan segera dimulai, dan dia mungkin khawatir tentang bagaimana kami bersikap seperti biasanya.

“Tidak apa-apa, kau tahu. Itu sama seperti saat itu.”

Tapi itulah kami. Setahun yang lalu—sebelum pertarungan terakhir, Siesta menikmati teh nikmatnya seperti biasa.

“Yah, jika tidak apa-apa denganmu, maka baiklah.”

Charl tertawa sejenak,

“Tapi... Mulai sekarang, jangan main-main lagi.”

Suaranya tegang, dan suasananya berubah.

Menurut prediksi Saikawa, SEED seharusnya mendarat di suatu tempat di dekatnya.

“Di sana!”

Dia adalah orang pertama yang mengangkat suaranya dan menunjuknya. Ada jembatan besar di atas laut. Ada tumpukan di jembatan itu, dan di tengah jembatan, di mana asap hitam naik, terlihat siluet yang tersandung.

“Koumori...”

Di balik asap ada seorang pria berambut pirang dengan setelan jas, tapi apakah itu sebenarnya SEED...? Jadi saya bertanya-tanya. Sulit membayangkan SEED akan menunggu kami di sini tanpa persiapan. Saya berpikir sejenak. Tapi sepertinya SEED menunggu di sini tidak siap. Mungkin SEED sudah membuang wadah sementara yang rusak bernama Koumori.

“! Apa yang harus kita lakukan? Yui-chan, apa SEED di dekat sini?”

“Saya tidak bisa melihat SEED bahkan dengan 《Mata Kiri》 saya. Ada kemungkinan itu mungkin tidak terlihat. Saya tidak bisa mengatakan...”

Saikawa menjawab pertanyaan Natsunagi dengan wajah muram.

“Ayo turun. Charl, hentikan mobilnya.”

Bagaimanapun, kami tidak bisa mengabaikan Koumori. Kami menghentikan mobil sekitar sepuluh meter sebelum Koumori dan turun. Tidak ada orang lain di jembatan kecuali kami, karena semua orang mungkin lari, takut pada monster itu.

“Koumori...”

Aku berjalan ke arahnya, memuat pistolku.

Lengan kanannya terputus di area bahu, dan dada serta perutnya jelas ditusuk oleh 《tentakel》 SEED. Dia entah bagaimana berhasil menjaga keseimbangannya, tetapi dia sangat goyah dan menundukkan kepalanya saat dia bertemu dengan kami di mata.

“Kimizuka-san, harap berhati-hati, Koumori-san sudah...!”

Saikawa berteriak, dan seperti yang dia prediksi, sebuah 《tentakel》 muncul dari telinga kanan Koumori.

“Aaaaaaaaaaaaaaaah!”

Koumori memutar tubuh bagian atasnya dan meraung.

《Benih》 itu mungkin mengamuk—Aku pernah melihat ini sebelumnya ketika kami melawan Chameleon di kapal pesiar.

Koumori sementara digunakan sebagai wadah oleh SEED bahkan ketika terluka dan bersentuhan langsung dengan darah SEED. Akibatnya, 《benih》 itu melahap tubuh Koumori luar dalam.

“Sudah waktunya untuk mengakhirinya.”

Aku menatap Koumori dan berjalan ke arahnya.

“Kimizuka.”

Kemudian Natsunagi menatapku dengan agak khawatir.

Tidak apa-apa.

Selain itu, saya harus menyelesaikan ini.

Ini bukan kebetulan.

Namun, takdir bukanlah kata yang cocok untuk hubungan kami.

Jadi, ya, mungkin itu hanya—kebetulan.

“Ini kedua kalinya aku melawanmu, Koumori.”

Dan dengan itu, saya mengarahkan pistol saya ke musuh saya selama empat tahun.

♧Albert Coleman

Itu akan menjadi pertempuran yang sengit.

Itulah yang saya pikirkan ketika pertama kali mengangkat pistol saya.

“Koumori, kamu...”

Tapi Koumori sudah tidak dalam kondisi apapun untuk bertarung. Dia tidak bisa menjaga keseimbangannya, mungkin karena dia kehilangan satu tangan, dan dia jatuh berkali-kali... dia dengan lemah mengayunkan 《tentakel》 dari telinganya, tapi bahkan aku, yang tidak gesit seperti Charl, mampu menghindarinya.

Itu adalah pertempuran satu sisi yang membuatku ragu untuk menyerang, dan aku bertanya-tanya apakah aku harus menghabisinya dengan satu pukulan. Mantan musuh kehilangan egonya dan hanya mengamuk dengan lemah, bertingkah seperti 《Immortals》 yang Scarlet panggil tempo hari.

“Aaaaaaaaaaaaaaaaaaaaaaaaaaaaaaaaaaaaaaaaaaaaaa!”

Namun, medan perang yang dipenuhi dengan keraguan seperti itu akhirnya berakhir.

《Tentakel》 muncul dari kedua telinga Koumori seolah-olah di luar kendali, menyerangku, dan dia berteriak dengan matanya yang memutih. Dia mungkin memiliki semua energinya terfokus pada ini. Kalau begitu, sudah berakhir—Aku menembakkan peluru ke 《tentakel》 yang mendekat.

“...Gaa, ahhh...”

Cairan tubuh disemprotkan, dan 《tentakel》 terlempar. Koumori menjerit pendek dan jatuh berlutut. Kurasa aku menghancurkan 《benih》 di dalam dirinya.

“Maafkan aku, Koumori.”

Dan dengan itu, aku mengarahkan moncong pistolku ke kepala Koumori yang kusut.

Sudah empat tahun sejak saya pertama kali bertemu mantan musuh ini.

Sejujurnya, pembajakan pesawat oleh Koumori pada hari itu empat tahun lalu adalah saat saya memulai perjalanan luar biasa saya. Jika saya bisa mengatakan bahwa saya memiliki takdir pertemuan dengan Siesta, pertemuan saya dengan orang ini juga harus digambarkan sebagai takdir.

Tapi itu akan berakhir hari ini.

Dengan tangan saya sendiri.

Yang harus saya lakukan adalah memasukkan beberapa ratus gram kekuatan ke pelatuk ini...

“...Haha, ironis, bukan?”

“...!”

Saat itulah Koumori perlahan mendongak. Mungkin penghancuran 《benih》 telah membawanya kembali ke akal sehatnya, tetapi dia juga menatapku dengan mata yang kehilangan penglihatannya dan memberiku senyum tipis.

“Koumori, aku akan membantumu...”

“Oy oy, apa yang kamu bicarakan sekarang setelah kita mencoba membunuh satu sama lain?”

Lagipula aku tidak akan berhasil, Koumori melihat wujudnya yang berlumuran darah dan tertawa sinis. Mungkin karena harga dijadikan wadah untuk SEED, tubuh Koumori mulai retak di berbagai tempat.

“Oh bung. Saya pikir saya akan mati dengan gaya di pabrik yang ditinggalkan itu, tetapi saya tidak pernah berpikir saya akan berakhir seperti ini.”

Aku menggendong Koumori, yang sedang mengejek dirinya sendiri, ke pagar jembatan dan membuatnya bersandar padanya.

“! Kamu tidak perlu bicara sekarang.”

“Hahaha, aku sekarat. Biarkan aku bicara untuk terakhir kalinya.”

Koumori, duduk di tanah, terus bercanda dan menyeringai.

“Tapi ada sesuatu yang saya tidak mengerti. Seharusnya aku memberitahumu itu.”

Jadi dia berkata, dan tubuhnya mulai runtuh di sana.

“Ahh, aku berharap setidaknya memiliki satu asap lagi sebelum aku mati... kurasa tidak.”

Koumori membuang rokok yang berlumuran darah itu dengan ujung jari gemetar. Itu berlumuran darah selama pertempuran. Itu tidak akan menyala.

“Jika tidak apa-apa denganmu...?”

Saat itu, ujung jari ramping tiba-tiba mengulurkan sebatang rokok ke arah Koumori.

Charlotte Arisaka Anderson telah menyaksikan pertempuran kami, dan sebelum aku menyadarinya, tiga orang lainnya, termasuk dia, telah mendekatiku.

“Nah, itu miliknya.”

Sepertinya dia mendapatkannya dari Fuubi-san. Ya, saya hanya berpikir bahwa dia harus berhenti menggertak tentang berhenti merokok.

“Itu terasa enak. Hahaha, aku akan merokok untukmu.”

Charl kemudian menyalakan rokok di mulut Koumori dengan pemantiknya.

“—Rasanya enak.”

Koumori menghembuskan asap besar dan menikmati momen itu.

“Ada sesuatu yang ingin kukatakan padamu.”

Selanjutnya, Natsunagi pergi ke Koumori.

“Terima kasih, telah memberi tahu saya siapa yang memiliki jantung saya.”

Sekitar sebulan yang lalu, Natsunagi dan aku pergi ke penjara tempat Koumori ditahan. Koumori menggunakan telinga khususnya dan mendeteksi bahwa Siesta adalah pendonor jantung Natsunagi.

“Sejak hari itu, hidupku mulai bergerak lagi. Jika saya tidak tahu itu, saya tidak akan mampu menghadapi masa lalu saya. Aku tidak akan bisa mengingat apapun. Itu sebabnya.”

Terima kasih, katanya lagi.

“Haha, kurasa aku tidak melakukan apa pun yang membuat orang benar-benar berterima kasih padaku... Itu bukan perasaan yang buruk.”

Koumori menatap Natsunagi dengan mata kosongnya,

“Kamu akan memenuhi misimu dengan jantungmu itu.”

Dia menyenggolnya dari belakang dengan suaranya yang mantap.

Natsunagi membalas dengan senyuman lembut dan menyerahkan tempatnya kepadaku.

“...Ahhh, kurasa aku ingat apa yang ingin kukatakan karena ini.”

Koumori kemudian meraih bahuku dengan tangan kirinya, satu-satunya lengan yang tersisa.

“Jangan pernah menyerah.”

Dia berkata kepadaku seolah-olah dia mempercayakanku dengan sesuatu di dalam dirinya.

“Saya telah gagal. Tapi kamu masih bisa melakukannya. Apapun pengorbanannya, apapun biayanya, jangan berhenti berusaha untuk mewujudkan keinginanmu. Berhenti berpikir. Orang-orang akan memarahi kamu karena mengambil metode terlarang, dan menertawakan kamu karena mengambil jalan pembantaian. Tetapi jika keinginan yang berputar-putar di dalam diri kamu itu nyata dan kamu ingin itu menjadi kenyataan tidak peduli apa—Pegang dan pegang itu—Kimihiko Kimizuka.”

Koumori mengatakan itu dan memanggil namaku untuk pertama kalinya.

“Ya baiklah.”

Aku menjawab dan Koumori menyeringai padaku.

“Yah... Sekarang setelah aku selesai berbicara tentang segalanya dan apa pun di bawah matahari, kurasa ini adalah akhir hidupku.”

Sebatang rokok jatuh dari ujung jari Koumori.

“Saya tidak tahu apakah saya kedinginan atau panas, dan pendengaran saya memudar. Begitu, jadi ini adalah kematian.”

“! Koumori, aku akan... Kami pasti akan mengalahkan SEED. Pasti.”

“Kamu ingin aku pergi dengan damai? Saya tidak pernah berpikir musuh akan begitu berbelas kasih kepada saya. Bahkan agen terkemuka telah jatuh.”

Haha, Koumori tertawa seperti biasa.

Seorang gadis kemudian berlutut di sampingnya.

“Koumori-san...”

Lalu gadis itu... Yui Saikawa memegang tangan kiri Koumori, matanya berkaca-kaca.

“Apa yang kamu tangisi, Gadis Safir?”

“Karena Koumori-san, kamu melindungiku... dan aku masih membutuhkan Koumori-san untuk mengajariku banyak hal...!”

“Berapa kali saya harus mengatakannya?”

Koumori memarahi Saikawa dengan kasar.

“Saya hanya mencoba melakukan hal saya sendiri.”

Itu cerita antara Koumori dan Saikawa yang aku tidak tahu. Saya yakin bahwa mereka memiliki misi balas dendam yang sama, meskipun jawaban mereka berbeda. Ada sesuatu yang hanya bisa mereka bagikan satu sama lain...

“Satu nasihat lagi. Ketika kamu mengarahkan pistol ke musuh, jangan ragu untuk menembaknya di kepala, itu aturannya. Oh, dan ketika kamu pulang hari ini, makanlah pizza dan tonton banyak film zombie.”

Dengan itu, Koumori tersenyum ke arah Saikawa, yang sedang menangis.

“Aku akan mengingatnya...!”

Dan Saikawa, dengan air mata mengalir di pipinya, berkata keras kepada Koumori.

“Ah, tentu saja, keragu-raguan atau pembukaan sesaat dapat menyebabkan cubitan...”

“Itu tidak benar... Koumori-san, aku akan selalu mengingatmu!”

Mata Koumori melebar sesaat ketika Saikawa menangis, meskipun dia seharusnya tidak bisa melihat.

“Sama seperti kamu tidak pernah melupakan adikmu selama dua puluh tahun! Sama seperti saya selalu memiliki

citra orang tua saya terbakar di kelopak mata saya! Aku akan mengingatmu mulai sekarang! Mata kiri ini akan selalu mengingat gambar kamu! Aku—Kami berempat di sini akan selalu mengingat apa yang ingin kamu lindungi! Jadi—”

Wajah Saikawa bengkak karena air mata, tapi pada akhirnya, dia berkata sambil tersenyum.

“Jadi, tolong jangan khawatir, Albert-san.”

Kemudian dia memanggil nama asli Koumori, mungkin.

“Saya mengerti.”

Koumori bersandar di tembok pembatas, bergumam dengan suara yang sepertinya keluar dari mangkuk kecil, dan mengulurkan tangan gemetar ke arah matahari.

“Apakah pikiran itu tidak akan pernah hilang?”

Iya. Bahkan jika tubuh kamu binasa, pikiran itu tidak pernah hilang.

Selama seseorang mengingat mereka, warisan mereka tidak akan pernah mati.

“Haha, aku tidak tahu itu.”

Senang tahu pada akhirnya, katanya.

Koumori tersenyum seperti anak laki-laki seolah-olah dia telah dibawa kembali dua puluh tahun.

Kemudian Koumori, berjemur di bawah sinar matahari, tampak seolah-olah dia bisa melihat seseorang di sisi lain cahaya, dan bergumam di akhir.

“Kita bertemu lagi, Ellie.”

Chapter 6

Pertarungan Terakhir

Kami berpamitan pada Koumori, kembali ke mobil yang dikendarai Charl, dan mengejar SEED. Kami mempersempit pencarian kami ke gedung-gedung yang tidak terjangkau matahari, dan 《Mata Kiri》 Saikawa membantu menemukan tempat-tempat yang kemungkinan besar akan dia hindari secara efektif.

Akhirnya, kami tiba di sebuah pusat perbelanjaan besar di pinggiran kota yang sekarang sudah menjadi reruntuhan. Pekerjaan pembongkaran belum dimulai, dan seluruh bangunan ditutupi banyak tanaman merambat. Saat itu siang hari, tetapi bagian dalamnya sangat gelap sehingga kami membutuhkan senter. Kami masuk, dan kemudian, di tempat parkir di lantai tiga—kami menemukan target kami.

“...Kimizuka, hati-hati.”

“Oh, Natsunagi, jaga Saikawa.”

Saya memiliki Saikawa, yang ditargetkan oleh SEED sebagai wadah, mundur bersama Natsunagi.

“Kimizuka-san... nanti kita nonton film zombie bareng ya?”

“Ya, kamu dapat mendaftar untuk keanggotaan Perdana saat kamu melakukannya.”

Saikawa dan aku bercanda... Charl dan aku bertukar pandang, dan kami menghadapi SEED bersama.

“—Jadi kamu di sini.”

Puluhan meter jauhnya adalah musuh, di ujung tempat parkir yang kosong.

Ia memiliki rambut panjang yang berwarna abu-abu atau perak dan tampaknya telah melampaui kebangsaan dan jenis kelamin. Wajah tanpa ekspresi tampak tanpa kepribadian, dan siapa pun yang melihat akan merasa takut akan hal itu.

《Benih primordial》 bisa meniru struktur tubuh manusia dan mungkin bisa meniru bahan organik lain sesuka hati sampai batas tertentu. Makhluk itu diselimuti armor tipis, tapi orang bisa melihat beberapa retakan di lehernya, mungkin karena dia terkena sinar matahari bahkan untuk waktu yang singkat. Itu juga tampaknya kehilangan telinga kanannya, dan mungkin bagian tubuh yang tersembunyi di bawah armor rusak.

“Mengapa kamu sangat ingin bertarung?”

Aku mencoba meraih pinggangku, tapi SEED menatapku tajam dengan mata ungu gelapnya.

“Apakah ada alasan untuk bertarung? Pikirkan tentang itu. Apakah karena aku yang kamu sebut musuh? Atau karena masa lalu, kematian rekan-rekan kamu, balas dendam, sehingga kamu ingin mengakhirinya di sini? Apakah kamu berjuang sampai akhir berdasarkan emosionalisme seperti itu?”

Saya tidak mengerti, kata SEED dengan suara tanpa emosi.

“Jadi, kamu tidak punya niat untuk bertarung?”

Charl tetap waspada, tangannya masih di sarungnya, matanya menyipit seolah mencari maksud musuhnya.

“Itulah niatku selama ini. Tidak ada yang lebih sia-sia daripada membuang-buang energi untuk pertempuran yang sia-sia, bukan begitu?”

Siesta memang menulis hal serupa di suratnya. SEED tidak terlalu menyukai pertempuran dan hanya menyuruh bawahannya melaksanakan rencananya sendiri.

“SEED, kamu ini apa?”

Saya mengajukan pertanyaan abstrak seperti itu kepada musuh saya, yang harus saya ketahui.

“Yang saya tahu tentang kamu adalah bahwa kamu adalah spesies tanaman dari luar angkasa, bahwa sinar matahari adalah musuh alami kamu, dan bahwa kamu menumbuhkan wadah manusia untuk mengatasinya—itu saja. Apa kamu, mengapa kamu bersikeras pada naluri bertahan hidup kamu bahkan dengan biaya menyerang umat manusia?”

Menanggapi pertanyaan yang begitu jelas, SEED berkata,

“Saya mendarat darurat di Bumi lebih dari lima puluh tahun yang lalu.”

Meski begitu, ia menceritakan sejarahnya tanpa menunjukkan permusuhan.

Seolah-olah SEED yang mencoba mengakhiri ini tanpa perlawanan.

“Dengan kulit terluar yang dapat menahan suhu mulai dari nol mutlak hingga 10.000 derajat Fahrenheit, saya melayang melalui ruang angkasa sebagai 《benih primordial》 —Saya terkena gelombang kejut dari ledakan supernova di galaksi puluhan ribu cahaya— tahun lagi, menyebabkan saya kehilangan kendali dan menabrak planet ini.”

“Seperti meteorit...”

Saya ingat pemodelan 《benih primordial》 yang saya lihat tempo hari di fasilitas percobaan 《SPES》. Ternyata seukuran kerikil. Jadi 《krisis dunia》 ini mendarat di Bumi tanpa diketahui dari luar angkasa.

"Saya jatuh ke tanah tandus yang gelap, dingin, seperti gurun. Dan segera, karena suhu yang sangat dingin itu, saya menemukan bahwa kulit terluarnya rusak."

Mungkin dari dampak kecelakaan itu, lanjut SEED.

"Tetap saja, aku terus bergerak mengikuti angin. Perlahan-lahan, suhu mulai naik, dan pada saat yang sama, lingkungan menjadi lebih cerah—dan saat itulah anomali dimulai."

"—Matahari."

Charl bergumam di sebelahku.

"Saya dapat melihat bahwa 《benih》 itu mati dengan cepat, tetapi saya tahu bahwa jika saya dapat melewati tanah tandus ini, saya akan dapat melarikan diri dari sumber panas yang tinggi dan jauh itu... pecahan kulit terluar sebagai perisai, dan mengendarai angin keliling dunia."

"...Dan kemudian kamu menyadari bahwa tidak ada tempat untuk bersembunyi di planet ini?"

Mungkin saat itulah naluri bertahan hidup benar-benar muncul.

“Kimizuka, di sana.”

Charl berteriak dengan muram. Aku menatap musuh dengan saksama dan melihat bahwa telinga kanan yang Koumori pertaruhkan nyawanya untuk dipotong mulai membengkak, seperti gelembung di air. Mungkin itu mulai meregenerasi dirinya sendiri melalui pembelahan sel berulang?

“Akhirnya saya mengetahui nama musuh alami saya adalah Matahari, dan secara bertahap saya mempelajari struktur planet ini. Dunia memiliki konsep siang dan malam, dan ada berbagai bentuk kehidupan seperti serigala, kelelawar, dan bunglon. Dan kemudian—Aku mengetahui bahwa penguasa planet ini disebut manusia.”

...Ya. Itulah yang saya lihat dari surat Siesta dan lab.

SEED menginvasi tubuh hewan dan manusia dan mempelajari struktur fisik mereka. Saat mengumpulkan sampel satu demi satu, ia memperoleh kemampuan untuk meniru makhluk-makhluk ini. Teknologi ini mengarah pada penemuan 《benih》, yang memungkinkan organ untuk dibangkitkan... SEED memimpin klon yang dibuat melalui

anakan dan manusia yang mencari kekuatan 《benih》 dan menciptakan 《SPES》.

SEED ingin menggunakan tubuh manusia sebagai wadah untuk mengatasi matahari, tetapi 《benih primordial》 akan menguras semua nutrisi pada manusia, dan wadah akan segera layu. Oleh karena itu, untuk membudidayakan wadah manusia yang sesuai dengan 《benih》, sebuah fasilitas eksperimental yang menyamar sebagai panti asuhan dibuat dan kemudian Natsunagi, Siesta, dan Alicia dipilih.

“Ya, saya membutuhkan waktu lima puluh tahun sejak saya mendarat di planet ini. Saya pikir saya akhirnya memiliki kesempatan untuk memenuhi naluri bertahan hidup saya.”

SEED memalingkan muka dari kami dan menatap ke kejauhan.

“Tetapi untuk beberapa alasan, masa depan yang saya duga tidak pernah datang. Kedua wadah hilang tepat di depan mataku pada saat yang bersamaan.”

Itulah trik Siesta menarik SEED dengan jebakan yang dia dan Mia pasang.

“Nah, aku akan bertanya padamu.”

Mata musuh beralih ke kami lagi.

“Mengapa? Mengapa kamu begitu bertekad untuk menggagalkan tujuan saya? Pembenaran apa yang kamu miliki untuk mencegah saya memenuhi naluri bertahan hidup saya? Saya tidak punya niat untuk menghancurkan umat manusia. Mereka yang gagal menjadi wadah hanya bisa bertahan selama mereka tidak menghalangi jalanku. Itu seharusnya cukup untuk memisahkan kita. Mengapa kamu melawan?”

SEED tidak serta merta ingin melawan. Ia mencoba menemukan kompromi melalui dialog. Namun, itu hal yang baik bagi kami. Itu rusak, dan kami mendapat keuntungan dalam jumlah, tetapi tidak ada jaminan bahwa kami bisa menang melawan eksistensi yang bahkan 《Tuner》 kesulitan mengatasinya.

“Saya mengerti apa yang kamu katakan.”

Saya membalas SEED, masih tidak menggunakan senjata saya.

“Kami tidak ingin membunuhmu, dan kami tidak akan menyerangmu. Kami tidak berniat menyangkal naluri bertahan hidup kamu, dan jika ada sesuatu yang perlu kamu lakukan untuk bertahan hidup, kami akan membantu kamu sejauh yang kami bisa. Tapi—”

Aku berbalik sejenak, melihat gadis-gadis di sana, dan memberi tahu SEED.

“Tapi kamu tidak bisa memiliki Yui Saikawa. Saya tidak akan membiarkan kamu mengorbankan salah satu dari kami.”

Baik Siesta, maupun Natsunagi, atau Charlotte, atau siapa pun—tidak akan menjadi wadah kamu. Saya tidak akan membiarkan siapa pun dikorbankan hanya agar orang lain dapat bertahan hidup. Tentu saja, saya ingin mengatakan ini kepada detektif hebat yang sudah meninggal.

“Oh, sekarang aku mengerti.”

SEED menimpali.

“Akhirnya aku tahu mengapa ada kesenjangan yang fatal antara kamu dan aku.”

“...Maksud kamu apa? Apa yang kamu coba katakan?”

Aku punya firasat buruk tentang ini karena suatu alasan. Indra keenam saya mengatakan kepada saya bahwa apa pun yang dikatakan hal selanjutnya akan menyebabkan perpecahan yang pasti di antara kami. Tidak ada waktu untuk mencegahnya. kata SEED tanpa belas kasihan.

“Kalian manusia telah lama jatuh dari puncak ekosistem. Namun demikian, kalian menolak untuk menjadi batu penjuru dari makhluk yang lebih tinggi, dan itu bertentangan dengan hukum alam.”

Sama seperti kami manusia menggunakan hewan lain sebagai makanan untuk bertahan hidup; SEED akan memuaskan naluri bertahan hidupnya dengan menggunakan manusia sebagai wadah. Itu, menurut SEED, adalah aturan alam yang baru.

“Apakah kalian manusia merasa bersalah karena memakan sapi, babi, dan burung? Apakah kalian merasakan perasaan khusus untuk masing-masing dari mereka? Itu adalah logika

yang sama. Saya tidak memiliki sedikit pun emosi ketika saya menggunakan tubuh kalian sebagai wadah.”

“...!”

Charl memelototinya, tangan di sarungnya mengencang.

“Kamu bahkan tidak merasa bersyukur untuk orang-orang yang akan menjadi batu loncatanmu? Kamu tidak peduli siapa itu, spesies apa?”

“Bisakah kalian membedakan wajah sapi dan babi?”

Mata SEED melebar, dan memiringkan kepalanya ke belakang, mematahkan tulangnya.

“...Ah, begitu.”

Pada titik ini, saya akhirnya mengerti.

SEED tidak sedang berbicara dengan orang-orang seperti Kimihiko Kimizuka atau Charlotte Arisaka Anderson. Sama seperti manusia yang tidak bisa membedakan wajah semut yang menggeliat di bawah kaki, SEED hanya mengenali kami sebagai spesies yang disebut manusia.

Itu sebabnya setahun yang lalu di London, Chameleon, seorang 《kloning Pseudohuman》, tidak dapat menemukan Natsunagi (Hel) yang melarikan diri. Itu juga sebabnya setelah setahun kemudian, meskipun mereka telah lama

bekerja bersama sebagai anggota 《SPES》, Chameleon tidak pernah mengenalinya bahkan ketika mereka bertemu lagi.

SEED, induknya, tentu tidak akan melihat manusia sebagai individu. Paling-paling, itu hanya akan fokus pada apakah objek sebelumnya adalah wadah yang cocok.

“Apakah kamu mengerti sekarang, manusia?”

SEED kemudian menatap kami berempat sebagai satu kelompok, tanpa berkedip.

“Ini bukan tentang baik dan jahat. Ini adalah konsekuensi logis dari bagaimana alam seharusnya.”

Kepada SEED, yang tidak benar-benar melihat siapa pun, akhirnya saya bertanya.

“Bagaimana jika kami masih menolak?”

“Manusia juga tidak menunjukkan belas kasihan pada ternak mereka.”

Ya, mereka tidak. Aku tidak bisa menyangkal itu.

Aku menarik magnum dari sarungku dan mengarahkannya ke musuh.

“Saya mengerti. Tetapi ras manusia lebih tangguh dari yang kamu kira.”

♧Akhir dari Rute X

Beberapa 《tentakel》 memanjang dari belakang SEED, ujungnya mengarah ke kami.

Musuh tetap tenang seperti biasa. Dan, seperti yang dikatakan, itu mungkin tidak akan menyerang secara agresif untuk menghindari pemborosan energi yang tidak perlu—Itu tidak berarti bahwa itu tidak akan melakukan serangan balik.

“Natsunagi dan Saikawa, bersembunyi di balik pilar!”

Aku berkata kepada mereka dengan membelakangi mereka, dan berdiri di depan bersama Charl.

“Apa rencananya?”

Charl melirikku sekilas, bertanya padaku.

“Oh, seperti biasa.”

“Tidak ada yang istimewa, huh?”

Jadi, dengan olok-olok yang biasa, kami bersiap untuk pertempuran. Begitulah Charl dan saya selalu, selain dari kesenjangan satu tahun.

“Bisakah saya mendapatkan pujian?”

Charl bergumam, sedikit lebih kekanak-kanakan dari biasanya.

Dia tidak mengatakan itu kepada siapa pun yang hadir. Charl sedang melihat bagian belakang detektif hebat yang hebat.

“Aku yakin aku cemburu pada Kimizuka.”

Charl bahkan tidak melihat ke arahku dan mulai berlari ke arah musuh yang seharusnya kami kalahkan. Dengan itu, saya meraih pistol saya dengan kedua tangan dan berlari menuju SEED ke arah lain.

“Saya mengejar Ma’am, dan kamu berjalan di sampingnya. Saya merasa bahwa saya tidak akan bisa menutup celah... itu sebabnya saya cemburu.”

Tapi, lanjut Charl,

“Saya menyadari tidak apa-apa—karena,”

Agen itu mengikat rambut pirangnya menjadi sanggul tunggal, dan melesat melintasi medan perang seperti angin, menghindari beberapa 《tentakel》 yang terfokus padanya.

“Selama aku satu langkah di belakangmu, aku akan bisa melindungi punggung Ma’am!”

Dengan itu, Charlotte menebas 《tentakel》 yang mendekat dengan pedang emasnya, dan mengambil lompatan raksasa untuk mendekati musuh—

“—! Tolong hentikan!”

Tapi kemudian Saikawa, yang mungkin melihat sesuatu dengan 《Mata Kiri》 nya, berteriak dari belakang. Pada saat yang sama, ada getaran besar di lantai, baik secara horizontal maupun vertikal.

“...Gempa bumi?”

Charl juga berhenti di jalurnya.

T-tidak. Ini bukan gempa bumi. Itu—

“Benih di Permukaan Planet Meledak... 《Benih》 saya telah tersebar di seluruh planet ini.”

Saat SEED mengatakan ini, duri besar tumbuh dari dinding dan lantai tempat parkir ini. Bangunan ini berada di bawah kendali SEED sejak awal.

“...Sial!”

Saya menembak tanaman yang menjerat dengan pistol saya... tapi tidak ada habisnya. Sejumlah besar dari mereka juga menyerang Saikawa dan Natsunagi. Natsunagi memegang senapan dan berhasil menangani duri, tapi Saikawa tidak mahir dengan senjata api dan dengan cepat dikelilingi oleh duri.

“Yui!”

Charl, yang paling cepat membebaskan diri, pergi menyelamatkan Saikawa.

Pedang emas menari-nari menembus duri, dan Charl, setelah menebas semuanya, hendak mengulurkan tangan membantu teman kami—dan kemudian,

“! Tidak, Charl-san!”

Sepertinya Saikawa mendeteksi sesuatu dengan 《Mata Kiri》 lagi dan mendorong Charl menjauh. Lalu,

“—!”

“Tentakel” SEED melesat dari titik buta di sebelah leher Saikawa.

“Saikawa!”

Aku tidak bisa melihat kedalaman luka dengan jelas dari jarak ini... tapi lokasinya mengerikan. Ada darah mengalir dari sisi kanan lehernya.

“...Itu aneh. Aku berhasil membantu Koumori-san karena kekuatan ini...”

Saikawa nyaris tidak menunjukkan senyum di wajahnya yang pucat sementara duri mencekiknya. Keputusan yang dia peroleh dari 《Mata Kiri》-nya lebih tepat daripada siapa pun yang hadir, tetapi ini mungkin tidak dapat melindungi Saikawa sendiri.

“Yui...!”

Saat Charl hendak berlari ke Saikawa lagi, lantai di sekitar Saikawa runtuh... dan sejumlah besar duri tumbuh dari bawah kami, sepertinya menelannya saat dia dengan cepat menghilang di depan kami tanpa meninggalkan sepatah kata pun.

“Saikawa...!”

“Yui-chan!”

Suaraku dan Natsunagi tumpang tindih. Namun, pada saat itu, tangan kami tidak dapat menjangkau teman kami.

“Aaahhhh!”

Kemudian, Charlotte, yang pertama membuat pilihan di medan perang ini, berlari menuju SEED dengan rambut pirang berantakan.

“Apakah kamu menyebut wadah itu sebagai teman? Bagaimana kamu bisa mengatakannya ketika kamu tidak bisa melindunginya sama sekali?”

Mungkin bukan niat SEED untuk melukai Saikawa, dan dia menatap Charl dengan dingin. Sebuah 《tentakel》 muncul dari dekat sumsum tulang belakang SEED, dan ada perak seperti baja di atasnya, mencegat pedang emas Charl saat dia menyerang. Akhirnya—

“...Ah.”

Sebelum aku menyadarinya, Charlotte terlempar ke udara.

Suara sesuatu yang hancur bisa terdengar. Dia kemudian mengerang singkat kesakitan dan perutnya dibalut oleh baja seperti cambuk 《tentakel》 —dan kemudian:

“Manusia masih sangat rapuh.”

Dia kemudian diusir dari tempat parkir, di luar tanaman yang menutupi gedung.

“...Berapa meter dari sini ke tanah?”

Merinding muncul di sekujur tubuhku, dan darahku menjadi dingin.

Bahkan Charl tidak akan mampu menahan jatuh dari ketinggian ini tanpa bisa menyesuaikan dirinya—

“Natsunagi! Kejar dia!”

Saya memberikan instruksi yang sangat kabur. Aku bahkan tidak tahu apakah aku sedang membicarakan Saikawa atau Char. Saya baru saja mempercayakan permintaan yang sangat sederhana dan penting kepada detektif hebat, untuk menyelamatkan teman-teman kami. Dan kemudian saya—

“SEED...!”

Tanpa menunggu jawaban Natsunagi, aku berlari ke SEED sendirian, Magnum di tangan. Berkat Charl, semua duri di jalanku telah disingkirkan.

“Dua lagi?”

Sejumlah 《tentakel》 tumbuh dari punggung SEED dan menyerang saya.

Saya akan menggunakan semua pengalaman saya dengan baik, memilih serangan fatal, dan menembakkan peluru ke tenggorokan musuh. Itu saja yang harus saya lakukan sekarang.

Saya tidak merasakan sakit. Ini tidak seberapa dibandingkan dengan rasa sakit kehilangan seseorang yang saya sayangi. Dengan SEED di depan mataku, dan pistol hitam di tangan kananku—

"Iya. Begitulah cara kamu meningkatkan naluri bertahan hidup kamu."

Pada saat saya mendengar suara musuh, saya sudah berguling-guling di atas beton yang dingin. Apakah lantai yang dingin, atau tubuhku? Rupanya, saya terkena 《tentakel》 musuh, dan saya tidak bisa menggerakkan tubuh saya. Saya tidak tahu apakah itu karena pukulan di bagian vital, atau saya terlalu banyak mengeluarkan darah.

"—Itu tidak penting sekarang."

Aku harus berdiri sebelum aku bisa mulai berbicara.

Kemudian saya akan mulai berlari lagi dan menghancurkan 《benih primordial》. Itu sebabnya saya harus menggerakkan tubuh yang seberat timah ini pada saat ini.

“Bergerak!”

Aku tahu itu.

Aku tahu itu—tapi tubuhku tidak mau mendengarkanku. Aku bahkan tidak bisa merasa cemas. Kesadaranku mulai memudar.

Ini adalah akhir dari ceritaku.

Saya tidak akan bisa mengalahkan SEED dan membasmi 《SPES》, saya juga tidak akan bisa mewujudkan masa depan di mana saya bisa mendapatkan partner tercinta saya kembali. Saya tidak memiliki kekuatan yang tersisa dalam diri saya untuk membalikkan kenyataan itu.

“—Jadi ini dia.”

Saya mempersiapkan diri untuk mati dan berdiri sekali lagi.

Melihatku seperti ini, ekspresi SEED sedikit berubah untuk pertama kalinya.

Saya tidak tahu mengapa saya masih bisa berdiri. Mungkin 《benih》 yang saya konsumsi memberi saya kemampuan fisik dan pemulihan yang luar biasa, atau mungkin saya mengalami aliran adrenalin yang tidak normal sejak saya berada di ambang kematian?

Atau lebih tepatnya... ya.

“Karena aku bersumpah pada Siesta, kurasa.”

Dia, yang tidak pernah menangis sebelum aku—ya, dia bersumpah padaku dengan air mata bahwa suatu hari, kami akan bertemu lagi. Itu sebabnya saya tidak akan membiarkan diri saya mati sampai saya benar-benar bertemu Siesta lagi.

“Itu naluri bertahan hidup saya.”

Dan dengan tangan gemetar, saya mengarahkan pistol saya ke musuh.

“Tidak apa-apa.”

Pada saat itu, saya merasakan sentuhan lembut yang meliputi segala sesuatu di punggung saya.

Aku tidak perlu melihat ke belakang untuk mengetahui siapa itu—itu Natsunagi.

Nagisa Natsunagi memelukku dari belakang.

“Kimizuka, kamu masih memiliki sesuatu untuk dilakukan, kan? Istirahatlah sebentar untuk saat ini.”

Suara lembut itu memasuki otakku seperti hipnosis. Saya ingin mengatakan sesuatu padanya, tetapi kelopak mata saya menentang keinginan saya dan mencegah saya untuk berbicara.

“Natsu... nagi...”

Jadi aku pingsan, dan tepat sebelum aku tertidur—aku mendengar gadis dengan api di mata merah itu menyatakan kepada musuh yang kejam...

“Saya, sang detektif hebat, akan mengalahkan musuh dunia.”

♧Detektif pengganti—Nagisa Natsunagi

“Jadi kepribadian itu menggunakan 《benih》ku juga?”

SEED, berdiri agak jauh, menatapku dengan dingin saat dia berkata begitu. Dia mungkin melihat saya menggunakan 《kata roh》 yang dibicarakan Hel.

“Jadi kamu bisa menentukan kepribadianku?”

Apakah karena secara pribadi mengangkat spesies (wadah) ini dengan tangannya sendiri? Jika itu masalahnya, mungkin karena ditolak oleh jumlah ternak yang gagal... Yah, itu tidak masalah pada saat ini. Bagaimanapun juga aku harus melawan orang ini. Aku melirik ke samping ke wajah Kimizuka yang tertidur untuk terakhir kalinya, menyingkirkannya, dan berdiri.

“Kemana kamu membawa Yui-chan?”

“Saya perlu beberapa persiapan sebelum saya dapat memulai upacara secara resmi.”

SEED tidak menjawab pertanyaanku secara langsung, tapi sepertinya Yui-chan masih hidup. SEED mungkin tidak akan membiarkan tubuhnya mati jika dia menjadi wadah-nya—Itulah mengapa kami masih bisa menyelamatkan Yui-chan.

“Apakah kamu akan menghalangi jalanku juga?”

SEED melihat saya memegang senapan dan bertanya dengan datar.

“Saya tahu kamu memiliki dua kepribadian lain di dalam tubuh kamu. Apakah kamu akan melawan saya tanpa memanggil mereka?”

Ini mengacu pada Hel dan Siesta? Keduanya seharusnya menjadi harapan terbaik SEED sebagai wadah, tetapi berkat rencana Siesta, kesadaran mereka disegel di tubuh ini—dan SEED kehilangan kedua potensi wadah pada saat yang bersamaan.

Jika mencoba merenggut tubuhku yang sudah memiliki dua kesadaran kuat di Hel dan Siesta, tubuhku, wadah, mungkin akan hancur. Itu sebabnya SEED menyerah mencoba menggunakan tubuh ini sebagai wadah. Karena itu—

“Ya, saya akan bertarung. Jika aku bertukar tempat dengan Hel sekarang... kau akan berpikir untuk menggunakan tubuhku, kan?”

Benar, karena dua kesadaran yang kuat, Hel dan Siesta, kami bisa mencegah kesadaran SEED menyerang. Saya tidak akan bisa menanganinya. Itu sebabnya aku harus melindungi tubuh ini dari luar...

“Bahkan ketika itu merugikanmu, dan kamu mungkin mati, kamu tidak akan menjadi wadahku. Apakah itu yang kamu maksud?

Ya, saya pasti tidak bisa membiarkan SEED mendapatkan wadah ini. Jika berhasil menaklukkan satu kelemahannya, sinar matahari, hampir tidak ada harapan untuk mengalahkannya. Aku tidak bisa membiarkan SEED mencuri tubuh ini—tapi,

“Kamu sepertinya salah paham tentang sesuatu.”

Aku tersenyum dan berbicara.

Detektif hebat itu juga akan tersenyum dalam situasi ini.

“Saya tidak akan menyerahkan diri saya sebagai wadah dan saya tidak berniat untuk mati.”

Saya mengarahkan senapan ke SEED dan menekan pelatuknya. 《Tentakel》 musuh memblokir peluru sebelum mengenai tubuh utama, mungkin karena dia mengharapkannya. Tapi—itulah yang aku tuju.

“Sekarang tentakel-mu tidak akan bisa menyerangku lagi.”

Siesta juga pernah menggunakan peluru merah yang berisi darahnya—dan siapa pun yang terkena peluru itu tidak akan bisa melawan si penembak, si master. Jadi, SEED tidak akan bisa menyerangku... atau Siesta yang ada di dalam jantungku.

“Saya mengerti. Jadi dia mendapatkan hal seperti itu setelah dia kalah dariku?”

SEED meletakkan 《tentakel》 memanjang dari punggungnya.

“Namun, itu awalnya dibuat oleh saya, direkayasa secara genetik untuk mencegah pertikaian antara spesies yang sama. Masih ada tindakan pencegahan.”

Jadi SEED berkata dan mengayunkan 《tentakel》 keras di atas kepalaku.

“...!”

Serangan itu mengenai langit-langit, dan lampu neon besar mendarat ke arahku. Aku nyaris tidak berhasil menghindar, tapi pecahan kaca masih menyerempet kakiku.

“...Kamu tidak membidikku, tapi ke objek lain?”

SEED berencana menyerang saya secara tidak langsung.

“Saya tidak bermaksud menggunakan kekuatan yang berlebihan, tetapi sekarang setelah saya memperoleh wadah

baru dengan sukses, saya akan bertanggung jawab sebagai orang tua dan menyingkirkan semua keturunan yang gagal sebelum pergi.”

SEED dengan datar mencatatnya dan menumbuhkan empat 《tentakel》 dari punggungnya—masing-masing dari mereka tampaknya memiliki kesadarannya sendiri, mengayunkan ujungnya saat mereka menyerang langit-langit dan dinding di sekitarnya.

“M-mereka tidak akan memukulku.”

Aku berkata dengan tegas dan menghindari lampu neon yang jatuh dan pecahan pilar yang terciprat. Mungkin karena Hel menggunakan tubuhku selama bertahun-tahun, atau mungkin dia bertarung bersamaku, tapi aku terus menghindari serangan musuh dengan ketangkasan manusia super.

“Ini untuk Charl.”

Dalam kepulan asap, saya menembakkan peluru ke udara. Peluru mengenai bahu musuh, dan cairan hijau yang berbeda dari darah manusia normal menyembur keluar... Tapi ekspresi musuh tidak berubah sama sekali dan memiringkan kepalanya pada sudut yang tidak normal.

“Membalas dendam untuk orang-orangmu?”

“Charl tidak akan mati hanya karena itu.”

Jawabku, menyandarkan punggungku ke pilar untuk mengatur napas.

“Tidak, berbicara tentang balas dendam.”

Saya mengangkat senapan pistol yang telah dimodifikasi untuk memudahkan reload, dan menembakkan peluru lagi,

“Aku akan membiarkanmu menderita rasa sakit yang dialami Alicia.”

Aku merunduk dan menyerbu ke arah musuh.

“Jadi itu karena sentimen?”

“.....Ow.....!”

Dan sebelum saya menyadarinya, saya memiliki cabang di bawah kaki saya, duri mereka menusuk kaki saya. Gerakanku disegel, dan 《tentakel》 musuh mengangkat mobil yang ditinggalkan di dekatnya, melemparkannya ke arahku.

“Ahhh!”

Aku menembaki tanaman di bawah kakiku, melepaskan diri darinya—

“Bergerak, kakiku!”

Saya memerintahkan diri saya menggunakan 《kata roh》 dan mendorong kaki saya yang berdarah untuk bergerak. Saya nyaris tidak berhasil menghindari balok logam besar tepat pada waktunya.

Tapi ledakan memekakkan telinga terjadi segera setelah itu. Mobil yang menabrak tembok rusak parah, dan bahan bakar yang bocor tersulut. Parkir mobil bertingkat yang dipenuhi tanaman langsung dilalap api.

"...! Itu tidak masalah."

Aku menyeka keringat dan darah yang mengalir di dahiku, bergumam pada diriku sendiri, dan terus mengisi ulang. Itu adalah putaran terakhir yang saya alami.

Apa yang bisa saya lakukan untuk mengalahkan orang itu? Aku selalu bertarung dengan emosi membara di hatiku, dan Kimizuka memintaku... Tapi kami bahkan tidak bisa berbicara dengan musuh. Sejujurnya, orang ini tidak memiliki konsep emosi sama sekali. Apa yang bisa saya lakukan untuk musuh seperti itu?

"Aku akan bertanya sekali lagi."

Dan pada saat itu, seolah membaca pikiranku, di medan perang yang dikelilingi api, SEED bertanya padaku dengan nada dingin.

“Mengapa kalian manusia begitu terobsesi dengan apa yang disebut perasaan ini? Mengapa terkadang, kalian memprioritaskan emosi di atas keinginan dasar kalian sebagai makhluk hidup, naluri bertahan hidup kalian?”

Itu bukan pertanyaan untuk memuaskan rasa penasarannya. Mungkin SEED telah menanyakan pertanyaan ini sejak ia mendarat di planet ini, dan menanyakannya sambil menatapku.

“—Jadi kamu tidak tahu?”

Itu memiliki begitu banyak kesempatan untuk mengerti.

Aku menggigit bibirku, dan di tengah kobaran api, aku berteriak pada SEED.

“Alicia melindungi Siesta dan aku meskipun ada bahaya—sekarang itulah persahabatan. Hel telah berusaha untuk dekat denganmu, selalu memberikan segalanya untukmu—itulah pengabdian. Yui-chan selalu memikirkan orang tuanya dan orang tuanya sangat menyayangi putri mereka satu-satunya—itulah cinta. Charl mewarisi wasiat Siesta dan menyelesaikan misinya sendirian—itu semangat. Albert-san

mempertaruhkan nyawanya untuk menyelamatkan adik perempuannya—itulah kekerabatan. Dan Siesta mempercayakan semuanya pada Kimizuka, aku, dan teman-teman kami—itu amarah. Itu semua adalah emosi manusia. Manusia adalah manusia karena emosi ini ada!”

Itulah jawaban yang bisa saya berikan saat ini, dengan semua yang saya dapatkan.

“Begitu. Saya tidak mengerti sama sekali, tetapi manusia sama sekali tidak menganggap suara serangga sebagai kata-kata yang bermakna.”

Dan di tengah api, SEED berkata tanpa mengubah ekspresi.

“Nah, perkumpulan genetik selesai. Aku seharusnya bisa menyerangmu sekarang.”

SEED secara genetik memanipulasi dirinya sendiri di tengah pertempuran... dan 《tentakel》 musuh yang tidak bisa menyerang sampai titik ini menunjuk ke arahku. Kimizuka masih tidur di belakangku, tidak bisa kabur.

“...!”

Selama percakapan dengan SEED itu, saya tidak pernah menyebut orang tertentu.

Partner saya, asisten anak laki-laki—Kimihiko Kimizuka.

Dia begitu terikat pada Siesta lebih dari siapapun, dan meskipun dia pergi ke wilayah terlarang bagi manusia, dia ingin menghidupkannya kembali apapun yang terjadi—Aku tidak seharusnya mengatakan emosi apa yang dia miliki. Mungkin tidak ada kata di dunia ini yang bisa menggambarkan emosi seperti itu dengan benar.

Itu sebabnya Kimizuka harus menemukannya di masa depannya sendiri. Dia mungkin harus pergi ke alam terlarang, melawan dunia, atau bahkan melawan 《Tuner》 —tapi meski begitu, Kimihiko Kimizuka akan menghidupkan kembali Siesta, dan pasti menghidupkan kembali Siesta. Pada saat ini, saya sudah menemukan rute ke masa depan itu.

“Apakah itu baik?”

Tiba-tiba, saya mengingat suara ini di benak saya.

Dua hari yang lalu, di menara jam tertinggi di Inggris, gadis yang bisa melihat masa depan bertanya kepada saya.

Dia menyuruh Kimizuka pergi duluan dan memberitahuku konsekuensi dari menentang takdir ini dan melanggar tabu menghidupkan orang mati.

Sama seperti hanya ada satu 《Pendeta Wanita》 yang memenuhi syarat pada satu saat, harus ada hanya satu 《detektif hebat》 pada saat tertentu. Jadi, jika saya ingin membangun masa depan di mana Siesta akan dihidupkan kembali, saya—

"Tidak apa-apa."

Saya memberikan jawaban yang jelas untuk pertanyaan yang tidak dapat saya jawab saat itu.

"Sudah bisa diduga."

Saya dipercayakan dengan sebuah tugas.

Ini adalah misi yang harus saya selesaikan.

"—Aku detektif pengganti."

Itu diputuskan setahun yang lalu.

".....!"

Pada saat itu, 《tentakel》 SEED menusuk perutku.

“.....! Ah.....!”

Saya merasakan rasa sakit yang belum pernah terjadi sebelumnya, dan kesadaran saya hampir memudar. 《tentakel》 ditarik keluar, dan cairan merah tua berceceran ke lantai. Aku mungkin sudah mati dengan luka seperti itu—tapi meskipun begitu.

“Lari, kakiku!”

Sekali lagi, saya menggunakan kekuatan 《kata roh》 dan memerintahkan tubuh saya.

Lari lari.

Rasa sakit itu tidak masalah, saya hanya peduli untuk bergerak maju.

“Mungkin aku bukan tandinganmu!”

Saya berada di ranjang rumah sakit begitu lama, saya bahkan tidak bisa berlari seratus meter dengan kecepatan penuh. Tetapi pada titik ini, saya memiliki kaki yang bisa

berlari seperti ini. Ada alasan kenapa aku harus lari. Itu sebabnya kakiku tidak akan pernah berhenti.

“Tapi suatu hari, akan ada eksistensi yang bisa mengalahkanmu!”

Dengan nafas terakhir saya, saya melihat ke depan dan menyatakan musuh dunia. Kemudian, menggunakan api dan asap hitam sebagai penutup, aku menggunakan senjata yang berbeda, bukan senapan pistol, dan menyerang ke depan.

“Misalnya, idol Jepang dapat meyakinkan kamu dengan lagu, atau agen pirang dapat mengalahkan kamu dengan paksa!”

Senjata itu adalah sesuatu yang saya temukan kemarin ketika saya meninggalkan tempat persembunyian 《SPES》, fasilitas percobaan. Itu adalah salah satu pedang kesayangan yang digunakan partner-ku. Aku diam-diam berdoa memohon kekuatan dan mencengkeram gagangnya dengan keras.

“Atau mungkin pria tak berguna berjaket bisa meyakinkanmu dengan kata-kata, atau mungkin detektif hebat berambut putih bisa mengalahkanmu dengan trik tak terduga!”

Ada dua meter sampai musuh. Aku terus berlari di bawah naungan asap hitam—dan menggunakan kemampuan Hel, aku menusukkan pedang merah itu ke leher musuh.

“Aku tidak akan memiliki kesempatan untuk melihat masa depan seperti itu—tapi aku akan mengatakan ini sekarang! Saat kamu mencapai planet ini, keinginan kamu untuk mengalahkan umat manusia tidak akan pernah terjadi!”

Dan kemudian, di akhir pertempuran saya.

“...Itu tidak cukup?”

Pedang merah itu berjarak beberapa milimeter dari kepala musuh, tetapi dihalangi oleh 《tentakel》 yang telah berubah menjadi pedang—dan kemudian,

“Kamu juga, Hel?”

Aku mendengar gumaman SEED dalam kesadaranku yang kabur.

“Penghalang.”

Saat SEED begitu, saya mendengar baling-baling helikopter dari jauh. Itu mungkin bala bantuan—SEED dengan cepat menghilang karena berhasil mencapai tujuannya menangkap wadah.

“...Ini dia, kurasa?”

Sepertinya ada batas seberapa banyak aku bisa membodohi otakku dengan 《kata roh》. Kakiku tersandung dan aku tidak bisa menahan diri untuk tidak jatuh ke lantai.

“Kimi... zuka...”

Di tengah kobaran api, aku terjatuh ke arah Kimizuka yang jatuh.

Tingkat oksigen menurun dan saya kehilangan terlalu banyak darah. Sulit untuk tetap terjaga, atau bahkan bernapas. Namun, saya melakukan yang terbaik untuk meraih tangan... ujung jari saya ke arahnya.

“T-terima kasih...”

Aku tidak bisa menyelesaikan kata-kataku.

Tetapi pada akhirnya, saya tertidur, puas bahwa saya akhirnya memiliki arah yang selalu saya impikan.

Nama saya Nagisa.

Detektif pengganti—Nagisa Natsunagi.

Saya, yang dipercayakan dengan misi sebagai detektif, akan mempercayakan keinginan saya kepada kombatan berikutnya.

Epilog

Aku membuka mataku, dan langit-langit putih memasuki pandanganku.

Bau obat, badan pegal, dan kemudian aku sadar itu rumah sakit.

“Kamu sudah bangun?”

Saya mendengar suara wanita yang dalam agak jauh dari tempat tidur. Aku berbalik, menemukan seorang polisi wanita berambut merah yang familiar—Fuubi Kase sedang mengupas buah dengan pisau.

“Mau apel?”

“...Seperti yang diharapkan dari seorang assassin, keterampilan pisaumu adalah yang terbaik.”

Kataku sambil melihat kulit apel yang sudah dikupas halus.

“Jadi, berapa lama aku tertidur?”

Tirai menghalangi sinar matahari yang masuk. Sudah setengah hari sejak itu, setidaknya.

“Hm, sekitar 40 jam atau lebih.”

Fuubi-san berkata sambil melirik jam tangan. Sepertinya saya mengendur lebih lama dari yang diharapkan.

“Yah, itu jauh lebih sedikit daripada detektif itu.”

Tapi dia bilang, “Terus tidur.”

“...Ngomong-ngomong, Fuubi-san, kenapa kamu ada di sini?”

Saya bertanya, dan dia akan mengeluarkan sebatang rokok... hanya untuk memasukkannya kembali ke dalam kotak. Dia mungkin ragu-ragu untuk merokok di kamar kecil.

“Tiga hal yang harus kukatakan padamu.”

Fuubi-san menatap langit-langit sambil menyatakan alasan mengapa dia mencariku.

“Pertama-tama—Charlotte Arisaka Anderson di ICU, tidak sadarkan diri.”

Dalam pertempuran yang menentukan di tempat pembuangan, SEED menggunakan 《tentakel》 di depan mataku dan melemparkan Charlotte keluar dari lantai tiga tempat parkir bertingkat. Dia mungkin kehilangan kesadaran dan tidak dapat menyesuaikan diri ketika dia mendarat. Ini adalah keajaiban bahwa dia masih hidup.

“Bagaimana situasinya sekarang?”

“Siapa tahu? Saya bukan dokter.”

Fuubi-san menjawab dengan kalimat yang terdengar familiar.

“Itu semua tergantung pada seberapa kuat keinginannya.”

Dia tidak merinci apa itu. Mengingat keinginan terbesar Charlotte, tidak perlu dipertanyakan lagi.

“Dan kedua—Yui Saikawa mungkin dipenjara oleh SEED.”

Dalam pertempuran yang menentukan melawan SEED, Saikawa ditelan oleh balok-balok bangunan dan menghilang di hadapanku.

“Apakah dia baik-baik saja? Dimana dia...”

Tujuan SEED adalah menggunakan Yui Saikawa sebagai wadah dan memiliki tubuh, jadi Saikawa mungkin tidak akan mati. Jika SEED benar-benar mengambil alih tubuh Saikawa...

“Saya sedang mempersiapkan semua yang saya miliki untuk mencarinya. Kami belum mengetahui apakah SEED melakukan sesuatu yang jelas.”

“...Jadi itu artinya kamu tidak yakin apakah Saikawa baik-baik saja, kan?”

Yah, kami perlu mencari cara untuk menyelamatkan Saikawa selagi belum terlambat.

“Dan kemudian, Fuubi-san.”

Aku duduk di tempat tidur, dan bertanya padanya,

“Di mana Natsunagi sekarang?”

Aku mendengar tentang Charlotte dan Saikawa, jadi Natsunagi pergi.

Dia menggantikanku untuk menantang SEED sendirian—

“Saya salah. Dia detektifnya.”

Menghadapi pertanyaanku, Fuubi-san bergumam.

“Seorang detektif akan mengorbankan apa saja untuk menyelesaikan misi. Rasa pengorbanan diri itu juga diwarisi oleh 《detektif hebat》 masa lalu, dan dia benar-benar—”

Dan saat berikutnya, sebelum saya menyadarinya, saya menemukan wajah polisi wanita berambut merah di depan mata saya.

“Jadi apa jika kamu memukulku?”

Aku tanpa sadar telah menarik selimut ke samping dan mencengkeram kerahnya.

Saya tahu.

Aku tahu betapa sia-sianya itu. Tidak ada yang harus mengingatkan saya.

Tapi saya tidak bisa membiarkan fakta bahwa seseorang akan mengatakannya dengan pasti.

“Tinju itu harus ditujukan untuk musuh yang sebenarnya.”

Fuubi-san dengan lembut melepaskan tanganku di baju dan meninggalkan ruang rawat dalam diam.

Aku ditinggalkan sendirian dan berdiri di sana.

Ya, saya sudah tahu.

Tapi aku takut mengakui kenyataan itu.

“Natsunagi.”

Detektif itu sudah mati.

KALAU ANDA PUAS DENGAN HASIL TRANSLATE + HASIL EDITAN SAYA.

MOHON DONASI ANDA DENGAN MENGIRIM PULSA MINIMAL 5RIBU SUPAYA LEBIH SEMANGAT POSTINGNYA

SILAHKAN KIRIM KE NOMOR INI YANG SEKALIGUS NOMOR WA SAYA:

082293734989

TERIMA KASIH